



# JAPFA

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**

Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810, Indonesia

Tel: (62-21) 2854 5680 Fax: (62-21) 831 0309 Website: [www.japfacomfeed.co.id](http://www.japfacomfeed.co.id)

## **PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*

Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
serta untuk Periode-periode Enam Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit)/  
*As of June 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and  
for the Six-Months Period Ended June 30, 2017 (Unaudited) and 2016  
(Audited)*



# JAPFA

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**  
**DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

**Halaman/  
Page**

---

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) Serta Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit)/

*The Director's Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and Its Subsidiaries as of June 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and for Six-Months Period Ended June 30, 2017 (Unaudited) and 2016 (Audited)*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** – Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit)/

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** – *As of June 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and for the Six-Months Period Ended June 30, 2017 (Unaudited) and 2016 (Audited)*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6



# JAPFA

## PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk

Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810, Indonesia  
Tel: (62-21) 2854 5680 Fax: (62-21) 831 0309 Website: www.japfacomfeed.co.id

### SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2017 DAN 2016 PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk dan Entitas Anak

### DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2017 AND 2016 PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk and Its Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- |  |                                      |   |
|--|--------------------------------------|---|
| 1. Nama/Name<br>Alamat Kantor/Office address<br>Alamat Domisili/sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain/Residential<br>Address/in accordance with<br>Personal Identity Card<br>Nomor Telepon/Telephone number<br>Jabatan/Title | :<br>:<br>:<br>:<br>:<br>:<br>:<br>: | Handojo Santosa<br>Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810<br><br>12 Cuscaden Walk #25-02, Singapura 249694<br>(021) 285 45680<br>Direktur Utama/President Director                              |
| 2. Nama/Name<br>Alamat Kantor/Office address<br>Alamat Domisili/sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain/Residential<br>Address/in accordance with<br>Personal Identity Card<br>Nomor Telepon/Telephone number<br>Jabatan/Title | :<br>:<br>:<br>:<br>:<br>:<br>:<br>: | Koesbyanto Setyadharna<br>Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810<br><br>Bogor Baru Blok D VIII/8, Tegal Lega, Kota Bogor Tengah, Bogor<br>(021) 285 45680<br>Direktur Keuangan/Finance Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- |  |  |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements.   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.   | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.   |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan<br>b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements, and<br>b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.   | 4. We are responsible for the Group's internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 Juli 2017

Jakarta, July 27, 2017

Handojo Santosa  
Direktur Utama/President Director



JAPFA  
PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk



Koesbyanto Setyadharna  
Direktur Keuangan/Finance Director



# JAPFA

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Consolidated Statements of Financial Position  
June 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	1.455.053	2.701.265	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5	11.283	11.283	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 28.927 pada tanggal 30 Juni 2017 dan sebesar Rp. 25.155 pada tanggal 31 Desember 2016				Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp. 28,927 as of June 30, 2017 and of Rp. 25,155 as of December 31, 2016, respectively
Pihak berelasi	6	116.850	65.595	Related parties
Pihak ketiga		1.640.452	1.146.133	Third parties
Piutang lain-lain		55.122	85.605	Other accounts receivable
Persediaan	7	6.558.978	5.500.017	Inventories
Ayam pembibit turunan	8	865.969	759.084	Breeding chickens
Uang muka		724.657	473.618	Advanced payments
Pajak dibayar dimuka	9	283.103	276.567	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	10	198.273	41.841	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>11.909.740</b>	<b>11.061.008</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya		1.862	1.843	Restricted cash in banks
Aset pajak tangguhan		213.952	160.221	Deferred tax assets
Investasi saham		76.520	21.000	Investment in shares of stock
Goodwill	20	70.136	70.136	Goodwill
Tanaman - setelah dikurangi akumulasi amortisasi		2.491	2.442	Plantations - net of accumulated amortization
Sapi pembibit turunan	8	160.385	160.958	Breeding cattles
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp. 20.095 pada tanggal 30 Juni 2017 dan sebesar Rp. 18.972 pada tanggal 31 Desember 2016	11	152.254	153.519	Investment properties - net of accumulated depreciation and impairment in value of Rp. 20,095 as of June 30, 2017 and and Rp. 18,972 as of December 31, 2016, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 1.937.105 pada tanggal 30 Juni 2017 dan sebesar Rp. 1.612.973 pada tanggal 31 Desember 2016	12	7.800.106	7.512.091	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp. 1,937,105 as of June 30, 2017 and of Rp. 1,612,973 as of December 31, 2016, respectively
Tanah yang belum dikembangkan		28.353	26.859	Land for development
Aset lain-lain		81.507	80.949	Other noncurrent assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>8.587.566</b>	<b>8.190.018</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>20.497.306</b>	<b>19.251.026</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>



# JAPFA

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Consolidated Statements of Financial Position  
June 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	13	1.294.477	759.154	Short-term bank loans
Utang usaha	14			Trade accounts payable
Pihak berelasi		1.199.159	1.143.947	Related parties
Pihak ketiga		1.687.116	1.173.023	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	15	273.422	210.859	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	16	108.070	164.425	Taxes payable
Beban akrual	17	206.346	211.270	Accrued expenses
Uang muka yang diterima		29.345	29.764	Advances
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun :				Current portion of long-term liabilities :
Utang pembelian aset tetap		761	124	Liability for the purchase of property, plant and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan	18	392	983	Lease liabilities
Utang Obligasi	19	-	1.500.000	Bonds payable
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>4.799.088</b>	<b>5.193.549</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan		31.882	9.193	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	29	1.245.740	1.066.230	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun :				Long-term liabilities - net of current portion :
Utang pembelian aset tetap		1.701	207	Liability for the purchase of property, plant and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan	18	73	157	Lease liabilities
Utang Obligasi	19	5.206.233	3.608.726	Bonds payable
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>6.485.629</b>	<b>4.684.513</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>11.284.717</b>	<b>9.878.062</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the Company</b>
Modal saham				Capital Stock
Modal dasar - 15.000.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 85.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 40 (dalam Rupiah penuh) per saham				Authorized - 15,000,000,000 Series A shares with Rp 200 (in full Rupiah) par value per share and 85,000,000,000 Series B shares with Rp 40 (in full Rupiah) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - Seri A dengan nilai nominal Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham sebanyak 8.498.932.910 saham dan Seri B dengan nilai nominal Rp 40 (dalam Rupiah penuh) per saham sebanyak 2.911.590.000 saham				Issued and paid-up - 8,498,932,910 Series A shares with Rp 200 (in full Rupiah) par value per share and 2,911,590,000 Series B shares with Rp 40 (in full Rupiah) par value per share
Tambahan modal disetor - bersih	23	1.816.250	1.816.250	Additional paid-in capital - net
Saham treasury	24	1.447.315	1.447.315	Treasury stocks
18.162.540 saham pada tanggal 30 Juni 2017	23	(16.668)	(17.717)	18,162,540 shares as of June 30, 2017
20.324.740 saham pada tanggal 31 Desember 2016				20,324,740 shares as of December 31, 2016
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		228.000	186.700	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		4.221.622	4.443.855	Unappropriated
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(98.284)	(98.284)	Difference arising from transactions with non-controlling interests
Selisih revaluasi aset tetap - bersih	12	1.037.667	1.037.667	Revaluation increment in value of property, plant and equipment - net
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		16.862	27.708	Exchange differences on translating foreign operations
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>8.652.764</b>	<b>8.843.494</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Company</b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	22	<b>559.825</b>	<b>529.470</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>9.212.589</b>	<b>9.372.964</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>20.497.306</b>	<b>19.251.026</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian  
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Tidak diaudit) dan 2016 (Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income  
For the Six Months Period Ended June 30, 2017 (Unaudited) and 2016 (Audited)  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2017	30 Juni/ June 30, 2016	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	25	14.132.157	13.542.212	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	26	11.644.640	10.829.384	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		2.487.517	2.712.828	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	27			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan		351.951	317.914	Selling
Umum dan administrasi		1.122.571	994.683	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		1.474.522	1.312.597	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>		1.012.995	1.400.231	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Penghasilan bunga		18.654	7.039	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	12	8.489	3.156	Gain on sale of property, plant and equipment
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih		24.943	117.144	Gain on foreign exchange
Beban bunga	28	(219.943)	(288.216)	Interest expense
Lain-lain - bersih		(14.268)	38.130	Others
Beban lain-lain - Bersih		(182.125)	(122.747)	Other expenses - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		830.870	1.277.484	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>	30			<b>TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Pajak kini		256.762	287.588	Current tax
Pajak tangguhan		3.983	(43.535)	Deferred tax
		260.745	244.053	
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		570.125	1.033.431	<b>PROFIT FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :
Keuntungan revaluasi aset tetap	12	-	764.469	Gain on revaluation of property, plant and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	29	(134.327)	(177.498)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi		33.402	23.071	Tax relating to items that will not be reclassified
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss :
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(10.846)	(8.597)	Exchange differences on translating foreign operations
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>		(111.771)	601.445	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		458.354	1.634.876	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA PERIODE BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>				<b>TOTAL PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO :</b>
Pemilik entitas induk		487.359	964.084	Owners of the Company
Keperluan non-pengendali	22	82.766	89.347	Noncontrolling interests
		570.125	1.033.431	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :</b>
Pemilik entitas induk		377.999	1.556.806	Owners of the Company
Keperluan nonpengendali	22	80.355	78.070	Noncontrolling interests
		458.354	1.634.876	
<b>LABA PERIODE BERJALAN PER SAHAM</b>				<b>EARNINGS PER SHARE FROM PROFIT FOR THE PERIOD</b>
Dasar		43	90	Basic



# JAPFA

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Periode-Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Tidak diaudit) dan 2016 (Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Periode-Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Tidak diaudit) dan 2016 (Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company											
	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid up Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham/ Treasury/ Stock	Salah Kurus karena Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translating Foreign Operations	Salah Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Selish revaluasi aset tetap/ Revaluation Increment in Value of Property, Plant and Equipment	Penggunaan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo per 1 Januari 2016/ Balance as of January 1, 2016		1.666.250	895.615	(17.717)	28.886	(98.939)	340.237	175.000	2.622.573	5.611.905	497.767	6.109.692
Penghasilan komprehensif/ Comprehensive Income/ Profit for the period		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)		-	-	-	(8.597)	-	-	-	964.084	964.084	69.347	1.033.431
Keuntungan revaluasi aset tetap - bersih/ Gain on revaluation of property, plant and equipment - net		-	-	-	-	-	737.882	-	-	737.882	11.549	749.431
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ Remeasurement of long-term employee benefits liability - net		-	-	-	-	-	-	-	(136.563)	(136.563)	(2.826)	(139.389)
Selish kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences on translating foreign exchange		-	-	-	(8.597)	-	-	-	-	(8.597)	-	(8.597)
Jumlah laba komprehensif/ Total comprehensive income		-	-	-	(8.597)	-	737.882	-	827.521	1.556.806	78.070	1.634.876
Transaksi dengan pemilik/ Transactions with owners		-	-	-	-	-	-	-	(159.603)	(159.603)	(80.000)	(239.603)
Dividen/Dividends		-	-	-	-	-	-	11.700	(11.700)	-	-	-
Pembentukan cadangan umum/ Appropriation for general reserve		-	-	-	-	-	-	11.700	(171.303)	159.603	(80.000)	(239.603)
Saldo per 30 Juni 2016/ Balance as of June 30, 2016		1.666.250	895.615	(17.717)	20.289	(98.939)	1.078.119	186.700	3.278.791	7.009.108	495.857	7.504.965
Saldo per 1 Januari 2017/ Balance as of January 1, 2017		1.816.250	1.447.315	(17.717)	27.708	(98.284)	1.037.667	186.700	4.443.855	8.843.494	529.470	9.372.964
Penghasilan komprehensif/ Comprehensive income		-	-	-	-	-	-	-	487.359	487.359	82.766	570.125
Laba periode berjalan/ Profit for the period		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ Remeasurement of long-term employee benefits liability - net		-	-	-	-	-	-	-	(98.514)	(98.514)	(2.411)	(100.925)
Selish kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences on translating foreign exchange		-	-	-	(10.846)	-	-	-	-	(10.846)	-	(10.846)
Jumlah laba komprehensif/ Total comprehensive income		-	-	-	(10.846)	-	-	-	388.845	377.999	80.355	458.354
Transaksi dengan pemilik/ Transactions with owners		-	-	-	-	-	-	-	(569.778)	(569.778)	(50.000)	(619.778)
Dividen/Dividend		-	-	1.049	-	-	-	-	1.049	1,049	-	1,049
Saham Treasury/ Treasury Stock		-	-	-	-	-	-	41.300	(41.300)	-	-	-
Pembentukan cadangan umum/ Appropriation for general reserve		-	-	1.049	-	-	-	41.300	(611.078)	568.729	(50.000)	616.729
Saldo per 30 Juni 2017/ Balance as of June 30, 2017		1.816.250	1.447.315	(16.668)	16.862	(98.284)	1.037.667	229.000	4.221.622	8.652.764	559.825	9.212.589



# JAPFA

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Arus Kas Konsolidasian  
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
30 Juni 2017 (Tidak diaudit) dan 2016 (Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk and ITS SUBSIDIARIES  
Consolidated Statements of Cash Flows  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2017 (Unaudited) and 2016 (Audited)  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni/June 30		
	2017 (Enam bulan/ Six months)	2016 (Enam bulan/ Six months)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	13.629.663	13.008.478	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(13.111.954)	(11.763.969)	Payment to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(769.812)	(657.618)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(204.103)	(285.261)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(265.231)	(64.404)	Income tax paid
Pembayaran pajak final atas revaluasi aset tetap	-	(15.038)	Final tax paid on revaluation of property, plant and equipment
Restitusi pajak	168.230	165.749	Tax refund
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(553.207)	387.937	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga	18.654	7.039	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	11.097	8.403	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(635.620)	(287.465)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan investasi saham	(55.520)	(20.781)	Acquisition of investment in shares of stock
Perolehan aset tetap yang tidak digunakan	-	(3.186)	Acquisitions of unused assets
Perolehan perangkat lunak	(5.799)	(2.414)	Acquisitions of software
Kenaikan jaminan	(256)	(367)	Increase in security deposits
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(667.444)	(298.771)	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	533.288	109.730	Proceeds from payment short-term bank loans
Pembayaran dividen	(535.897)	(239.603)	Payment of dividends
Penerimaan dari penerbitan obligasi	4.207.655	-	Proceeds from bond issuance
Penunasan hutang obligasi	(4.192.487)	-	Payment of bond payable
Penurunan treasury stock	4.661	-	Decrease in treasury stock
Panambahan treasury stock	(3.612)	-	Increase in treasury stock
Pembayaran pinjaman jangka panjang	-	(102.980)	Payment of long term bank loans
Pembayaran sehubungan dengan penurunan utang obligasi	(34.531)	(45.580)	Payments related to reduction in bonds payable
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(675)	(1.360)	Payment of lease liabilities
Penerimaan (pembayaran) utang pembelian aset tetap	2.131	(526)	Proceeds from (payment of) liability for purchase of property, plant and equipment
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(19.267)	(280.319)	Net Cash Used in Financing Activities
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(1.239.918)	(191.153)	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	2.701.265	901.207	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(6.294)	(15.975)	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	1.455.053	694.079	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.



1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka UU Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta No. 59 tanggal 18 Januari 1971 dari notaris Djojo Muljadi, S.H. dan diubah dengan akta No. 60 dari notaris yang sama tanggal 15 Februari 1972. Akta pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/39/8 tanggal 4 Oktober 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 Tambahan No. 641 tanggal 25 Oktober 1974. Status Perusahaan berubah dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Surat Keputusan dari BKPM No.10/V/1982 tanggal 25 Juni 1982 yang dinyatakan dalam Akta No. 29 tanggal 27 Oktober 1982 dari notaris Sastra Kosasih, S.H. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 48 tanggal 4 Agustus 2016 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor dalam rangka Penambahan Modal tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD), yang pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum – Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat tertanggal 4 Agustus 2016 No. AHU-AH.01.03-0069240.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1971. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Milenia Lt. 7 Jl. MT. Haryono Kav. 16 Jakarta 12810, dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo, Surabaya, Sragen, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Medan, Banjarmasin, Makasar, Grobogan dan Purwakarta.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang:

1. General

a. Establishment and General Information

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 based on Notarial Deed No. 59 dated January 18, 1971 of Djojo Muljadi, S.H., public notary, as amended by Notarial Deed No. 60 dated February 15, 1972, of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/39/8 dated October 4, 1972, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 25, 1974, Supplement No. 641. The Company's status was changed from a Foreign Capital Investment (PMA) company to a Domestic Capital Investment company based on Decision Letter No. 10/V/1982 dated June 25, 1982 of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) as stated in Notarial Deed No. 29 dated October 27, 1982 of Sastra Kosasih, S.H. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 48 dated August 4, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, a notary in Jakarta, concerning the increase in authorized and issued and paid up capital in order to provide Capital Increase Without Preemptive Rights (PMTMETD), which notice has been received and recorded in the database Legal System Administration – Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia is his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0069240 dated August 4, 2016.

The Company started commercial operations in January 1971. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Wisma Millenia 7<sup>th</sup> Floor Jl. MT Haryono Kav. 16, Jakarta 12810. The Company's manufacturing plants are located in Sidoarjo, Surabaya, Sragen, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Medan, Banjarmasin, Makasar, Grobogan and Purwakarta.

The Company and its subsidiaries are herein after referred to as "the Group".

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following:

i. Kegiatan Usaha Utama:

- a. Industri dibidang pengolahan segala macam bahan untuk pembuatan/produksi bahan makanan hewan, kopra dan lain bahan yang mengandung minyak nabati, cassave (gaplek) dan lain-lain serta memperdagangkannya;
- b. Mengusahakan peternakan dan pembibitan ayam induk, anak ayam dan segala jenis unggas lainnya;
- c. Budidaya peternakan segala jenis hewan berkaki empat dan budidaya perikanan;
- d. Industri di bidang pasca panen, dari usaha-usaha tersebut, seperti pemotongan ayam dan pemotongan hewan berkaki empat, perusahaan kamar dingin dan pengolahan hasil usaha-usaha tersebut diatas serta semua hasil sampingannya dan industri penunjang usaha-usaha tersebut diatas, seperti karung plastik dan bahan pembungkus lainnya;

ii. Kegiatan Usaha Penunjang:

- a. Industri di bidang produksi obat-obatan, vaksin, vitamin-vitamin dan bahan-bahan farmasi serta peralatan-peralatan yang berkaitan dengan usaha tersebut di atas;
- b. Melakukan perdagangan bahan baku, bahan-bahan farmasi, peralatan, obat-obatan yang berkaitan dengan usaha tersebut, baik lokal maupun internasional, ekspor dan impor baik atas tanggungan sendiri maupun atas kerjasama dengan pihak lain (bertindak sebagai komisioner, leveransir, agen/perwakilan, grosir dan distributor/penyalur, waralaba), serta menjalankan usaha pergudangan dan pengangkutan untuk menunjang usaha tersebut;
- c. Menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dan menunjang kegiatan usaha pada butir i di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

i. Main Business Activities:

- a. Industry processing different kinds of material for the manufacture / production of animal food, copra and other materials containing vegetable oil, cassava and others, as well as trading in them;
- b. To undertake the farming and breeding of grand-parent stock, DOC and other kinds of poultry;
- c. Cultivation of animal husbandry of any kinds of four-legged animals and cultivation of fishery;
- d. Industry, in the field of post-harvest of the said undertakings, such as slaughtering chickens and slaughtering fourlegged animals, cold storage and processing of the products mentioned above including their by-products and supporting industries of the said products, such as plastic bags and other packaging materials;

ii. Supporting Business Activities:

- a. Industry, in medicines, vaccines, vitamins and pharmaceutical materials as well as devices related to the said businesses;
- b. To conduct trading of raw materials, pharmaceutical materials, devices, feed, and medicines related to the said businesses, both nationally and internationally, export and import, on the Company's account or under cooperation with other parties (acting as commissioner, supplier, agent/representative, wholesaler and distributor, franchisor), as well as operating in the warehousing and transportation business to support the said businesses;
- c. To conduct other businesses related to and supporting the business activities mentioned in point (i) above in accordance with the prevailing laws and regulations.

Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk ke Asia, Eropa dan Amerika Serikat.

Japfa Ltd., yang berlokasi di Singapura, merupakan entitas induk dari Perusahaan.

**b. Penawaran Umum Efek**

Pada tanggal 31 Agustus 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam dan LK) dengan suratnya No. SI-046/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 4.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 23 Oktober 1989 saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 8 Februari 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-139/PM/1990 untuk melakukan pencatatan saham sebesar 24.000.000 saham yang berasal dari penawaran umum terbatas dengan perbandingan 2:3. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Februari 1990.

Pada tanggal 26 Juli 1991, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-1149/PM/1991 untuk melakukan pencatatan saham bonus sejumlah 80.000.000 saham dengan perbandingan 1:2. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Juli 1991.

Pada tanggal 20 Maret 1992, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan tambahan saham atas penerbitan Obligasi Konversi di luar negeri dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-599/PM/1992 sebanyak 28.941.466 saham.

Pada tanggal 1 November 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 1.340.473.194 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada kreditur tak terafiliasi tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan Bapepam No. IX.D.4, lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-44/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998.

The Company's products are marketed both locally and internationally, including Asia, Europe and USA.

Japfa Ltd., which is based in Singapore, is the immediate holding company of the Company.

**b. Public Offering of Shares**

On August 31, 1989, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. SI-046/SHM/MK.10/1989 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) for its public offering of 4,000,000 shares. On October 23, 1989, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On February 8, 1990, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-139/PM/1990 from the Chairman of Bapepam for its limited offering of 24,000,000 shares on a 2:3 basis. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on February 12, 1990.

On July 26, 1991, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-1149/PM/1991 from the Chairman of Bapepam for its limited offering of 80,000,000 shares on a 1:2 basis. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on July 29, 1991.

On March 20, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration No. S-599/PM/1992 from the Chairman of Bapepam for the issuance of additional 28,941,466 shares in connection with the international offering of convertible bonds.

On November 1, 2002, the Company obtained the approval at the Extraordinary Stockholders' Meeting for the increase in issued and paid-up capital through issuance of 1,340,473,194 shares with Rp 1,000 (in full Rupiah) par value per share to non-affiliated creditors without preemptive rights according to Bapepam regulation No. IX.D.4 as attachment to the decision of the Chairman of Bapepam No. Kep-44/PM/1998 on August 14, 1998.

Pada tanggal 16 Mei 2007, Perusahaan menerima Surat Persetujuan Penerbitan Obligasi No. 021/JAPFA-BPM/LD-CS/V/07 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan penerbitan Obligasi Japfa I Tahun 2007 sebesar Rp 500 miliar.

Pada tanggal 29 Desember 2011, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-13948/BL/2011 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahun 2012 sebesar Rp 1.500 miliar.

Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan menyampaikan surat ke Bapepam – LK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) informasi mengenai rencana perolehan kembali saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasury). Perolehan kembali saham treasury dilakukan pada tanggal 29 Juni 2012, tanggal 15 dan 18 Mei 2017. Pada tanggal 30 Juni 2017 saham treasury sejumlah 18.162.540 saham (terdiri 14.966.940 saham dengan harga perolehan masing-masing Rp 870 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 3.195.600 saham dengan harga rata-rata perolehan masing-masing Rp 1.130,20 (dalam Rupiah penuh) per saham dan saham treasury per 31 Desember 2016 sejumlah 20.324.740 lembar saham dengan harga perolehan masing-masing Rp 870 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Maret 2013, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal atas saham Perusahaan Seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham, dan saham Seri B dengan nilai nominal Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 40 (dalam Rupiah penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta No. 258 dan 259 tanggal 20 Maret 2013 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-11682 tanggal 2 April 2013. Pemecahan nilai nominal saham ini efektif pada tanggal 19 April 2013.

On May 16, 2007, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in his letter No. 021/JAPFA-BPM/LD-CS/V/07 for its public offering of Japfa I Bonds year 2007 totaling to Rp 500 billion.

On December 29, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-13948/BL/2011 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable I Japfa year 2012 totaling to Rp 1,500 billion.

On June 28, 2012, the Company has submitted a Statement to Bapepam – LK and Indonesia Stock Exchange (ISE) regarding the reacquisition of Company's shares of stock which were issued and recorded in ISE (as treasury stocks). The reacquisition was consummated on June 29, 2012 and May, 15 and 18, 2017. As of June 30, 2017 treasury stocks totaled to 18,162,540 shares (consist 14,966,940 shares at Rp 870, respectively and 3,195,600 shares average per share at Rp. 1,130.20) and as of December 31, 2016, the Company's treasury stocks totaled 20,324,740 shares at Rp 870, respectively.

Based on the Extraordinary General Stockholders Meeting held on March 20, 2013, the stockholders agreed to split the nominal value of Company's Series A shares from par value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per share to Rp 200 (in full Rupiah) per share, and Series B shares from par value of Rp 200 (in full Rupiah) per share to Rp 40 (in full Rupiah) per share. This change was notarized in Deed of public notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Nos. 258 and 259 dated March 20, 2013 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-11682 dated April 2, 2013. This stock split is effective on April 19, 2013.

Pada tanggal 18 Juli 2016, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 750.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada KKR Jade Investments Pte Ltd tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan OJK No. 38/POJK.04/2014.

Pada tanggal 22 November 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-681/D.04/2016 dari Dewan Komisiner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Japfa sebesar Rp 3.000 miliar.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh saham Perusahaan sejumlah 11.410.522.910 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan Investasi Saham**

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

On July 18, 2016, the Company obtained the approval at the Extraordinary Stockholders' Meeting for the increase in issued and paid-up capital through issuance of 750,000,000 shares with Rp 200 (in full Rupiah) par value per share to KKR Jade Investments Pte Ltd without pre-emptive rights according to OJK regulation No.38/POJK.04/2014.

On November 22, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Board of Commissioners of OJK in its letter No. S-681/D.04/2016 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable II Japfa totaling to Rp 3,000 billion.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, all of the Company's outstanding shares totaling 11,410,522,910 shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Consolidated Subsidiaries and Investment in Shares of Stock**

The Company's subsidiaries owned directly or indirectly, are as follows:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)  
and For the Six-Months Period Ended  
June 30, 2017 (Unaudited) and 2016 (Audited)  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Anak Perusahaan/Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				(Tidak Diaudit/ UnAudited) Juni 2017 June 2017	(Diaudit/ Audited) Desember 2016 December 2016	(Tidak Diaudit/ UnAudited) Juni 2017 June 2017	(Diaudit/ Audited) Desember 2016 December 2016
<u>Entitas Anak yang Dikonsolidasikan/ Consolidated Subsidiaries</u>							
PT SURI TANI PEMUKA (STP)	Sidoarjo	Produksi pakan udang, tambak udang, kamar pendingin dan penetasan benur udang/ Production of shrimp feed, shrimp farming, cold storage and shrimp hatchery	1987	100,00	100,00	1.746.392	1.699.691
- PT Kraksaan Windu (KW)	Probolinggo	Tambak udang/Shrimp farming	1991	100,00	100,00	11.149	13.882
- PT Artha Lautan Mulya (ALM)	Situbondo	Tambak udang/Shrimp farming	1992	100,00	100,00	46.849	47.038
- PT Bumiastri Lestari (BL)	Situbondo	Tambak udang/Shrimp farming	1989	60,00	60,00	12.324	8.653
- PT Iroha Sidat Indonesia (ISI)	Banyuwangi	Tambak udang/Shrimp farming	2012	60,00	60,00	178.465	162.039
PT CIOMAS ADISATWA (CA)	Jakarta	Perdagangan, peternakan ayam dan rumah potong ayam/ Trading, commercial farm and chicken slaughter house	1998	100,00	100,00	3.669.892	3.163.791
- PT Japfa Indoland	Jakarta	Real estat/Real estate	1992	100,00	100,00	823.177	778.053
- PT Tretes Indah Permai (TIP)	Tretes	Real estat/Real estate	1995	100,00	100,00	7.074	7.120
- PT Jakamitra Indonesia	Surabaya	Real estat/Real estate	2010	100,00	100,00	683.458	639.721
- PT Indonesia Pelleting (IP)	Jakarta	Industri pellet (tidak beroperasi)/ Pellets manufacturing (dormant)	1967	100,00	100,00	68	68
- PT Japfa Food Nusantara (JFN)	Jakarta	Tidak Beroperasi/dormant	1997	100,00	100,00	146	140
- PT Wabin Jayatama	Serang	Perkebunan dan peternakan/ Plantations and farming	1988	100,00	100,00	26.483	26.831
- PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN)	Jakarta	Produksi vaksin/Production of vaccine	1981	100,00	100,00	247.647	229.122
- Apachee Pte., Ltd	Singapura/ Singapore	Jasa Transportasi/Transportation service	2010	100,00	100,00	116.946	117.596
- PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS)	Surabaya	Jasa angkutan barang/Transportation services	1999	100,00	100,00	62.527	58.512
- PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS)	Jakarta	Perdagangan dan produksi vaksin/ Trading and Production of vaccine	2008	100,00	100,00	270.268	234.805
- PT Bintang Laut Timur (BLT)	Surabaya	Depo container/ Marine transportation services	1974	100,00	100,00	6.915	18.808
PT INDOJAYA AGRINUSA (IAG)	Medan	Produksi pakan ternak dan pembibitan ayam/ Animal feeds manufacturing and chicken breeding	1997	50,00	50,00	1.452.230	1.357.455
PT SANTOSA AGRINDO (SA)	Jakarta	Perdagangan, unit pengolahan daging dan rumah potong sapi/ Trading, beef processing unit and cattle slaughter house	1991	100,00	100,00	1.073.022	1.478.242
- PT Austasia Stockfeed (ASF)	Jakarta	Perdagangan dan pembibitan sapi Trading and cattle breeding	1973	100,00	100,00	583.657	566.160
- Japfa Santori Australia Pty Ltd (JSA)	Darwin	Perdagangan dan pembibitan sapi Trading and cattle breeding	2013	-	100,00	166	369.839
Comfeed Finance B.V.	Amsterdam	Investasi/Investment	2013	100,00	100,00	68.811	2.942.837
- Comfeed Trading B.V.	Amsterdam	Perdagangan/Trading	2013	100,00	100,00	49.310	3.087.524
Multi Makanan Permai (MMP)	Jakarta	Perdagangan/Trading	2015	100,00	100,00	60.897	39.280
<u>Investasi Saham/ Investment in Shares of Stock</u>							
PT NUSA PRIMA LOGISTIK (NPL)	Jakarta	Perdagangan/Trading	2014	17,50	17,50	610.273	424.334
<u>Investasi Saham yang Dimiliki Anak Perusahaan / Investment in Share of Stock in Subsidiaries</u>							
PT Eco Partners Indonesia (EPI)	Jakarta	Perdagangan/Trading	2013	19,00	-	47.980	-

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended June 30, 2017 and December 31, 2016 follows:

30 Juni 2017/ June 30, 2017			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Anak Perusahaan/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Ekuitas pada Laba Laba - Bersih/ Share in Net Profit
PT Indojoya Agrinusa (IAG)	50,00	509.870	77.805
PT Iroha Sidat Indonesia (ISI)	40,00	49.360	1.219

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)  
and For the Six-Months Period Ended  
June 30, 2017 (Unaudited) and 2016 (Audited)  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2016/ December 31, 2016  
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest

Nama Anak Perusahaan/ Name of Subsidiaries	Bagian Kepentingan		Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Ekuitas pada Laba Laba (Rugi) - Bersih/ Share in Net Profit (Loss)
	Kepemilikan/ Equity Interest Held	%		
PT Indojaya Agrinusa (IAG)	50,00		482.065	111.767
PT Iroha Sidat Indonesia (ISI)	40,00		48.141	5.104

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016:

Summarized statement of financial position as of June 30, 2017 and December 31, 2016:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017		31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	IAG	ISI	IAG	ISI	
Aset lancar	1.064.395	110.091	1.060.411	93.404	Current assets
Aset tidak lancar	387.835	68.374	297.044	68.635	Noncurrent assets
Jumlah aset	<u>1.452.230</u>	<u>178.465</u>	<u>1.357.455</u>	<u>162.039</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	387.956	50.024	358.329	38.285	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	44.534	5.041	34.996	3.401	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	<u>432.490</u>	<u>55.065</u>	<u>393.325</u>	<u>41.686</u>	Total Liabilities
Jumlah ekuitas	<u>1.019.740</u>	<u>123.400</u>	<u>964.130</u>	<u>120.353</u>	Total Equity
Teratribusikan pada:					Attributable to:
Pemilik entitas	509.870	74.040	482.065	72.212	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	509.870	49.360	482.065	48.141	Non-controlling interest

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif lain pada 30 Juni 2017 dan 2016:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income (loss) for June 30, 2017 and 2016:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017		30 Juni 2016/ June 30, 2016		
	IAG	ISI	IAG	ISI	
Pendapatan	1.599.137	40.639	1.350.747	39.638	Revenues
Laba (rugi) sebelum pajak	211.195	3.413	164.524	5.074	Profit (loss) before tax
Penghasilan komprehensif lain	(4.418)	(366)	14.873	2.402	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan (Rugi) komprehensif	<u>155.610</u>	<u>3.047</u>	<u>150.046</u>	<u>7.913</u>	Total Comprehensive Income (loss)
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	77.805	1.219	75.023	3.165	Attributable to non-controlling interest

Ringkasan informasi arus kas untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 30 Juni 2017 dan 2016:

Summarized cash flow information for the six-month periods ended June 30, 2017 and 2016:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017		30 Juni 2016/ June 30, 2016		
	IAG	ISI	IAG	ISI	
Operasi	74.301	4.740	119.221	7.843	Operating
Investasi	(97.661)	(1.361)	(129.134)	(1.665)	Investing
Pendanaan	(145.234)	-	(160.000)	2	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>(168.594)</u>	<u>3.379</u>	<u>(169.913)</u>	<u>6.180</u>	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

### **Akuisisi Entitas Anak**

#### **PT Multi Makanan Permai (MMP)**

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 6 dan 8 tanggal 1 April 2015 dari Buntario Tigris Dharmawa NG, S.H., S.E., M.H., notaries di Jakarta, Perusahaan telah mengakuisisi saham MMP sejumlah 420 lembar saham dari pihak ketiga, mewakili 70% kepemilikan saham dengan harga Rp 483.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 30 Desember 2016, Perusahaan dan PT Bintang Laut Timur (BLT), entitas anak, telah membeli saham MMP sejumlah 44.985 lembar saham dan 15 lembar saham dari PT Global Feed Material, pihak ketiga, dengan harga masing-masing Rp 3.194 dan Rp 1. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan dan BLT di MMP meningkat masing-masing dari 70% menjadi 99,9999% dan 0% menjadi 0,0001%.

### **Investasi Saham**

#### **PT Eco Partners Indonesia (EPI)**

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 13 April 2017 PT Ciomas Adisatwa (anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya) telah mengakuisisi saham PT Eco Partners Indonesia sejumlah 1.900 saham dari pihak ketiga, mewakili 19% kepemilikan saham dengan harga Rp 20.520.

#### **PT Nusa Prima Logistik (NPL)**

Berdasarkan Akta No. 266 tanggal 30 September 2014 dari Jimmy Tanal, S.H., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan membeli 875 lembar saham PT Nusa Prima Logistik (NPL) atau sebesar 17,5% dengan biaya perolehan sebesar Rp 219.

Berdasarkan Akta No. 61 tanggal 12 April 2016 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan setoran modal sebesar Rp 20.781 atau sebanyak 83.125 lembar saham. Peningkatan ini tidak merubah persentase kepemilikan Perusahaan di NPL.

### **Acquisition of Subsidiaries**

#### **PT Multi Makanan Permai (MMP)**

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 6 and 8 dated April 1, 2015, of Buntario Tigris Dharmawa NG, S.H., S.E., M.H., a notary in Jakarta, the Company acquired 420 shares of stock of MMP from a third party, representing 70% ownership interest at a purchase price of Rp 483.

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares dated December 30, 2016, the Company and PT Bintang Laut Timur (BLT), a subsidiary, had purchased the shares of stock of MMP owned by PT Global Feed Material, a third party, totaling to 44,985 shares and 15 shares at a purchase price of Rp 3,194 and Rp 1, respectively. Accordingly, the ownership interest of the Company and BLT in MMP increased from 70% to 99.9999% and 0% to 0.0001%, respectively.

### **Investment in Shares of Stock**

#### **PT Eco Partners Indonesia (EPI)**

Based on Sale and Purchase Agreement of Shares dated April 13, 2017, PT Ciomas Adisatwa (Wholly owned subsidiary) acquired 1,900 shares of stock of PT Eco Partners Indonesia from a third party, representing 19% ownership interest at a purchase price of Rp 20,520.

#### **PT Nusa Prima Logistik (NPL)**

Based on Deed No. 266 dated September 30, 2014 of Jimmy Tanal, S.H., replacement of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MK in Jakarta, the Company purchased 875 shares of PT Nusa Prima Logistik (NPL) or equivalent to ownership interest of 17.5% for an acquisition cost of Rp 219.

Based on Deed No. 61 dated April 12, 2016 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MK in Jakarta, the Company increased paid-up capital amounting to Rp 20,781 or 83,125 shares. This increase did not change the ownership interest of the Company in NPL.



**d. Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan**

Pada tanggal 30 Juni 2017 berdasarkan Akta No. 15 tanggal 5 April 2017 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notaris di Jakarta, susunan manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Syamsir Siregar
Wakil Komisaris Utama	:	Hendrick Kolonas
Komisaris Independen	:	Retno Astuti Wibisono Ignatius Herry Wibowo Achmad Syaifudin Haq
Komisaris	:	Jaka Prasetya

Direksi

Direktur Utama	:	Handojo Santosa
Wakil Direktur Utama	:	Bambang Budi Hendarto
Direktur	:	Tan Yong Nang Koesbyanto Setyadharna
Direktur Independen	:	Rachmat Indrajaya

Pada tanggal 31 Desember 2016, berdasarkan Akta No. 49 tanggal 4 Agustus 2016 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notaris di Jakarta, susunan manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Syamsir Siregar
Wakil Komisaris Utama	:	Hendrick Kolonas
Komisaris Independen	:	Retno Astuti Wibisono Ignatius Herry Wibowo
Komisaris	:	Jaka Prasetya

Direksi

Direktur Utama	:	Handojo Santosa
Wakil Direktur Utama	:	Bambang Budi Hendarto
Direktur	:	Tan Yong Nang Koesbyanto Setyadharna
Direktur Independen	:	Rachmat Indrajaya

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Otorisasi Jasa keuangan.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, *Corporate Financial Controller*, *Deputy Corporate Financial Controller*, *Financial Controller* and *Accounting Manager*.

**d. Board of Commissioners, Directors and Employees**

As of June 30, 2017 based on Notarial Deed No. 15 dated April 5, 2017 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioners

Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Directors

Independent Director

As of December 31, 2016, based on Notarial Deed No. 49 dated August 4, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioners

Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Directors

Independent Director

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by the Financial Services Authority.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners, Directors, *Corporate Financial Controller*, *Deputy Corporate Financial Controller*, *Financial Controller* and *Accounting Manager*.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 12.743 karyawan pada Juni 2017 dan 12.370 karyawan pada Desember 2016. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 20.810 karyawan pada Juni 2017 dan 19.964 karyawan pada Desember 2016.

Jumlah gaji dan tunjangan Dewan Komisaris, Direksi dan personil manajemen kunci lainnya Grup sebesar Rp 169.479 dan Rp 142.013 masing-masing untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2017 dan 2016.

Laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2017. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

## **2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

### **a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 12,743 in June 2017 and 12,370 in December 2016. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) is 20,810 in June 2017 and 19,964 in December 2016.

The aggregate salaries and benefits of the Group's Commissioners, Directors and other key management personnel amounted to Rp 169,479 and Rp 142,013 for the six-month periods ended June 30, 2017 and 2016, respectively.

The consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its subsidiaries for the year ended June 30, 2017 were completed and authorized for issuance on July 27, 2017 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

## **2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

### **a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2017 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas investee;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended June 30, 2017 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

**b. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**c. Kombinasi Bisnis**

***Entitas Tidak Sepengendali***

Kombinasi bisnis, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**c. Accounting for Business Combination**

***Among Entities Not Under Common Control***

Business combinations, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**d. Penjabaran Mata Uang Asing**

***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**d. Foreign Currency Translation**

***Functional and Reporting Currencies***

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

**Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat /U.S. Dollar  
 Dolar Singapura /Singapore Dollar  
 Dolar Australia /Australian Dollar  
 Euro /Euro  
 Yuan China/China Yuan

**Kelompok usaha Grup**

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain-lain dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Mata uang fungsional Comfeed Finance B.V dan Comfeed Trading B.V adalah USD sedangkan Japfa Santori Australia Pty, Ltd. adalah AUD pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016. Laporan keuangan entitas-entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini:

**Transactions and Balances**

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	30 Juni 2017/ <i>June 30, 2017</i>	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>
Dolar Amerika Serikat /U.S. Dollar	13.319	13.436
Dolar Singapura /Singapore Dollar	9.591	9.299
Dolar Australia /Australian Dollar	10.051	9.724
Euro /Euro	14.875	14.162
Yuan China/China Yuan	1.953	1.937

**Group's Companies**

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- b. income and expenses for each statement of profit or loss and other comprehensive income are translated at average exchange rates; and
- c. all resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

The functional currency of Comfeed Finance B.V and Comfeed Trading B.V is USD while for Japfa Santori Australia Pty, Ltd. is AUD as of June 30, 2017 and December 31, 2016. Their financial statements were translated into reporting currency using the following exchange rates:

	30 Juni 2017/ June 30 2017		31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	(dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)		(dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)		
	USD	AUD	USD	AUD	
Akun-akun Laporan Posisi Keuangan	13.319	10.051	13.436	9.724	Statement of financial position accounts
Akun-akun Laba-rugi	13.330	10.085	13.330	9.907	Profit and loss accounts

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan menggunakan kurs penutup.

**e. Transaksi Pihak Berelasi**

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015).

Saldo dan transaksi yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

Sifat dan luasnya transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

**g. Deposito Berjangka dan Rekening Koran Bank yang Dibatasi Penggunaannya**

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi penggunaannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari

The translation of the net investment in foreign entities is taken to equity. When a foreign operation is sold, exchange differences arising from the translation of the net investment in such foreign operation taken to equity are recognized in profit or loss as part of the gain or loss on sale.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign entity are treated as assets and liabilities of the foreign entity and translated at the closing rate.

**e. Transactions with Related Parties**

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (2015 improvement).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

The nature and extent of the transactions with related parties have been disclosed in the consolidated financial statements. Such transactions are conducted on terms agreed between the parties.

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**g. Time Deposits and Restricted Cash in Banks**

Time deposits with maturities of three months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three months from the dates of

tiga bulan pada saat penempatannya disajikan sebagai "investasi jangka pendek". Rekening bank yang dijaminan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominal.

#### h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

placement are presented as "short-term investments". Current bank accounts which are used as collateral or are restricted, are presented as restricted cash in bank. Time deposits are stated at nominal values.

#### h. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Group has financial instruments under loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at fair value through profit or loss (FVPL), held-to-maturity (HTM) investment, and financial liabilities at fair value through profit or loss (FVPL) were not disclosed.



### ***Aset Keuangan***

#### **1. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan setoran jaminan dalam akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

#### **2. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini meliputi investasi saham PT Nusa Prima Logistik dan PT Eco Partners Indonesia (EPI) (Catatan 1c) yang dimiliki oleh Grup.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham dinyatakan pada biaya perolehan.

### ***Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

### ***Financial Assets***

#### **1. Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, restricted cash in banks and security deposit included in other assets account are included in this category.

#### **2. AFS Financial Assets**

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Group's investment in shares of stock of PT Nusa Prima Logistik and PT Eco Partners Indonesia (Note 1c) is included in this category.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investment in the aforementioned shares of stock is carried at cost.

### ***Financial Liabilities and Equity Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

### ***Instrumen Ekuitas***

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

### ***Liabilitas keuangan***

Liabilitas keuangan lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain pihak ketiga, beban akrual, pinjaman bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap, dan utang obligasi yang dimiliki oleh Grup.

### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

### ***Equity Instruments***

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

### ***Financial Liabilities***

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable-third parties, accrued expenses, long-term bank loans, liability for purchase of property, plant equipment and bonds payable are included in this category.

### ***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

### ***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya

### ***Impairment of Financial Assets***

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

1. Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

#### ***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

#### ***Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

**i. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

**i. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

**k. Hewan Pembibit Turunan**

***Ayam Pembibit Turunan***

Ayam pembibit turunan terdiri dari grandparent stock (ayam nenek), yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk parent stock (ayam induk), dan parent stock, yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk ayam niaga (final stock). Ayam pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

Ayam yang belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya ayam pedaging mencapai masa produksi setelah berumur 25 minggu dan ayam petelur mencapai masa produksi setelah berumur 20 minggu. Ayam yang telah menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan dan dikurangi dengan biaya amortisasi ayam yang ditentukan berdasarkan standar produksi telur tetas selama masa produktif ayam yang bersangkutan yaitu selama 42 – 52 minggu dengan memperhitungkan nilai sisa.

- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**j. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

**k. Breeding Livestock**

***Breeding Chickens***

Breeding livestock (chickens) include grandparent stocks that produce hatchable eggs for parent stocks, and parent stocks that produce hatchable eggs for trade livestock inventories. Breeding livestock can be classified as productive breeding livestock and unproductive breeding livestock.

Unproductive breeding livestock are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive breeding livestock are reclassified to productive breeding livestock at optimal production age. In general, unproductive broiler breeding livestock reach optimal production age after 25 weeks and unproductive layer breeding livestock reach optimal production age after 20 weeks. Productive breeding livestock are stated at cost at the time of reclassification from unproductive breeding livestock and are amortized over the economic egg-laying lives of the breeding livestock (42 – 52 weeks) considering residual value.

### ***Sapi Pembibit Turunan***

Sapi pembibit turunan adalah sapi yang dipelihara untuk melahirkan anak. Sapi pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai sapi yang telah menghasilkan dan sapi yang belum menghasilkan.

Sapi yang belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan diklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia melahirkan. Pada umumnya sapi mencapai masa produksi setelah berumur rata-rata 15 bulan. Sapi yang telah menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari sapi yang belum menghasilkan.

#### **i. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

#### **m. Tanaman**

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan meliputi biaya pengadaan bibit, penanaman dan pemeliharaan tanaman. Tanaman belum menghasilkan dipindahkan ke tanaman menghasilkan pada saat tanaman mulai memproduksi.

Tanaman menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama dua puluh (20) tahun yang dimulai sejak tanaman mulai memproduksi.

#### **n. Properti Investasi**

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari

### ***Breeding Cattles***

Breeding cattles are cattles that are being nurtured for production of calves. Breeding cattles can be classified as productive breeding cattles and unproductive breeding cattles.

Unproductive cattles are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive cattles are reclassified to productive cattles at optimal production age. In general, unproductive cattles livestock reach the average optimal production age after 15 months. Productive cattle are stated at cost at the time of reclassification from unproductive cattles livestock and amortized over the economic lives of the cattle livestock considering their residual value.

#### **i. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

#### **m. Plantations**

Immature plantations are stated at cost, which includes cost of seeds, planting and cultivation. Immature plantations are transferred to the mature plantations at the time the plantations become productive.

Mature plantations are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value. Depreciation is computed using the straight-line method over a period of twenty (20) years starting from the time the plantation becomes productive.

#### **n. Investment Properties**

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition

properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama 4 - 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**o. Aset Tetap**

***Pemilikan Langsung***

Aset tetap, kecuali tanah, bangunan dan mesin dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Bangunan dan mesin dinyatakan pada nilai wajar dikurangi penyusutan dan penurunan nilai. Peningkatan nilai yang dihasilkan dari revaluasi diakui sebagai "Selisih revaluasi aset tetap" di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas. Penurunan yang menghapuskan kenaikan sebelumnya aset yang sama dicatat sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain dan semua penurunan lainnya dibebankan ke laba rugi.

criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties are depreciated over its estimated useful life of 4 - 20 years using the straight-line method.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

**o. Property, Plant and Equipment**

***Direct Acquisition***

Property, plant and equipment, except land, buildings and machinery, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Buildings and machinery are stated at fair value less subsequent depreciation and any impairment in value. The increment in value resulting from the revaluation is recognized as "Revaluation increment in value of property, plant and equipment" under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss.



Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-belan yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-belan tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-belan tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana/ <i>Building and site facilities</i>	4 - 40
Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	5 - 30
Peralatan kantor/ <i>Office furniture and fixtures</i>	2 - 5
Kendaraan/ <i>Transportation equipment</i>	3 - 10

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

Tahun/Years

4 - 40
5 - 30
2 - 5
3 - 10

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

#### **Aset Tetap Dalam Pembangunan**

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

#### **p. Aset Takberwujud**

##### **Goodwill**

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

#### **q. Transaksi Sewa**

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

#### **Construction in Progress**

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

#### **p. Intangible Assets**

##### **Goodwill**

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

#### **q. Lease Transactions**

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

#### **Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee**

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

#### **Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor**

##### **Sewa Operasi**

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

#### **r. Tanah Belum Dikembangkan**

Tanah belum dikembangkan dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian lainnya untuk siap dijual.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya praperolehan dan perolehan tanah dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah.

#### **Accounting Treatment as a Lessee**

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

#### **Accounting Treatment as a Lessor**

##### **Operating Lease**

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

#### **r. Land for Development**

Land for development is stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition costs of the land, and other costs related to the acquisition of land.

**s. Saham Treasuri**

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada "Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk".

**t. Biaya Tangguhan**

***Hak Atas Tanah***

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

***Biaya Perangkat Lunak***

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

**u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**s. Treasury Shares**

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in "Equity attributable to the owners of the Company".

**t. Deferred Charges**

***Landrights***

Costs related to the legal processing of landrights were deferred and are being amortized using the straight-line method over the legal term of the landright which is shorter than the economic life of the land.

***Software Cost***

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

**u. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**v. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan (*f.o.b. shipping point*).

Pendapatan sewa diakui berdasarkan berlalunya waktu dengan metode garis lurus dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan pengembalian, rabat dan diskon dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**v. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Revenue from export sales is recognized when the goods are shipped (*f.o.b. shipping point*), in accordance with the terms of sale.

Rental revenue is recognized on straight line basis over the term of the lease contract, while service revenue is recognized when services are rendered to the lessees.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**w. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskon/premium dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

**x. Imbalan Kerja**

***Liabilitas imbalan kerja jangka pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

***Liabilitas imbalan kerja jangka panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

**w. Borrowing Costs**

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowing and other costs (amortization of discount/premiums from borrowings, etc.) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

**x. Employee Benefits**

***Short-term employee benefits liability***

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

***Long-term employee benefits liability***

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurements are reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation reduced by the fair value of plan assets. Any asset (surplus) resulting from this calculation is limited to the present value of available refunds and reductions in future contributions to the plan.

**y. Pembayaran Berbasis Saham**

Grup memberikan imbalan berupa opsi untuk membeli saham Grup kepada karyawan yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Nilai wajar opsi diakui sebagai beban pada laporan laba rugi dan kenaikan dalam ekuitas pada neraca. Jumlah yang dibebankan akan ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar opsi yang diberikan dan dibebankan selama periode vesting.

Beberapa faktor yang berkaitan dengan pasar maupun non pasar digunakan sebagai asumsi untuk menghitung sejumlah opsi yang diperkirakan akan menjadi vest.

Apabila Grup merevisi estimasi jumlah opsi yang akan menjadi vest berdasarkan kondisi pasar, dampak revisi tersebut setelah dibandingkan dengan estimasi awal, dibukukan dalam laba rugi dan penyesuaian di ekuitas.

**z. Pajak Penghasilan**

**Pajak Kini**

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

**y. Share-Based Payments**

The Group provides equity based compensation to its employees in the form of options to purchase Group shares for employees that have fulfilled certain requirements. The fair value of the options is recognized as an expense in profit and loss statement with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted and recognized over the vesting period.

Various market and non-market related factors are included in assumptions, in order to estimate the number of options that are expected to vest.

When the Group revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the market conditions, it recognizes the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss with a corresponding adjustment in equity.

**z. Income Tax**

**Current Tax**

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

**Deferred Tax**

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**aa. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**bb. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

**cc. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**aa. Earnings per Share**

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**bb. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**cc. Events after the Reporting Period**

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.



### 3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

#### Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

- a. Konsolidasi Entitas dengan Hak Suara Grup 50%

Manajemen menentukan bahwa Grup mengendalikan PT Indojaya Agrinusa (IAG) meskipun Grup hanya memiliki 50% hak suara karena Grup memiliki pengendalian atas kebijakan operasi dan keuangan IAG.

- b. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

### 3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

#### Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- a. Consolidation of Entities in which the Group Holds 50%

Management considers that the Group controls PT Indojaya Agrinusa (IAG) even though it owns only 50% of the voting rights since it has the power to govern the operating and financial policies of IAG.

- b. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

d. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan

c. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

d. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

e. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be

berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat investasi dimiliki hingga jatuh tempo serta pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ <u>June 30, 2017</u>	31 Desember 2016/ <u>December 31, 2016</u>	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	1.455.053	2.701.265	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - deposito	11.283	11.283	Short-term investments - time deposits
Piutang usaha	1.757.302	1.211.728	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain - pihak ketiga	55.122	85.605	Other accounts receivable - third parties
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1.862	1.843	Restricted cash in banks
Aset lain-lain - jaminan	13.273	13.018	Other assets - guarantee deposits
<i>Aset keuangan tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial asset</i>
Investasi saham	76.520	21.000	Investment in shares of stock
Jumlah	<u>3.370.415</u>	<u>4.045.742</u>	Total

realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's available for sale financial asset and loans and receivables as of June 30, 2017 and December 31, 2016 follows:

**f. Komitmen Sewa**

***Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessee***

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

***Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessor***

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

**f. Lease Commitments**

***Operating lease commitments - Group as lessee***

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that these are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

***Operating lease commitments - Group as lessor***

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

***Komitmen sewa pembiayaan - Grup sebagai lessee***

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 21.

b. Revaluasi Aset Tetap

Grup mengukur bangunan dan mesin pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar bangunan dan mesin diungkapkan dalam Catatan 21.

***Finance lease commitments - Group as Lessee***

The Group has entered into transportation leases. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 21.

b. Revaluation of Property, Plant and Equipment

The Group measures buildings and machines at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Group engaged independent valuation specialists to determine the fair value. The key assumptions used to determine the fair value of the buildings and machinery are further explained in Note 21.

- c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi, Aset Tetap, Tanaman dan Aset tetap yang tidak digunakan

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi, aset tetap, tanaman dan aset tetap yang tidak digunakan Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi, aset tetap, tanaman dan aset tetap yang tidak digunakan akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Pada tahun 2016, berdasarkan penelaahan manajemen, terdapat perubahan estimasi masa manfaat aset tetap tertentu (Catatan 12).

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017/ June 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Tanaman	2.491	2.442	Plantations
Properti investasi	152.254	153.519	Investment properties
Aset tetap	7.800.106	7.512.091	Property, plant and equipment
Jumlah	<u>7.954.851</u>	<u>7.668.052</u>	Total

- d. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari

- c. Estimated Useful Lives of Investment Properties, Property, Plant and Equipment, Plantations and Unused Assets

The useful life of each of the item of the Group's investment properties, property, plant and equipment, plantations and unused assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties, property, plant and equipment, plantations and unused assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

In 2016, based on management review, the useful lives of certain property, plant and equipment had been changed (Note 12).

The carrying values of these assets as of June 30, 2017 and December 31, 2016 follows:

- d. Impairment of Goodwill and Other Intangibles

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be

pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat *goodwill*, dimana telah diuji penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai tercatat aset lain – biaya perangkat lunak pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 31.254 dan Rp 32.576.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ <u>June 30, 2017</u>	31 Desember 2016/ <u>December 31, 2016</u>	
Tanaman	2.491	2.442	Plantations
Properti investasi	152.254	153.519	Investment properties
Aset tetap	7.800.106	7.512.091	Property, plant and equipment
Jumlah	<u>7.954.851</u>	<u>7.668.052</u>	Total

generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

The carrying value of goodwill, on which impairment analysis was applied, is disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

The carrying values of other assets - software cost as of June 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp 31,25 and Rp 32,576, respectively.

e. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of June 30, 2017 and December 31, 2016 follows:

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 29 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian masing-masing sebesar Rp 1.245.740 dan Rp 1.066.230 (Catatan 29).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, saldo aset pajak tangguhan disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 29 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, long-term employee benefits liability amounted to Rp 1,245,740 and Rp 1,066,230, respectively (Note 29).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the deferred tax assets are disclosed in consolidated financial statements.

**4. Kas dan Setara Kas**

**4. Cash and Cash Equivalents**

	30 Juni 2017/ <u>June 30, 2017</u>	31 Desember 2016/ <u>December 31, 2016</u>	
Kas	45.278	27.101	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	229.152	216.225	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	190.621	30.778	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	81.752	77.248	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	54.341	18.504	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	54.421	250.819	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22.258	18.290	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	20.493	22.228	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.578	9.686	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.414	2.899	PT Bank Permata Tbk
PT Bank MayBank Tbk	143	597.231	PT Bank MayBank Tbk
PT Bank DBS Indonesia Tbk	21	301.298	PT Bank DBS Indonesia Tbk
Lain-lain*)	652	669	Others*)
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank MayBank Tbk	268.697	134.784	PT Bank MayBank Tbk
PT Bank DBS Indonesia	183.407	307.798	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	95.609	140.193	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Credit Suisse AG Singapore	78.588	87.353	Credit Suisse AG Singapore
PT Bank Rabobank International Indonesia Tbk	69.636	153.956	PT Bank Rabobank International Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.306	11.456	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	13.485	882	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7.253	10.568	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank	3.167	705	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	514	16.546	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain*)	340	580	Others*)
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Lain-lain*)	128	131	Others*)
Dolar Australia			Australian Dollar
National Australia Bank	162	61.657	National Australia Bank
Lain-lain*)	6	24	Others*)
Euro Eropa			European Euro
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.353	1.208	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain*)	278	448	Others*)
Jumlah - Kas di bank	<u>1.409.775</u>	<u>2.474.164</u>	Total - Cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	200.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah	<u>1.455.053</u>	<u>2.701.265</u>	Total
*) Masing-masing dibawah Rp 1 milyar			*) Below Rp 1 billion each
Suku bunga per tahun deposito berjangka			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	-	7,00%	Rupiah



## 5. Investasi Jangka Pendek

	30 Juni 2017/ <u>June 30, 2017</u>	31 Desember 2016/ <u>December 31, 2016</u>
Deposito berjangka Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>11.283</u>	<u>11.283</u>
Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah	5,25%	5,25%

Deposito berjangka milik Perusahaan digunakan untuk jaminan utang bank jangka pendek (Catatan 13).

## 5. Short-term Investments

	30 Juni 2017/ <u>June 30, 2017</u>	31 Desember 2016/ <u>December 31, 2016</u>
Time deposits Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>11.283</u>	<u>11.283</u>
Interest rates per annum on time deposits Rupiah	5,25%	5,25%

The time deposits of the Company are used as collateral for short-term bank loans (Note 13).

## 6. Piutang Usaha

	30 Juni 2017/ <u>June 30, 2017</u>	31 Desember 2016/ <u>December 31, 2016</u>
<b>a. Berdasarkan Pelanggan</b>		
Pihak berelasi (Catatan 32)		
PT So Good Food	56.398	40.443
PT So Good Food Manufacturing	53.699	21.203
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd	3.029	2.689
PT Greenfields Indonesia	3.724	1.257
PT Austasia Food	-	3
Sub-jumlah	<u>116.850</u>	<u>65.595</u>
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	1.661.241	1.148.527
Pelanggan luar negeri	<u>8.138</u>	<u>22.761</u>
Sub-jumlah	1.669.379	1.171.288
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(28.927)</u>	<u>(25.155)</u>
Bersih	<u>1.640.452</u>	<u>1.146.133</u>
Jumlah	<u>1.757.302</u>	<u>1.211.728</u>
<b>b. Berdasarkan Umur (Hari)</b>		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.186.495	964.749
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 s/d 30 hari	408.476	184.376
31 s/d 60 hari	85.999	39.315
61 s/d 90 hari	31.605	9.044
91 s/d 120 hari	36.031	5.835
> 120 hari	8.696	8.409
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>28.927</u>	<u>25.155</u>
Jumlah	1.786.229	1.236.883
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(28.927)</u>	<u>(25.155)</u>
Bersih	<u>1.757.302</u>	<u>1.211.728</u>
<b>c. Berdasarkan mata uang</b>		
Rupiah	1.777.810	1.214.122
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	6.120	22.761
Euro (Catatan 36)	<u>2.299</u>	-
Jumlah	1.786.229	1.236.883
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(28.927)</u>	<u>(25.155)</u>
Bersih	<u>1.757.302</u>	<u>1.211.728</u>

## 6. Trade Accounts Receivable

	30 Juni 2017/ <u>June 30, 2017</u>	31 Desember 2016/ <u>December 31, 2016</u>
<b>a. By Debtor</b>		
Related parties (Note 32)		
PT So Good Food	56.398	40.443
PT So Good Food Manufacturing	53.699	21.203
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd	3.029	2.689
PT Greenfields Indonesia	3.724	1.257
PT Austasia Food	-	3
Subtotal	<u>116.850</u>	<u>65.595</u>
Third parties		
Local debtors	1.661.241	1.148.527
Foreign debtors	<u>8.138</u>	<u>22.761</u>
Subtotal	1.669.379	1.171.288
Allowance for impairment	<u>(28.927)</u>	<u>(25.155)</u>
Net	<u>1.640.452</u>	<u>1.146.133</u>
Total	<u>1.757.302</u>	<u>1.211.728</u>
<b>b. By Age (Days)</b>		
Not past due and unimpaired	1.186.495	964.749
Past due but not impaired		
1 - 30 days	408.476	184.376
31 - 60 days	85.999	39.315
61 - 90 days	31.605	9.044
91 - 120 days	36.031	5.835
More than 120 days	8.696	8.409
Past due and impaired	<u>28.927</u>	<u>25.155</u>
Total	1.786.229	1.236.883
Allowance for impairment	<u>(28.927)</u>	<u>(25.155)</u>
Net	<u>1.757.302</u>	<u>1.211.728</u>
<b>c. By Currency</b>		
Rupiah	1.777.810	1.214.122
U.S. Dollar (Note 36)	6.120	22.761
Euro (Note 36)	<u>2.299</u>	-
Total	1.786.229	1.236.883
Allowance for impairment	<u>(28.927)</u>	<u>(25.155)</u>
Net	<u>1.757.302</u>	<u>1.211.728</u>

	30 Juni 2017 / <u>June 30, 2017</u>	31 Desember 2016/ <u>December 31, 2016</u>	
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai			Changes in allowance for impairment
Saldo awal	25.155	27.826	Beginning balance
Pencadangan (Catatan 27)	28.365	170.623	Provision (Note 28)
Penghapusan	(24.593)	(145.367)	Write-off
Pemulihan	-	(27.927)	Reversal
Saldo akhir	<u>28.927</u>	<u>25.155</u>	Ending balance

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of June 30, 2017 and December 31, 2016, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 13).

Trade accounts receivable are used as collateral on short-term bank loans (Notes 13).

## 7. Persediaan

## 7. Inventories

	30 Juni 2017/ <u>June 30, 2017</u>	31 Desember 2016/ <u>December 31, 2016</u>	
Bahan baku	2.645.396	2.264.382	Raw materials
Barang jadi	924.964	681.719	Finished goods
Hewan ternak yang tersedia untuk dijual	810.858	680.422	Available for sale livestock
Bahan baku dalam perjalanan	762.553	614.408	Raw materials in transit
Persediaan dalam proses	752.649	631.500	Work in process
Suku cadang	204.012	191.769	Spareparts
Telur tetas	168.303	140.210	Hatchable eggs
Bahan pembantu	140.733	133.814	Indirect materials
Bahan pembungkus	76.172	74.347	Packaging materials
Bahan bakar dan pelumas	16.394	14.688	Fuel and oil
Barang jadi dalam perjalanan	-	25.243	Finished goods in transit
Lain-lain	56.944	47.515	Others
Jumlah	<u>6.558.978</u>	<u>5.500.017</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya. Dengan demikian, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan persediaan usang.

Management believes that the carrying values of inventories as of June 30, 2017 and December 31, 2016 had reflected the net realizable values of these inventories, thus, no allowance for decline in value and obsolescence is necessary.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Avrist General Insurance, pihak-

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, inventories are insured with PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Avrist General Insurance, third parties, and PT Pan Pacific Indonesia,

pihak ketiga dan PT Pan Pacific Indonesia, pihak berelasi (Catatan 32), dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 4.660.491 dan Rp 4.381.821. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

a related party (Note 32), against fire, theft and other possible risks for Rp 4,660,491 and Rp 4,381,821. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 13).

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, inventories are used as collateral on short-term bank loans (Notes 13).

## 8. Hewan Pembibit Turunan

## 8. Breeding Livestock

### Ayam Pembibit Turunan

### Breeding Chickens

	30 Juni 2017/ <u>June 30, 2017</u>	31 Desember 2016/ <u>December 31, 2016</u>	
Telah menghasilkan (masa produksi)			Productive (production age)
Saldo awal tahun	404.122	348.925	Balance at the beginning of the year
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	544.442	873.686	Reclassifications from unproductive breeding chickens
Amortisasi ayam telah menghasilkan	<u>(452.469)</u>	<u>(818.489)</u>	Amortization of productive breeding chickens
Saldo akhir	<u>496.095</u>	<u>404.122</u>	Ending balance
Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)			Unproductive (growth age)
Saldo awal tahun	354.962	283.363	Balance at the beginning of the year
Biaya pertumbuhan selama periode berjalan	559.354	945.285	Growing costs during the periods
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	<u>(544.442)</u>	<u>(873.686)</u>	Reclassifications to productive breeding chickens
Saldo akhir	<u>369.874</u>	<u>354.962</u>	Ending balance
Jumlah	<u>865.969</u>	<u>759.084</u>	Total

### Sapi Pembibit Turunan

### Breeding Cattles

	30 Juni 2017/ <u>June 30, 2017</u>	31 Desember 2016/ <u>December 31, 2016</u>	
Telah menghasilkan (masa produksi)			Productive (production age)
Saldo awal tahun	126.618	181.217	Balance at the beginning of the year
Pembelian sapi	32.270	96.391	Purchase of cattle
Biaya selama masa produksi periode berjalan	25.378	72.254	Costs in production age during the periods
Amortisasi sapi telah menghasilkan	(595)	(3.612)	Amortization of productive breeding cattle
Reklasifikasi dari sapi belum menghasilkan	16.169	45.468	Reclassifications from unproductive breeding cattle
Sapi dijual/mati	(61.391)	(239.640)	Sale/mortality of cattle
Reklasifikasi biaya dari induk ke anak	(12.428)	(31.960)	Reclassifications of costs from parents to calves
Selisih penjabaran laporan keuangan	-	6.500	Translation adjustment
Saldo akhir	<u>126.021</u>	<u>126.618</u>	Ending balance
Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)			Unproductive (growth age)
Saldo awal tahun	34.340	98.691	Balance at the beginning of the year
Pembelian sapi	-	295	Purchase of cattle
Biaya pertumbuhan selama periode berjalan	10.138	24.427	Growing costs during the periods
Reklasifikasi ke sapi telah menghasilkan	(16.169)	(45.468)	Reclassifications to productive breeding cattle
Sapi dijual/mati	(6.373)	(67.011)	Sale/mortality of cattle
Reklasifikasi biaya dari induk ke anak	12.428	31.960	Reclassifications of costs from parents to calves
Selisih penjabaran laporan keuangan	-	(8.554)	Translation adjustment
Saldo akhir	<u>34.364</u>	<u>34.340</u>	Ending balance
Jumlah	<u>160.385</u>	<u>160.958</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2016, Japfa Santori Australia Pty Ltd (JSA), entitas anak, menandatangani kontrak untuk menjual *Riveren and Inverway Stations (Perpetual Pastoral Leases)* beserta dengan ternak, aset tetap, dan aset lainnya yang dimiliki JSA. Penjualan telah dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2016.

On June 30, 2016, Japfa Santori Pty Ltd (JSA), a subsidiary, entered into a contract to sell *Riveren and Inverway Stations (Perpetual Pastoral Leases)* along with the cattle, property, plant and equipment, and other assets owned by JSA. The sale has been completed on August 26, 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, hewan pembibit turunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Lippo General Insurance Tbk, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Asuransi MAG, pihak-pihak ketiga, dan PT Pan Pacific Indonesia, pihak berelasi (Catatan 32), terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, perusahan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 554.035 dan Rp 528.938. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungjawabkan.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, all breeding livestock are insured with PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Lippo General Insurance Tbk, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Asuransi MAG, third parties, and PT Pan Pacific Indonesia, a related party (Note 32), against earthquake, fire, riot and other possible risks for Rp 554,035 and Rp 528,938. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, hewan pembibit turunan digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek (Catatan 13).

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, breeding livestock are used as collateral for short-term (Notes 13).

## 9. Pajak Dibayar Dimuka

## 9. Prepaid Taxes

	30 Juni 2017/ <u>June 30, 2017</u>	31 Desember 2016/ <u>December 31, 2016</u>	
Pajak Penghasilan			Income tax
Pasal 28a			Article 28a
Tahun 2017	50.485	-	Year 2017
Tahun 2016	27.411	50.248	Year 2016
Tahun 2015	90.296	204.237	Year 2015
Tahun 2014	56.720	38	Year 2014
Tahun 2013	38.447	15.329	Year 2013
Pajak Pertambahan Nilai	19.744	6.715	Value Added Tax
Jumlah	<u>283.103</u>	<u>276.567</u>	Total

Selama periode 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, berikut ini restitusi pajak yang diterima berdasarkan "Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar" dari Kantor Pajak:

During June 30, 2017 and December 31, 2016, the following tax refunds were received based on "Assessment Letters of Tax Overpayment" from the Tax Service Office:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)  
and For the Six-Months Period Ended  
June 30, 2017 (Unaudited) and 2016 (Audited)  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Nama Perusahaan/ Name of Company	Tahun/ Year Covered		Jumlah Restitusi Pajak/ Amount of Tax Refund	
			30 Juni 2017 June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2015	-	169.072	161.443
PT Suri Tani Pemuka	2015	2014	11.666	13.412
PT Santosa Agrindo	2015	2014	10.246	30.766
PT Austasia Stockfeed	2015	2014	7.286	10.192
PT Multi Makanan Permai	2015	-	3.007	-
PT Iroha Sidat Indonesia	2015	2014	1.287	92
PT Agrinusa Jaya Santosa	2015	-	1.052	-
PT Wabin Jayatama	2015	-	127	550
PT Ciomas Adisatwa	-	2014	-	28.826
PT Indojoya Agrinusa	-	2014	-	3.032
Jumlah / Total			<u>203.743</u>	<u>248.313</u>

### 10. Biaya Dibayar Dimuka

### 10. Prepaid Expenses

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Premi aset opsi	145.546	-	Premium on asset option
Sewa	18.900	12.690	Rent
Asuransi	9.087	5.740	Insurance
Produksi	6.411	4.853	Production
Pemeliharaan	5.323	5.255	Maintenance
Umum	5.206	5.893	General
Karyawan	847	1.350	Employees
Pemasaran	248	686	Marketing
Lain-lain	6.705	5.374	Others
Jumlah	<u>198.273</u>	<u>41.841</u>	Total

Premi dibayar dimuka merupakan premi awal sehubungan dengan kontrak seperti yang diungkapkan pada Catatan 34 pada laporan keuangan konsolidasian.

Prepaid premium represents initial premium in relation to the contract as disclosed in Note 34 to consolidated financial statements.

### 11. Properti Investasi

### 11. Investment Properties

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, mutasi properti investasi yang disewakan kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the movement in investment properties which are being leased to third parties to earn rentals are as follows:

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017			30 Juni 2017/ June 30, 2017	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	123.474	-	-	(142)	123.332	Land
Bangunan dan prasarana	49.017	-	-	-	49.017	Buildings and site facilities
Jumlah	172.491	-	-	(142)	172.349	Total
Akumulasi penyusutan dan amortisasi dan penurunan nilai - Bangunan dan prasarana	18.972	1.123	-	-	20.095	Accumulated depreciation and amortization and impairment in value - Buildings and site facilities
Nilai Buku	<u>153.519</u>				<u>152.254</u>	Net Book Value

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)  
and For the Six-Months Period Ended  
June 30, 2017 (Unaudited) and 2016 (Audited)  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016			31 Desember 2016/ December 31, 2016	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	14.372	-	(5.211)	114.313	123.474	Land
Bangunan dan prasarana	22.213	-	(2.341)	29.145	49.017	Buildings and site facilities
Jumlah	36.585	-	(7.552)	143.458	172.491	Total
Akumulasi penyusutan dan amortisasi dan penurunan nilai - Bangunan dan prasarana	16.772	1.718	(694)	1.176	18.972	Accumulated depreciation and amortization and impairment in value - Buildings and site facilities
Nilai Buku	19.813				153.519	Net Book Value

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui di laba rugi pada 30 Juni 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 49 dan Rp 134 yang dilaporkan sebagai bagian dari "lain-lain - bersih".

Rental income from the investment properties recognized in June 30, 2017 and 2016 amounted to Rp 49 and Rp 134, respectively, which are reported as part of "Others - net" in the consolidated statements of profit or loss.

Pada periode 30 Juni 2017 dan 2016, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.123 dan Rp 827 yang tercatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 27).

In June 30, 2017 and 2016, depreciation expense amounting to Rp 1,123 and Rp 827, respectively, was recognized in general and administrative expenses (Note 27).

Pada Juni 2017, properti investasi dengan nilai tercatat sebesar Rp 142 direklasifikasi ke aset tetap. Reklasifikasi tersebut disebabkan adanya perubahan intensi manajemen dalam penggunaan aset tersebut. Pada Desember 2016, properti investasi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 139.933 dan Rp 2.263 direklasifikasi dari aset tidak digunakan dan aset tetap

In June 2017, investment properties with carrying value totaling to Rp 142 was reclassified to property, plant and equipment. The reclassifications are due to change in management's intended use and purpose of these assets. In December 2016, investment properties with carrying value totaling to Rp 139,933 and Rp 2,263 were reclassified from unused assets and property, plant and equipment, respectively

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Bangunan telah diasuransikan kepada PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Sinar Mas, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT Ace Jaya Proteksi, PT KSK Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi MAG, PT Tugu Pratama Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia, pihak-pihak ketiga, dan PT Pan Pacific Insurance, pihak berelasi (Catatan 32), terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 9.742 dan Rp 15.048. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of June 30, 2017 and December 31, 2017, building and site facilities, are insured with PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Sinar Mas, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT Ace Jaya Proteksi, PT KSK Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi MAG, PT Tugu Pratama Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia, third parties, and PT Pan Pacific Insurance, a related party (Note 32), against fire, theft and other possible risks for Rp 9,742 and Rp 15,048. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, management believes that there is no further impairment in values of the aforementioned investment properties.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)  
and For the Six-Months Period Ended  
June 30, 2017 (Unaudited) and 2016 (Audited)  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**12. Aset Tetap**

**12. Property, Plant and Equipment**

	1 Januari	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment	Perubahan selama tahun 2017 (Enam bulan)/ Changes during 2017 (Six months)			30 Juni	
	2017/ January 1, 2017		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	2017/ June 30, 2017	
Revaluasi:							Revalued:
Bangunan dan prasarana	3.102.135	-	98.956	(3.244)	114.462	3.312.310	Buildings and site facilities
Mesin	2.414.712	-	30.461	(4.040)	105.832	2.546.964	Machinery
Biaya perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	1.717.283	-	98.539	(438)	142	1.815.526	Land
Peralatan kantor	847.069	(3)	29.045	(5.316)	29.782	900.578	Office furniture and fixtures
Kendaraan	819.842	(1.144)	30.784	(4.036)	11.483	856.929	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian							Constructions in progress
Bangunan dan prasarana	126.081	-	184.014	-	(116.980)	193.114	Buildings and site facilities
Mesin	88.954	-	122.443	-	(108.480)	102.917	Machinery
Peralatan Kantor	-	-	29.628	-	(29.628)	-	Office furniture and fixtures
Kendaraan	-	-	11.751	-	(11.751)	-	Transportation equipment
Aset sewaan							Leased assets
Kendaraan	8.988	-	-	-	(115)	8.873	Transportation equipment
<b>Jumlah</b>	<b>9.125.064</b>	<b>(1.147)</b>	<b>635.620</b>	<b>(17.073)</b>	<b>(5.254)</b>	<b>9.737.211</b>	<b>Total</b>
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Revaluasi:							Revalued:
Bangunan dan prasarana	185.683	-	88.095	(203)	142	273.717	Buildings and site facilities
Mesin	293.586	-	149.580	(364)	7	442.809	Machinery
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Peralatan kantor	585.968	(2)	54.685	(3.855)	(212)	636.583	Office furniture and fixtures
Kendaraan	541.521	(129)	39.567	(4.000)	115	577.075	Transportation equipment
Aset sewaan							Leased assets
Kendaraan	6.215	-	822	-	(115)	6.921	Transportation equipment
<b>Jumlah</b>	<b>1.612.973</b>	<b>(131)</b>	<b>332.749</b>	<b>(8.422)</b>	<b>(64)</b>	<b>1.937.105</b>	<b>Total</b>
Nilai Tercatat	<u>7.512.091</u>					<u>7.800.106</u>	Net Book Value

  

	1 Januari	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016			31 Desember	
	2016/ January 1, 2016		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	2016/ December 31, 2016	
Revaluasi:							Revalued:
Bangunan dan prasarana	3.196.621	(453)	564.810	(900.783)	241.940	3.102.135	Buildings and site facilities
Mesin	3.483.193	(442)	238.581	(1.508.938)	202.318	2.414.712	Machinery
Biaya perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	1.738.676	3.426	149.308	(195.714)	21.587	1.717.283	Land
Peralatan kantor	768.274	(34)	53.512	(11.344)	36.661	847.069	Office furniture and fixtures
Kendaraan	720.290	(2.090)	112.919	(23.594)	12.317	819.842	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian							Constructions in progress
Bangunan dan prasarana	161.315	-	216.782	-	(252.016)	126.081	Buildings and site facilities
Mesin	114.855	-	168.164	-	(194.065)	88.954	Machinery
Peralatan Kantor	-	-	35.803	-	(35.803)	-	Office furniture and fixtures
Kendaraan	2	-	10.215	-	(10.217)	-	Transportation equipment
Aset sewaan							Leased assets
Kendaraan	13.744	-	-	-	(4.756)	8.988	Transportation equipment
<b>Jumlah</b>	<b>10.196.970</b>	<b>407</b>	<b>1.550.094</b>	<b>(2.640.373)</b>	<b>17.966</b>	<b>9.125.064</b>	<b>Total</b>
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Revaluasi:							Revalued:
Bangunan dan prasarana	903.998	(31)	164.879	(882.734)	(429)	185.683	Buildings and site facilities
Mesin	1.505.411	(59)	279.440	(1.493.689)	2.483	293.586	Machinery
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Peralatan kantor	493.872	(9)	102.453	(9.107)	(1.241)	585.968	Office furniture and fixtures
Kendaraan	476.699	(353)	77.395	(13.869)	1.649	541.521	Transportation equipment
Aset sewaan							Leased assets
Kendaraan	8.019	-	1.643	-	(3.447)	6.215	Transportation equipment
<b>Jumlah</b>	<b>3.387.999</b>	<b>(452)</b>	<b>625.810</b>	<b>(2.399.399)</b>	<b>(985)</b>	<b>1.612.973</b>	<b>Total</b>
Nilai Tercatat	<u>6.808.971</u>					<u>7.512.091</u>	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	30 Juni 2017/ <u>June 30, 2017</u>	30 Juni 2016/ <u>June 30, 2016</u>	
Pemilikan langsung			Direct acquisitions
Harga pokok penjualan	278.493	272.380	Cost of goods sold
Beban usaha (Catatan 27)	53.434	52.567	Operating expenses (Note 27)
Aset sewaan			Leased assets
Beban usaha (Catatan 27)	822	1.199	Operating expenses (Note 27)
Jumlah	<u>332.749</u>	<u>326.146</u>	Total

Pada tahun 2016, penambahan aset tetap termasuk selisih revaluasi bangunan dan mesin masing-masing sebesar Rp 763.334 dan memiliki nilai revaluasi sebesar Rp 5.037.578.

In 2016, additions to property, plant and equipment include the revaluation increment in value of buildings and machinery amounting to Rp 763,334 and has a total revalued amount of Rp 5,037,578.

Pada tahun 2015, Grup melakukan penilaian kembali untuk tujuan perpajakan atas bangunan dan mesin berdasarkan estimasi, sementara sampai dengan penyelesaian laporan penilai dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Nanang Rahayu dan Rekan, penilai independen, yang telah ditunjuk oleh Grup untuk melakukan penilaian kembali atas bangunan dan mesin. Laporan penilaian dari KJPP Nanang Rahayu dan Rekan telah selesai pada 20 Juni 2016.

In 2015, the Group performed revaluation for tax purposes over buildings and machinery based on its estimate while waiting for the completion of the appraisal report of Office of Public Appraisal Service (KJPP) Nanang Rahayu dan Rekan, independent valuers, which the Group has engaged to perform the revaluation of buildings and machinery. The valuation report of KJPP Nanang Rahayu dan Rekan has been completed on June 20, 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016, penilaian kembali bangunan dan mesin dengan nilai buku fiskal sebelum penilaian kembali sebesar Rp 3.866.322 telah mengakibatkan adanya keuntungan revaluasi sebesar Rp 763.334. Pada tanggal 31 Desember 2016, pembayaran pajak final atas keuntungan revaluasi sebesar Rp 55.814 dicatat sebagai pengurang "Selisih revaluasi aset tetap".

As of December 31, 2016, the revaluation of the buildings and machinery with fiscal book value before revaluation amounting to Rp 3,866,322, resulted in gain on revaluation amounting to Rp 763,334. As of December 31, 2016, the payment of final tax over the gain on revaluation amounting to Rp 55,814 was recorded as a deduction from "Revaluation increment in value of property, plant and equipment".

Revaluasi bangunan dan mesin untuk tujuan pajak adalah sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK No. 191/PMK.010/2015, tanggal 15 Oktober 2015, sebagaimana telah diubah dengan PMK Nomor 233/PMK.03/2015, tanggal 21 Desember 2015).

Revaluation of buildings and machinery for tax purposes is in accordance with the Finance Minister Regulation (PMK No. 191/PMK.010/2015, dated October 15, 2015, as amended by PMK No. 233/PMK.03/2015, dated December 21, 2015).

Pengurangan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap. Nilai tercatat aset tetap yang dihapus untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2017 dan 2016 sebesar Rp 6.044 dan Rp 2.411 yang dicatat sebagai beban lain-lain. Adapun perincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deductions for the six-month periods ended June 30, 2017 and 2016 represent sales and write off of property, plant and equipment. Property, plant and equipment with net book value amounting to Rp 6,044 and Rp 2,411 for the six-month periods ended June 30, 2017 and 2016, respectively, have been disposed and charged to other expenses. The details of sale of property, plant and equipment are as follows:



	<u>30 Juni 2017/ June 30, 2017</u>	<u>30 Juni 2016/ June 30, 2016</u>	
Harga jual	11.097	8.403	Selling price
Nilai tercatat	<u>2.608</u>	<u>5.247</u>	Net book value
Keuntungan atas penjualan	<u><u>8.489</u></u>	<u><u>3.156</u></u>	Gain on sale

Pada tahun 2016, pengurangan aset tetap termasuk penjualan aset tetap yang dimiliki oleh Japfa Santori Australia Pty Ltd, entitas anak, dengan nilai tercatat sebesar Rp 229.395 dan keuntungan penjualan sebesar Rp 46.166 (Catatan 8).

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bogor, Tangerang, Serang, Lampung, Surabaya, Sidoarjo, Cirebon, Karo (Sumatera Utara), Tanah Laut (Kalimantan Selatan), Banyuwangi, Singaraja, Probolinggo, Situbondo, Semarang, Malang, Purwakarta, Subang, Pasuruan, Mojokerto, Tabanan (Bali), Maros (Ujung Pandang), Kampar (Riau), Palembang, Manado, Samarinda dan Kalimantan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha yang berjangka waktu 20 tahun sampai 35 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2031 dan 2040. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

2,89% dan 3,01% dari tanah yang dimiliki Grup masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masih atas nama pihak ketiga.

Aset tetap Grup senilai Rp 2.194.994 pada 30 Juni 2017 dan 2.555.949 31 Desember 2016 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 13 dan 18).

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan dan prasarana serta mesin dan perlengkapan yang sedang dibangun oleh Grup, yang diperkirakan akan selesai tahun 2017. Pada tanggal 31 Desember 2016, tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut rata-rata sekitar 3% - 96%.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Sinar Mas, PT Lippo General Insurance

In 2016, the deductions of property, plant and equipment includes the sale of property, plant and equipment owned by Japfa Santori Australia Pty Ltd, a subsidiary, with a net book value of Rp 229,395, and gain on sale of Rp 46,166 (Note 8).

The Group owns several parcels of land located in Jakarta, Bogor, Tangerang, Serang, Lampung, Surabaya, Sidoarjo, Cirebon, Karo (North Sumatra), Tanah Laut (South Kalimantan), Banyuwangi, Singaraja, Probolinggo, Situbondo, Semarang, Malang, Purwakarta, Subang, Pasuruan, Mojokerto, Tabanan (Bali), Maros (Ujung Pandang), Kampar (Riau), Palembang, Manado, Samarinda and Kalimantan with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for periods of 20 to 35 years until 2031 to 2040. Management believes that it is probable to extend the term of the landrights upon expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The titles to land representing 2.89% and 3.01% of the total land area owned by the Group as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively, are still under the names of third parties.

Certain property, plant and equipment of the Group with carrying amount of Rp 2,194,994 as of June 30, 2017 and 2,555,949 December 31, 2016, are used as collateral on short-term bank loans and lease liabilities (Notes 13 and 18).

Constructions in progress include buildings and improvements as well as machinery and equipment being constructed by the Group, which are estimated to be completed in 2017. As of December 31, 2016, the percentage of completion of constructions in progress ranges from 3% - 96%.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, property, plant and equipment, except for land, are insured with PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Sinar Mas, PT Lippo General Insurance Tbk,

Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT Ace Jaya Proteksi, PT KSK Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi MAG, PT Tugu Pratama Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia, pihak-pihak ketiga, dan PT Pan Pacific Insurance, pihak berelasi (Catatan 32), terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 9.211 milyar dan US\$ 13.909 (dalam Dolar penuh) pada tanggal 30 Juni 2017, dan Rp 8.460 milyar dan US\$ 13.909 (dalam Dolar penuh) pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

PT Asuransi Umum Mega, PT Ace Jaya Proteksi, PT KSK Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi MAG, PT Tugu Pratama Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia, third parties, and PT Pan Pacific Insurance, a related party (Note 32), against fire, theft and other possible risks for Rp 9,211 billion and US\$ 13,909 (in full Dollar) as of June 30, 2017, and Rp 8,460 billion and US\$ 13,909 (in full Dollar) as of December 31, 2016. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property, plant and equipment.

### 13. Utang Bank Jangka Pendek

	30 Juni 2017/ <u>June 30, 2017</u>	31 Desember 2016/ <u>December 31, 2016</u>
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	321.662	285.259
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	294.492	82.384
PT Bank DBS Indonesia Tbk	258.852	-
PT Bank Central Asia Tbk	64.305	19.073
PT Bank Maybank Tbk	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.000
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$ 22.297.200 pada tanggal 30 Juni 2017 dan US\$ 11.604.747 pada tanggal 31 Desember 2016)	296.976	155.922
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 3.239.243 pada tanggal 30 Juni 2017 dan US\$ 7.201.831 pada tanggal 31 Desember 2016)	43.143	96.764
PT Bank HSBC (US\$ 1.129.714 pada tanggal 30 Juni 2017 dan Nihil pada tanggal 31 Desember 2016)	15.047	-
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Nihil pada tanggal 30 Juni 2017 dan US\$ 8.838.351 pada tanggal 31 Desember 2016)	-	118.752
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.294.477</u></b>	<b><u>759.154</u></b>
Suku bunga per tahun		
Rupiah	9,00% - 10,50%	9,00% - 12,25%
Dolar Amerika Serikat	3,25% - 4,14%	2,65% - 5,50%

#### PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada bulan Juli 2004, PT Bintang Terang Gemilang (BTG), entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan pada tahun 2011, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70 milyar yang kemudian meningkat menjadi Rp 111 milyar. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan tanah dan

### 13. Short-term Bank Loans

	30 Juni 2017/ <u>June 30, 2017</u>	31 Desember 2016/ <u>December 31, 2016</u>
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	321.662	285.259
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	294.492	82.384
PT Bank DBS Indonesia Tbk	258.852	-
PT Bank Central Asia Tbk	64.305	19.073
PT Bank Maybank Tbk	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.000
Foreign currency		
U.S.Dollar (Note 36)		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$ 22,297,200 as of June 30, 2017 and US\$ 11,604,747 as of December 31, 2016)	296.976	155.922
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 3,239,243 as of June 30, 2017 and US\$ 7,201,831 as of December 31, 2016)	43.143	96.764
PT Bank HSBC (US\$ 1,129,714 as of June 30, 2017 and Nil as of December 31, 2016)	15.047	-
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Nil as of June 30, 2017 and US\$ 8,838,351 as of December 31, 2016)	-	118.752
<b>Total</b>	<b><u>1.294.477</u></b>	<b><u>759.154</u></b>
Interest rates per annum		
Rupiah	9,00% - 10,50%	9,00% - 12,25%
U.S. Dollar	3,25% - 4,14%	2,65% - 5,50%

#### PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

In July 2004, PT Bintang Terang Gemilang (BTG), a subsidiary merged into the Company in 2011, obtained a working capital loan facility from Bank Mandiri, with maximum loanable amount of Rp 70 billion which was later increased to Rp 111 billion, and with term of 12 months. This facility is collateralized with trade accounts receivable, inventories, and land and building

bangunan (Catatan 6, 7 dan 12) dengan jangka waktu 12 bulan. Pinjaman ini telah dialihkan ke Perusahaan.

Pada bulan Juni 2010, PT Multiphala Agrinusa, (MAG), entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan pada tahun 2011, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *Fixed Loan* dan *Revolving Loan* dari Bank Mandiri dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 100 milyar dan Rp 50 milyar dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk melunasi fasilitas dari PT Bank Bukopin Tbk dan PT Bank Syariah Bukopin. Fasilitas ini telah dialihkan ke Perusahaan. Fasilitas ini dijamin dengan piutang, persediaan dan aset tetap milik Perusahaan (Catatan 6, 7 dan 12).

Pada tanggal 19 April 2011, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri yang terdiri dari KMK *Fixed Loan (FL)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150 milyar, KMK *Revolving (RL)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50 milyar, *Non Cash Loan (NCL)* sublimit *Trust Receipt (TR)* dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 2 juta dan *Treasury Line (TL)* dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 5 juta. Perusahaan mulai menggunakan fasilitas FL dan RL ini pada tanggal 20 April 2011, yang digunakan sebagai modal kerja. Fasilitas-fasilitas tersebut merupakan novasi dari pinjaman yang diterima MAG dan BTG, entitas-entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2011. Pada tanggal 27 November 2012, KMK *FL* meningkat menjadi Rp 250 milyar dan KMK *RL* meningkat menjadi Rp 150 milyar. Pada tanggal 24 April 2014, KMK *FL* berubah menjadi KMK *Tranche A (Non Revolving)*. Pada tanggal 8 April 2015, fasilitas *TL* meningkat menjadi US\$ 20 juta dan pada tanggal 13 November 2015, fasilitas *NCL* sublimit *TR* meningkat menjadi US\$ 3,7 juta. Fasilitas *TL* dan fasilitas *NCL* sublimit *TR* dapat digunakan oleh PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas - entitas anak. Pada tanggal 22 April 2016, fasilitas *TL* meningkat menjadi US\$ 25 juta dan fasilitas *NCL* sublimit *TR* meningkat menjadi US\$ 8 juta. Pada tanggal 22 Mei 2017, fasilitas *NCL* sublimit *TR* meningkat menjadi US\$ 20 juta. Fasilitas-fasilitas di atas telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 23 Oktober 2017 untuk fasilitas cash loan dan 23 April 2018 untuk non-cash loan. Fasilitas ini dijamin dengan piutang, persediaan dan aset tetap tertentu milik Perusahaan (Catatan 6, 7 dan 12).

(Notes 6, 7 and 12). This facility has been transferred to the Company.

In June 2010, PT Multiphala Agrinusa, (MAG), a subsidiary merged into the Company in 2011, obtained a working capital loan (KMK) consisting of Fixed loan and Revolving Loan facilities from Bank Mandiri, with maximum loanable amount of Rp 100 billion and Rp 50 billion, respectively, and with a term of 12 months. The working capital loan obtained will be used to refinance facility from PT Bank Bukopin Tbk and PT Bank Syariah Bukopin. This facility has been transferred to the Company. These facilities are collateralized with trade accounts receivable, inventories and property, plant and equipment owned by the Company (Notes 6, 7 and 12).

On April 19, 2011, the Company obtained several loan facilities from Bank Mandiri consisting of KMK Fixed Loan (FL) with maximum loanable amount of Rp 150 billion, KMK Revolving (RL) with maximum loanable amount of Rp 50 billion, Non Cash Loan (NCL) sublimit of Trust Receipt (TR) with maximum loanable amount of US\$ 2 million, and Treasury Line (TL) with maximum loanable amount of US\$ 5 million. The Company starts using the FL and RL facilities on April 20, 2011 as working capital. These facilities were novation from MAG and BTG, subsidiaries, which have been merged to the Company on January 1, 2011. On November 27, 2012, KMK FL increased to Rp 250 billion and KMK RL increased to Rp 150 billion. On April 24, 2014, KMK FL has been changed to KMK Tranche A (Non Revolving). On April 8, 2015, TL facility increased to US\$ 20 million and on November 13, 2015, NCL sublimit of TR facility increased to US\$ 3.7 million. PT Santosa Agrindo (SA) and PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiaries, will use TL facilities and NCL sublimit of TR facilities. On April 22, 2016, TL increased to US\$ 25 million and NCL sublimit of TR increased to US\$ 8 million. On May 22, 2017, NCL sublimit of TR facility increased to US\$ 20 million. The term of these facilities has been extended several times, the latest is until October 23, 2017 for cash facilities and April 23, 2018 for non-cash facilities. These facilities are collateralized with trade accounts receivable, inventories and certain property, plant and equipment owned by the Company (Notes 6, 7 and 12).

Pada tanggal 27 Januari 2011, PT Primatama Karya Persada (PKP), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 80 milyar. Sejak tanggal 1 September 2011 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari PKP ke PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak, maka fasilitas pinjaman ini telah beralih kepada CA. Pada bulan April 2013, fasilitas ini berubah menjadi KMK Revolving sebesar Rp 45 milyar dan KMK Mandiri Plus *Non Revolving* sebesar Rp 35 milyar. Pada bulan April 2014, fasilitas KMK Mandiri Plus *Non Revolving* telah berubah menjadi KMK *Non Revolving*. Pada bulan Juni 2014, KMK *Revolving* meningkat menjadi Rp 85 milyar. Fasilitas- fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 9 Juni 2017.

Pada tanggal 25 Oktober 2011, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan tahun 2012, memperoleh fasilitas KMK *Revolving Loan* dan fasilitas KMK *Revolving Fixed Loan* dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 130 milyar dan Rp 70 milyar. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha MBAI ke dalam Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan. Pada tanggal 22 Oktober 2012, fasilitas pinjaman KMK *Revolving Loan (RL)* dan fasilitas KMK *Fixed Loan (FL)* telah berubah menjadi Rp 100 milyar untuk masing-masing jumlah fasilitas. Pada tanggal 22 April 2014, KMK *Revolving Fixed Loan* telah berubah menjadi KMK *Non Revolving (NR)*. Kedua pinjaman tersebut dikenakan bunga mengambang sebesar 10,25% per tahun. KMK NR telah dilunasi pada tanggal 15 Agustus 2016 sedangkan KMK RL akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2017. Pinjaman-pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, ayam pembibit turunan, tanah, bangunan serta mesin milik Perusahaan (Catatan 6, 8 dan 12).

#### **PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**

Pada bulan Juni 2007, PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, memperoleh pinjaman modal kerja dari BRI, maksimum Rp 108 milyar dan telah ditingkatkan menjadi Rp 198 milyar dengan jangka waktu 12 bulan. Pada bulan Mei 2013, kredit maksimum diturunkan menjadi Rp 98 milyar. Pada bulan Juni 2015, kredit maksimum meningkat menjadi Rp 148 milyar. Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir sampai dengan tanggal 21 Agustus 2017. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, mesin serta tanah dan bangunan (Catatan 6, 7 dan 12).

On January 27, 2011, PT Primatama Karya Persada (PKP), a subsidiary, obtained a working capital loan facility from Bank Mandiri with maximum loanable amount of Rp 80 billion. Since September 1, 2011, effective date of merger of PKP to PT Ciomas Adisatwa (CA), subsidiary, this facility has been transferred to CA. In April 2013, these facilities were changed to KMK Revolving with maximum loanable amount of Rp 45 billion and KMK Mandiri Plus Non Revolving with maximum loanable amount of Rp 35 billion. In April 2014, KMK Mandiri Plus Non Revolving facility has been changed to KMK Non Revolving. In June 2014, KMK Revolving increased to Rp 85 billion. The term of this loan has been extended several times, the latest is until July 23, 2017. This facility had been fully paid on June 9, 2017.

On October 25, 2011, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), a subsidiary merged into the Company in 2012, obtained KMK Revolving Loan facility with a maximum amount of Rp 130 billion and KMK Revolving Fixed Loan facility with a maximum amount of Rp 70 billion from Bank Mandiri, which was used as working capital. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, these facilities have been transferred to the Company. On October 22, 2012, KMK Revolving Loan (RL) and KMK Fixed Loan (FL) Facility have been changed to Rp 100 billion each facility. On April 22, 2014, KMK Revolving Fixed Loan has been changed to KMK Non Revolving (NR). This loan bears a floating interest rate of 10.25% per annum. KMK NR had been fully paid on August 16, 2016 while KMK RL will mature on October 23, 2017. These loans are collateralized with trade accounts receivable, breeding chickens, land, building and machinery owned by the Company (Notes 6, 8 and 12).

#### **PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**

In June 2007, PT Santosa Agrindo (SA), a subsidiary, obtained a working capital loan facility from BRI, with maximum loanable amount of Rp 108 billion has been increased to Rp 198 billion with a term of 12 months. In May 2013, the maximum loanable amount has been reduced to Rp 98 billion. In June 2015, the maximum loanable amount has been increased to Rp 148 billion. The term of this loan has been extended several times, the latest is until August 21, 2017. This facility is collateralized with trade accounts receivable, inventories, machinery and land and building (Notes 6, 7 and 12).

Pada bulan Juni 2007, SA memperoleh pinjaman modal kerja dari BRI, maksimum Rp 30 milyar dan telah ditingkatkan menjadi Rp 44 milyar dengan jangka waktu 12 bulan. Pada bulan Mei 2013, kredit maksimum meningkat menjadi sebesar Rp 144 milyar. Pada bulan Juni 2015, kredit maksimum diturunkan menjadi Rp 98 milyar. Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir sampai dengan tanggal 21 Agustus 2017. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, mesin serta tanah dan bangunan (Catatan 6, 7 dan 12).

Pada bulan Mei 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari BRI dengan jumlah maksimum Rp 110 milyar. Pada bulan Agustus 2010 jumlah maksimum meningkat menjadi Rp 270 milyar. Fasilitas pinjaman telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 7 Agustus 2017. Pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, tanah, bangunan, mesin, dan peralatan milik Perusahaan, serta tanah, bangunan, mesin, peralatan, kandang dan tanaman milik PT Wabin Jayatama, entitas anak (Catatan 6, 7 dan 12). Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, fasilitas ini tidak memiliki saldo.

Pada bulan Oktober 2012, PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas anak, memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari BRI yang terdiri dari fasilitas pinjaman modal kerja, maksimum Rp 50 milyar, fasilitas pinjaman modal kerja impor maksimum Rp 100 milyar, fasilitas forex line maksimum USD 5 juta dan fasilitas bank garansi maksimum Rp 15 milyar. Fasilitas ini dikenakan bunga mengambang sebesar 11,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2017. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan dan prasarana serta mesin (Catatan 6, 7 dan 12).

#### **PT Bank DBS Indonesia (DBS)**

Pada tanggal 19 Juli 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari DBS berupa fasilitas *Letter of Credit (LC)*, *Trust Receipt (TR)* dan *Account Payable Financing* untuk pembelian bahan baku. Pada bulan Mei 2011, jumlah maksimum dari fasilitas meningkat menjadi US\$ 40 juta. Pada November 2011, fasilitas ini diubah menjadi Rp 360 milyar. Pada tanggal 20 November 2014, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit *Account Payable Financing* dengan jumlah maksimum Rp 140 milyar. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar *Cost of Fund (COF)* + 2% dan telah

In June 2007, SA obtained a working capital loan facility from BRI, with maximum loanable amount of Rp 30 billion and has been increased to Rp 44 billion with a term of 12 months. In May 2013, the maximum loanable amount has been increased to Rp 144 billion. In June 2015, maximum loanable amount has been reduced to Rp 98 billion. The term of this loan has been extended several times, the latest is until August 21, 2017. This facility is collateralized with trade accounts receivable, inventories, machinery, and land and building (Notes 6, 7 and 12).

In May 2008, the Company obtained a working capital loan facility from BRI, with maximum loanable amount of Rp 110 billion. In August 2010, the maximum loanable amount increased to Rp 270 billion. The loan facility has been extended several times, the latest is until August 7, 2017. This loan is collateralized with accounts receivable, inventory, land, building, machinery, site facilities, and equipment owned by the Company and land, building, machinery, equipment, stable, and plant owned by PT Wabin Jayatama, a subsidiary (Notes 6, 7 and 12). This facility has no outstanding balance as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

In October 2012, PT Austasia Stockfeed (ASF), a subsidiary, obtained several loan facilities from BRI consisting of working capital loan facility with maximum loanable amount of Rp 50 billion, import working capital loan facility with maximum loanable amount of Rp 100 billion, forex line facility with maximum loanable amount of US\$ 5 million and guarantee bank facility with maximum loanable amount of Rp 15 billion. This loan bears a floating interest rate of 11.00% per annum and will mature on October 16, 2017. These facilities are collateralized with accounts receivable, inventory, land, building and site facilities, machinery (Notes 6, 7, and 12).

#### **PT Bank DBS Indonesia (DBS)**

On July 19, 2010, the Company obtained Letter of Credit (LC), Trust Receipt, and Accounts Payable Financing facilities, for raw materials purchases. In May 2011, the maximum loanable amount was increased to US\$ 40 million. In November 2011, this facility had been changed to Rp 360 billion. On November 20, 2014, the Company obtained Accounts Payable Financing facilities with maximum loanable amount of Rp 140 billion. This facility bears interest at Cost of Funds (COF) + 2% and its maturity date has been extended until November 12, 2017. This facility is collateralized

diperpanjang sampai dengan 12 November 2017. Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 6 dan 7).

with accounts receivable and inventories (Notes 6 and 7).

#### **PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Pada tanggal 20 November 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman dari BCA berupa fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 250 milyar dan dengan jangka waktu 12 bulan. Pada bulan Desember 2010, fasilitas ini meningkat menjadi Rp 291 milyar dengan dialihkannya sisa fasilitas Pinjaman Kredit Investasi Perusahaan sebesar Rp 41 milyar untuk menambah jumlah maksimum fasilitas KMK. Pada tanggal 6 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 250 milyar. Pada tanggal 3 April 2013, fasilitas KMK meningkat menjadi Rp 541 milyar. Fasilitas-fasilitas ini telah diperpanjang sampai 20 Januari 2018. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan tanah, bangunan dan mesin milik Perusahaan (Catatan 6 dan 12).

#### **PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

On November 20, 2010, the Company obtained a working capital loan (KMK) facility from BCA, with maximum loanable amount of Rp 250 billion and with a term of 12 months. In December 2010, the maximum loanable amount was increased to Rp 291 billion which was derived from the transferred amount of Investment Credit facility amounting of Rp 41 billion to be added to KMK facility. On October 6, 2011, the Company obtained a Time Loan Revolving facility with maximum loanable amount of Rp 250 billion. On April 3, 2013, the maximum loanable amount of KMK facility was increased to Rp 541 billion. These facilities have been extended until January 20, 2018. This loan is collateralized with the Company's trade accounts receivable and land, building and machinery (Notes 6 and 12).

#### **PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)**

Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) sebagai bagian dari beberapa fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Maybank dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 50 milyar dan Rp 250 milyar, serta Forex Line (FX Line) sebesar USD 5 juta. Pada tanggal 17 September 2015, jumlah maksimum fasilitas PPB dan FX Line masing-masing meningkat menjadi Rp 450 milyar dan USD 20 juta. Pada tanggal 16 Mei 2016, telah dilakukan perubahan atas fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PBB) dengan penambahan sub-limit Letter of Credit LC dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar USD 20 juta dan sub-limit Trust Receipt (TR) sebesar USD 20 juta, serta atas seluruh fasilitas pinjaman juga dapat digunakan oleh anak perusahaan PT Santosa Agrindo dan PT Austasia Stockfeed. Pada tanggal 20 Desember 2016, fasilitas PRK dihapuskan dan dilakukan penambahan atas sub-limit letter of credit LC dan/atau SKBDN dan sub-limit TR menjadi sebesar US\$ 30 Juta, dan juga penambahan Forex Line (FX Line) menjadi US\$ 40 Juta. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 18 November 2017 dan dijamin dengan persediaan (Catatan 7).

#### **PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)**

On November 18, 2014, the Company obtained Overdraft Loan (PRK) and Revolving Promissory Loan (RPL) as part of the loan facilities obtained from Maybank with a maximum amount of Rp 50 billion and Rp 250 billion, respectively, and Forex Line (FX Line) amounting to US\$ 5 million. On September 17, 2015, the maximum loanable amounts of PPB facility and FX Line have been increased to Rp 450 billion and US\$ 20 million, respectively. On May 16, 2016, Revolving Promissory Loan (RPL) facilities has been changed with additional sub-limit Letter of Credit LC and/or Letter of Credit with Domestic Documentation (LCDD) amounted US\$ 20 million and sub-limit Trust Receipt (TR) amounted US\$ 20 million. These facilities will be used by SA and ASF. On December 20, 2016, PRK facility has been closed and increased the loanable amount of sub-limit Letter of Credit LC and/or LCDD and sub-limit TR amounted to US\$ 30 million, and FX Line increased to US\$ 40 million. These facilities will be due on November 18, 2017 and collateralized with inventory (Note 7).

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)**

Pada tanggal 22 Desember 2009, PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS), entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari CIMB Niaga sebesar Rp 4,5 milyar. Fasilitas PRK telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 21 Juli 2017. Pada tanggal

28 September 2016, AJS memperoleh tambahan fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK 2) sebesar Rp 1,1 milyar. Pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 21 Oktober 2017. Fasilitas ini dikenakan bunga mengambang sebesar 11,5% per tahun dan dijamin dengan tanah dan bangunan (Catatan 12).

**PT Bank HSBC Indonesia  
(d/h PT Bank Ekonomi Raharja Tbk  
(Ekonomi))**

Pada tanggal 15 Maret 2012, PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, memperoleh fasilitas kredit untuk pembelian import sapi dari Ekonomi berupa fasilitas *Combine Limit* (DC dan CIL) dengan jumlah maksimum US\$ 6 juta dan ERL Line dengan jumlah maksimum US\$ 480.000 (dalam Dolar penuh). Pada tanggal 9 September 2013, fasilitas-fasilitas ini dapat dipergunakan juga oleh PT Austasia Stockfeed. Pada tanggal 8 Juli 2014, fasilitas *Combine Limit* meningkat menjadi US\$ 10 juta. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 5,50% dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2018.

Sejak April 2017 PT Bank Ekonomi Raharja Tbk telah berubah nama menjadi PT Bank HSBC Indonesia.

Beban bunga atas pinjaman-pinjaman diatas sebesar Rp 57.719 dan 81.596 masing-masing untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016 (Catatan 28).

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset tetap, investasi, reorganisasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anak telah memenuhi batasan-batasan tertentu dari utang.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)**

On December 22, 2009, PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS), a subsidiary, obtained an Overdraft Loan (PRK) from CIMB Niaga amounting to Rp 4.5 billion. PRK facilities had been extended several times, the latest is until July 21, 2017. On September 28, 2016, AJS

obtained an Overdraft Loan (PRK 2) amounting to Rp 1.1 billion. These facility will mature on October 21, 2017. These facilities bear floating interest rate of 11.5% per annum and are collateralized with land and building (Note 12).

**PT Bank HSBC Indonesia  
(formerly PT Bank Ekonomi Raharja Tbk  
(Ekonomi))**

On March 15, 2012, PT Santosa Agrindo (SA), subsidiary, obtained Letter of Credit (LC) facility for purchase of breeding cattle, a Combined Limit Facilities (DC and CIL) with maximum loanable amount of US\$ 6 million and ERL Line with maximum loanable amount of US\$ 480,000 (in full Dollar). On September 9, 2013, these facilities can be used by PT Austasia Stockfeed. On July 8, 2014, Combined Limit Facilities had been changed to US\$ 10 million. This facility bears interest at 5.50% and will mature on 27 April 2018.

Since April 2017, PT Bank Ekonomi Raharja Tbk has changed to PT Bank HSBC Indonesia.

Interest expense on the above mentioned loans amounted to Rp 57,719 and Rp 81,596 for the six-month periods ended June 30, 2017 and 2016, respectively (Note 28).

In relation to the above credit facilities, the Group is required, among others, to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale of property, plant and equipment, investments, reorganization and other matters as stated in the agreements.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Company and its subsidiaries had complied with the loan covenants.

**14. Utang Usaha**

**14. Trade Accounts Payable**

	30 Juni 2017/ <i>June 30, 2017</i>	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	
<b>a. Berdasarkan Pemasok</b>			<b>a. By Supplier</b>
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
Annona Pte. Ltd	1.199.159	1.143.947	Annona Pte. Ltd
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	873.377	1.018.552	Local suppliers
Pemasok luar negeri	813.739	154.471	Foreign suppliers
Sub-jumlah	1.687.116	1.173.023	Subtotal
Jumlah	2.886.275	2.316.970	Total
<b>b. Berdasarkan Umur</b>			<b>b. By Age</b>
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	2.740.049	1.825.336	Less than or equal to 1 month
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	140.085	415.799	More than 1 month but less than 3 months
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	5.177	74.819	More than 3 months but less than 6 months
Lebih dari 6 bulan	964	1.016	More than 6 months
Jumlah	2.886.275	2.316.970	Total
<b>c. Berdasarkan Mata Uang</b>			<b>c. By Currency</b>
Rupiah	528.608	1.018.552	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	2.346.684	1.288.171	U.S. Dollar
Euro	4.977	9.960	Euro
Dolar Singapura	6.006	182	Singapore Dollar
Dolar Australia	-	105	AUD Dollar
Jumlah	2.886.275	2.316.970	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 14 sampai 120 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 14 to 120 days.

**15. Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga**

**15. Other Accounts Payable to Third Parties**

	30 Juni 2017/ <i>June 30, 2017</i>	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	
Kemitraan	166.075	118.181	Agent
Pengiriman	15.438	14.392	Freight
Barang teknik dan suku cadang	8.885	6.826	Technical goods and spare parts
Proyek	4.239	4.477	Project
Lain-lain	78.785	66.983	Others
Jumlah	273.422	210.859	Total



## 16. Utang Pajak

	30 Juni 2017/ <u>June 30, 2017</u>	31 Desember 2016/ <u>December 31, 2016</u>	
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 21	9.382	12.211	Article 21
Pasal 22	1.338	840	Article 22
Pasal 23	2.458	3.519	Article 23
Pasal 25	30.076	49.569	Article 25
Pasal 26	60	796	Article 26
Pasal 29	48.230	43.699	Article 29
Pajak penghasilan badan entitas anak di luar negeri	120	49.695	Corporate income tax of foreign subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	16.043	3.664	Value Added Tax
Pajak penghasilan final	363	432	Final income tax
Jumlah	<u>108.070</u>	<u>164.425</u>	Total

Besarnya pajak yang terhutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The tax returns filed are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

## 17. Beban Akruai

	30 Juni 2017/ <u>June 30, 2017</u>	31 Desember 2016/ <u>December 31, 2016</u>	
Bunga	84.100	68.260	Interest
Gaji dan tunjangan karyawan	23.307	38.585	Salaries and employees' benefits
Pemeliharaan	22.277	27.129	Maintenance
Telepon dan listrik	12.707	11.454	Telephones and electricity
Impor	11.214	8.821	Importation
Pengangkutan	7.941	6.868	Transportation
Pemasaran	5.628	6.149	Marketing
Asuransi	4.518	1.648	Insurance
Umum	4.335	4.868	General
Produksi	4.028	3.658	Production
Jasa konsultan	901	1.640	Consultant service
Lain-lain	25.390	32.190	Others
Jumlah	<u>206.346</u>	<u>211.270</u>	Total

**18. Liabilitas Sewa Pembiayaan**

**18. Lease Liabilities**

	30 Juni 2017/ <u>June 30, 2017</u>	31 Desember 2016/ <u>December 31, 2016</u>	
<b>a. Berdasarkan jatuh tempo</b>			<b>a. By Due Date</b>
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun			Minimum lease payments
2017	326	1.047	2017
2018	156	155	2018
2019	10	10	2019
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	<u>492</u>	<u>1.212</u>	Total minimum lease payments
Bunga	<u>(27)</u>	<u>(72)</u>	Interest
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan	465	1.140	Present value of minimum lease payments
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(392)</u>	<u>(983)</u>	Less current portion
Utang sewa pembiayaan jangka panjang - Bersih	<u><u>73</u></u>	<u><u>157</u></u>	Long-term lease liabilities - Net
<b>b. Berdasarkan lessor</b>			<b>b. By Lessor</b>
PT Bank Jasa Jakarta	465	1.114	PT Bank Jasa Jakarta
PT Dipo Star Finance	<u>-</u>	<u>26</u>	PT Dipo Star Finance
Jumlah	<u><u>465</u></u>	<u><u>1.140</u></u>	Total

Pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, liabilitas sewa pembiayaan merupakan transaksi pembelian kendaraan oleh PT Agrinusa Jaya Santosa, entitas anak, kepada PT Bank Jasa Jakarta dan PT Dipo Star Finance. Liabilitas ini berjangka waktu 3 sampai 7 tahun dengan suku bunga efektif mulai dari 4,4% sampai dengan 6,5% pada tahun 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 serta dijamin dengan aset sewaan tersebut (Catatan 12).

Beban bunga atas pinjaman-pinjaman diatas sebesar Rp 45 dan 156 masing-masing untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016 (Catatan 28).

In June 30, 2017 and December 31, 2016, lease liabilities pertain to the transactions with PT Bank Jasa Jakarta and PT Dipo Star Finance for transportation equipment purchased by PT Agrinusa Jaya Santosa, a subsidiary. These liabilities have terms of 3 until 7 years with effective interest rates ranging from 4.4% to 6.5% per annum in June 30, 2017 and December 31, 2016, and are secured with the related leased assets (Note 12).

Interest expense on above mentioned loans amounted to Rp 45 and Rp 156 for the six-month periods ended June 30, 2017 and 2016, respectively (Note 28).

## 19. Utang Obligasi

## 19. Bonds Payable

Perincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

Details of bonds payable follows:

	30 Juni 2017/ <i>June 30, 2017</i>	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	
Jangka pendek			Current
Rupiah			Rupiah
Nilai nominal	-	1.500.000	Nominal value
Biaya penerbitan obligasi	-	-	Bonds issuance cost
Jumlah	<u>-</u>	<u>1.500.000</u>	Total
Jangka panjang			Noncurrent
Rupiah			Rupiah
Nilai nominal	2.000.000	1.000.000	Nominal value
Biaya penerbitan obligasi	<u>(16.117)</u>	<u>(9.397)</u>	Bonds issuance cost
Jumlah	<u>1.983.883</u>	<u>990.603</u>	Total
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)			U.S.Dollar (Note 36)
Nilai nominal US\$ 250.000.000			Nominal value US\$ 250,000,000
pada 30 Juni 2017	3.329.750	-	as of June 30, 2017
Biaya penerbitan obligasi			Bonds issuance cost
US\$ 8.063.646 s/d Juni 2017	(107.400)	-	US\$ 8,063,646 for June 2017
Nilai nominal US\$ 197.000.000			Nominal value US\$ 197,000,000
pada 31 Desember 2016	-	2.646.892	December 31, 2016 respectively
Biaya penerbitan obligasi			Bonds issuance cost
US\$ 2.141.206 s/d Desember 2016	<u>-</u>	<u>(28.769)</u>	US\$ 2,141,206 for December 2016
Jumlah	<u>3.222.350</u>	<u>2.618.123</u>	Total
Jumlah	<u>5.206.233</u>	<u>3.608.726</u>	

Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan tambahan 5,5% Senior Notes Due 2022 dengan jumlah pokok sebesar US\$ 100.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 31 Maret 2022, Sehingga total 5,5% Senior Notes Due 2022 menjadi sebesar US\$ 250.000.000.

On June 19, 2017, The Company issued additional 5.5% Senior Notes due 2022 with aggregate principal amount of US\$ 100,000,000, and interest is payable every six months up to March 31, 2022, total 5.5% Senior Notes due 2022 become US\$ 250,000,000.

Pada tanggal 2 Mei 2017, Comfeed Finance BV, entitas anak, telah menebus 6% Senior Notes Due 2018 sebesar US\$ 150.000.000 dan pada tanggal 8 Juni 2017, Comfeed Finance BV menebus sisa US\$ 44.470.000.

On May 2, 2017, Comfeed Finance BV, a subsidiary, redeemed the 6% Senior Notes Due 2018 amounting to US\$ 150,000,000 and on June 8, 2017, Comfeed Finance BV fully redeemed the remaining US\$ 44,470,000.

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan telah menerbitkan 5,5% Senior Notes due 2022 dengan jumlah pokok sebesar US\$ 150.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 31 Maret 2022. The Bank of New York Mellon, sebagai wali Amanat atas 5,5% Senior Notes due 2022. Senior Notes tersebut terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

On March 31, 2017, The Company issued 5.5% Senior Notes due 2022 with aggregate principal amount of US\$ 150,000,000, and interest is payable every six months up to March 31, 2022. The Bank of New York Mellon, as the trustee of 5.5% Senior Notes due 2022. Senior Notes due 2022 is listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 27 Maret 2017 dan S&P Global Ratings tanggal 28 Maret 2017, peringkat obligasi 5,5% Senior Notes due 2022 Perusahaan adalah "BB-".

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on March 27, 2017, and S&P Global Ratings on March 28, 2017, the 5.5% Senior Notes due 2022 are rated "BB-".

Pada tanggal 22 November 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-681/D.04/2016 dari Dewan Komisiner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Japfa sebesar Rp 3.000 miliar.

On November 22, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from Board of Commissioners of OJK in its letter No. S-681/D.04/2016 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable II Japfa totaling to Rp 3,000 billion.

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap II Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.000 milyar. Jangka waktu obligasi adalah 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2022. Suku bunga tetap sebesar 9,6% per tahun, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini sebagian digunakan untuk melunasi *Senior Notes Due 2018*, dan untuk pembiayaan modal kerja dalam pembelian bahan baku lokal dan impor. Perusahaan memiliki opsi untuk melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi (tanggal penerbitan).

On April 21, 2017, the company issued Rupiah denominated Japfa II sustainable bonds level II year 2017 totaling to Rp 1,000 billion. The bonds have terms of 5 years until April 21, 2022. Interest rate is fixed at 9.6 % per annum payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used to pay senior notes due 2018 and for working capital purchase of local and import raw material. The company has an option to redeem the bonds partially or in full, after a year from the issuance date.

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016 Seri A dan Seri B dalam mata uang Rupiah dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 850 milyar dan Rp 150 milyar. Jangka waktu obligasi ini masing-masing adalah 3 tahun dan 5 tahun dan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 1 Desember 2019 dan 1 Desember 2021. Suku bunga tetap masing-masing sebesar 9,25% dan 9,75% per tahun, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk melunasi Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I dan II Tahun 2012, melunasi utang bank, dan untuk modal kerja. Perusahaan memiliki opsi untuk melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi (tanggal penerbitan).

On December 1, 2016, the Company issued Rupiah Denominated Japfa II Sustainable Bonds Level I Year 2016 Series A and Series B totaling to Rp 850 billion and Rp 150 billion, respectively. The bonds have terms of 3 and 5 years, respectively, until December 1, 2019 and 2021, respectively. Interest rate is fixed at 9.25% and 9.75%, respectively, per annum, payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used to pay Japfa I Sustainable Bonds level 1 and 2 Year 2012, to pay bank loan, and for working capital purposes. The Company has an option to redeem the bonds, partially or in full, after a year from the issuance date.

Pada tanggal 2 Mei 2013, Comfeed Finance B.V., entitas anak, sebagai penerbit, Perusahaan, sebagai *parent guarantor*, entitas anak tertentu yang disebutkan dalam Perjanjian (Entitas anak dari Perusahaan), sebagai *subsidiary guarantors* dan Bank New York Mellon, sebagai wali amanat, telah menandatangani Perjanjian, dimana, penerbit, menerbitkan 6% Senior Notes Due 2018 ("*Notes*") dengan jumlah pokok sebesar US\$ 225.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 2 Mei 2018. "*Notes*" tersebut terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

On May 2, 2013, Comfeed Finance B.V., a subsidiary, as the issuer, the Company, as the parent guarantor, certain entities listed in the Indenture (Company's subsidiaries), as the subsidiary guarantors and The Bank of New York Mellon, as the trustee, have entered into an Indenture, wherein, the issuer, has issued 6% Senior Notes Due 2018 (the "*Notes*") with aggregate principal amount of US\$ 225,000,000, and interest is payable every six months up to May 2, 2018. The "*Notes*" is listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

Dalam berbagai tanggal pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan membeli Comfeed Finance B.V. Notes yang beredar di pasar masing-masing sebesar US\$ 2.530.000 (dalam jumlah penuh) (setara dengan Rp 33.768) dan US\$ 6.000.000 (dalam jumlah penuh) (setara dengan Rp 80.616) dengan harga beli US\$ 2.586.925 (dalam jumlah penuh) (setara dengan Rp 34.531) dan US\$ 5.323.050 (dalam jumlah penuh) (setara dengan Rp 72.969). Pembelian telah mengakibatkan kerugian sebesar US\$ 83.999 (dalam jumlah penuh) (setara dengan Rp 1.119) di tahun 2017 dan keuntungan sebesar US\$ 584.163 (dalam jumlah penuh) (setara dengan Rp 7.849) di tahun 2016, yang termasuk dalam akun "Lain-lain" pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Bapepam - LK dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Japfa. Pada tanggal 29 Desember 2011, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-13948/BL/2011 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahun 2012 sebesar Rp 1.500 miliar.

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I Tahun 2012 dalam mata uang Rupiah dengan jumlah sebesar Rp 1.250 milyar. Jangka waktu obligasi ini adalah 5 tahun dan jatuh tempo pada tahun 2017. Suku bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk mendirikan pabrik pakan ternak dan unit pengeringan jagung (*corn dryer*), melunasi utang bank, melunasi obligasi Japfa I Tahun 2007 dan untuk modal kerja. Perusahaan memiliki opsi untuk melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi (tanggal penerbitan). Pada tanggal 11 Januari 2017, utang obligasi ini sudah dilunasi.

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap II Tahun 2012 dalam mata uang Rupiah dengan jumlah sebesar Rp 250 milyar. Jangka waktu obligasi ini adalah 5 tahun dan jatuh tempo pada tahun 2017. Suku bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk mendirikan

On various dates in 2017 and 2016, the Company purchased Comfeed Finance B.V. Notes from the market amounting to US\$ 2,530,000 (in full amount) (equivalent to Rp 33,768) and US\$ 6,000,000 (in full amount) (equivalent to Rp 80,616), respectively, with purchase price of US\$ 2,586,925 (in full amount) (equivalent to Rp 34,531) and US\$ 5,323,050 (in full amount) (equivalent to Rp 72,969). The purchase has resulted to a loss totaling to US\$ 83,999 (in full amount) (equivalent to Rp 1,119) in 2017 and gain totaling to US\$ 584,163 (in full amount) (equivalent to Rp 7,849) in 2016, which is included in "Others" account in the profit or loss.

On October 31, 2011, the Company has submitted a Statement of Registration to Bapepam - LK regarding Public Offering of Japfa I Sustainable Bonds. On December 29, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-13948/BL/2011 for its Public Offering of Japfa I Sustainable Bonds year 2012 totaling to Rp 1,500 billion.

In January 2012, The Company issued Rupiah Denominated Japfa I Sustainable Bonds level 1 year 2012 totaling to Rp 1,250 billion. The bonds have term of 5 years until 2017. Interest rate is fixed at 9.9% per annum, payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank CIMB Niaga Tbk as trustee. The proceeds were used to build animal feed factories and corn dryer units, to pay bank loan, to pay Japfa I Bonds year 2007, and for working capital purposes. The Company has an option to redeem the bonds, partially or in full, after a year from the issuance date. On January 11, 2017, these bonds payable had been fully paid.

In February 2012, the Company issued Rupiah denominated Japfa I Sustainable Bonds level 2 year 2012 totaling to Rp 250 billion. The bonds have term of 5 years until 2017. Interest rate is fixed at 9.9% per annum, payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank CIMB Niaga Tbk as trustee. The proceeds were used to build animal feed factories and corn dryer units, to pay bank loan and for working capital purposes. The Company

pabrik pakan ternak dan unit pengeringan jagung (*corn dryer*), melunasi utang bank dan untuk modal kerja. Perusahaan memiliki opsi untuk melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi (tanggal penerbitan). Pada tanggal 31 Januari 2017, utang obligasi ini sudah dilunasi.

Perusahaan tidak diwajibkan untuk membentuk dana pelunasan obligasi (*bond sinking fund*), tetapi Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 14 Desember 2016, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idAA-".

Beban bunga atas utang obligasi diatas sebesar Rp 162.112 dan Rp 164.985 masing-masing untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016 (Catatan 28).

has an option to redeem the bonds, partially or in full, after a year from the issuance date. On January 31, 2017, these bonds payable had been fully paid.

The Company is not required to establish a bond sinking fund in relation to the bonds issued. However, the Company is required to maintain certain financial ratios, among others.

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on December 14, 2016, the bonds are rated "idAA-".

Interest expense on above mentioned bonds payable amounted to Rp 162,112 and Rp 164,985 for the six-month periods ended June 30, 2017 and 2016, respectively (Note 28).

## 20. Goodwill

	1 Januari 2017 dan 2016/ January 1, 2017 and 2016	Perubahan selama tahun 2017 dan 2016/ Changes during 2017 and 2016		30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016/ June 30, 2017 and December 31, 2016	
		Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction		
Biaya Perolehan	71.481	-	-	71.481	At cost
Penurunan Nilai	1.345	-	-	1.345	Impairment
Nilai Tercatat	70.136			70.136	Net Book Value

Pada tahun 2011, Grup melakukan akuisisi PT Primatama Karya Persada (PKP), PT Adiguna Bintang Lestari (ABL) dan PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp 70.015 yang dicatat sebagai goodwill.

### Uji Penurunan Nilai Goodwill

Nilai tercatat *goodwill* seluruhnya dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) peternakan Grup.

Atas nilai terpulihkan UPK tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mesdiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

## 20. Goodwill

In 2011, the Group acquired PT Pritama Karya Persada (PKP), PT Adiguna Bintang Lestari (ABL) and PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired totaling to Rp 70,015 was recorded as part of goodwill.

### Impairment Test for Goodwill

The carrying value of goodwill was all allocated to the Cash Generating Unit (CGU) commercial farm unit of the Group.

The recoverable amount of the abovementioned CGU is determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated for the continuing use of the units. The calculation of value in use was based on the following key assumptions:

- Berdasarkan proyeksi keuangan yang disusun manajemen untuk tahun 2017 - 2021, dihitung arus kas bersih dan kemudian akan didiskontokan dengan tingkat diskonto yang sesuai.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 11%. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar.

Berdasarkan pengujian penurunan yang dilakukan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

## 21. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

### Aset yang diukur pada nilai wajar:

#### Aset tetap dengan model revaluasi

Bangunan (Catatan 12)	3.038.593	-	3.038.593	-
Mesin (Catatan 12)	2.104.155	-	2.104.155	-

#### Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan

Pinjaman dan utang dengan bunga:				
Utang pembelian aset tetap (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	2.462	-	2.462	-
Liabilitas sewa pembiayaan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	465	-	465	-
Utang obligasi	5.206.233	5.349.454	-	-

- Based on financial projection prepared by management for years 2017 - 2021 and the net cashflows will be discounted with an appropriate discount rate.

- Pre-tax discount rate of 11%, was applied in determining the recoverable amounts. This discount rate was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to this unit.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change.

Based on impairment testing performed as of June 30, 2017 and December 31, 2016, there's no further impairment in goodwill.

## 21. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017		
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:		
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)

### Assets measured at fair value:

#### Revalued property, plant and equipment

Buildings (Note 12)	3.038.593	-	3.038.593	-
Machinery (Note 12)	2.104.155	-	2.104.155	-

#### Liabilities for which fair values are disclosed:

Interest-bearing loans and borrowings:				
Liability for the purchase of property, plant and equipment (including current and noncurrent portion)	2.462	-	2.462	-
Lease liabilities (including current and noncurrent portion)	465	-	465	-
Bonds payable	5.206.233	5.349.454	-	-

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)  
and For the Six-Months Period Ended  
June 30, 2017 (Unaudited) and 2016 (Audited)  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

		31 Desember 2016/ December 31, 2016				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
		Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Nilai Tercatat/ Carrying Values						
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar:</b>						
<b>Aset tetap dengan model revaluasi</b>						
Bangunan (Catatan 12)		2.916.452	-	2.825.922	-	
Mesin (Catatan 12)		2.121.126	-	2.185.869	-	
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan</b>						
Pinjaman dan utang dengan bunga:						
Utang pembelian aset tetap (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)		331	-	331	-	
Liabilitas sewa pembiayaan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)		1.140	-	1.140	-	
Utang obligasi		5.108.726	5.183.586	-	-	
<b>Assets measured at fair value:</b>						
<b>Revalued property, plant and equipment</b>						
						Buildings (Note 12)
						Machinery (Note 12)
<b>Liabilities for which fair values are disclosed:</b>						
Interest-bearing loans and borrowings:						
						Liability for the purchase of property, plant and equipment (including current and noncurrent portion)
						Lease liabilities (including current and noncurrent portion)
						Bonds payable

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 2. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 2 adalah instrumen keuangan derivatif.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, nilai wajar dari aset tetap yang termasuk dalam tingkat 2 hirarki nilai wajar ditentukan dengan menggunakan pendekatan data pasar dan/atau pendekatan biaya. Elemen menggunakan data dibandingkan dengan nilai wajar ditentukan aset antara lain kondisi pasar, lokasi, jenis dan tepat di properti dan karakteristik fisik.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. Instruments included in Level 2 comprise derivative financial instruments.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the fair value of property, plant and equipment which falls within level 2 of the fair value hierarchy was determined using market data approach and/or cost approach. Elements used in data comparison to determine the fair value of assets, among others, are market condition, location, type and right on property and physical characteristics.



## 22. Kepentingan Nonpengendali

	30 Juni 2017/ <i>June 30, 2017</i>	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>
a. Bagian aset bersih anak perusahaan		
PT Indojoya Agrinusa	509.870	482.065
PT Iroha Sidat Indonesia	49.360	48.141
PT Ciomas Adisatwa	5	5
PT Bumi Asri Lestari	590	(741)
Jumlah	<u>559.825</u>	<u>529.470</u>
b. Bagian laba comprehensive anak Perusahaan		
PT Indojoya Agrinusa	77.805	75.023
PT Iroha Sidat Indonesia	1.219	3.165
PT Bumi Asri Lestari	1.331	(315)
PT Multi Makanan Permai	-	197
Jumlah	<u>80.355</u>	<u>78.070</u>

## 22. Noncontrolling Interests

	30 Juni 2017/ <i>June 30, 2017</i>	30 Juni 2016/ <i>June 30, 2016</i>
a. Share in net assets of subsidiaries		
PT Indojoya Agrinusa	509.870	482.065
PT Iroha Sidat Indonesia	49.360	48.141
PT Ciomas Adisatwa	5	5
PT Bumi Asri Lestari	590	(741)
Total	<u>559.825</u>	<u>529.470</u>
b. Share in total comprehensive income of subsidiaries		
PT Indojoya Agrinusa	77.805	75.023
PT Iroha Sidat Indonesia	1.219	3.165
PT Bumi Asri Lestari	1.331	(315)
PT Multi Makanan Permai	-	197
Total	<u>80.355</u>	<u>78.070</u>

## 23. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek Perusahaan, adalah sebagai berikut:

## 23. Capital Stock

The following composition of stockholders is in accordance with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and the Share Registration Bureau (Registrasi Biro Administrasi Efek Perusahaan) as of June 30, 2017 and December 31, 2016:

Nama Pemegang Saham/Name of Stockholder	30 Juni 2017/ June 30, 2017		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock
Japfa Ltd.	5.819.366.685	51,00	697.819
KKR Jade Investments Pte Ltd Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5%/below 5% each)	1.366.664.650 <u>4.206.329.035</u>	11,98 <u>36,86</u>	273.333 <u>828.430</u>
Jumlah saham beredar/Total outstanding shares	11.392.360.370	99,84	1.799.582
Modal saham diperoleh kembali/treasury stock	<u>18.162.540</u>	0,16	<u>16.668</u>
Jumlah/Total	<u>11.410.522.910</u>	<u>100,00</u>	<u>1.816.250</u>
Nama Pemegang Saham/Name of Stockholder	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock
Japfa Ltd.	5.819.366.685	51,00	698.019
KKR Jade Investments Pte Ltd Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5%/below 5% each)	1.366.664.650 <u>4.204.166.835</u>	11,98 <u>36,84</u>	273.333 <u>827.181</u>
Jumlah saham beredar/Total outstanding shares	11.390.198.170	99,82	1.798.533
Modal saham diperoleh kembali/treasury stock	<u>20.324.740</u>	0,18	<u>17.717</u>
Jumlah/Total	<u>11.410.522.910</u>	<u>100,00</u>	<u>1.816.250</u>

Pada tanggal 15 Mei 2017 dan 18 Mei 2017, Perusahaan membeli kembali saham (buyback) sebanyak masing-masing 1.695.600 saham dan 1.500.000 saham, dengan harga rata-rata Rp 1.130,20 per saham.

Pada tanggal 1 Maret 2017 pelaksanaan Program Performance Share Plan PT Japfa 2017 telah dilakukan. Berdasarkan Penghargaan yang diberikan, 5.357.800 Saham Hasil Pembelian Kembali (saham treasury) telah dialihkan dan digunakan untuk pemberian penghargaan saham. Jumlah Saham Hasil Pembelian Kembali yang tersisa setelah pengalihan dan pemberian Penghargaan adalah 14.966.940 saham.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 tanggal 18 Juli 2016, dari Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- Untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 3.000.000 menjadi Rp 6.400.000 yang terbagi atas 15 milyar lembar saham Seri A dengan nilai nominal Rp 200 per lembar saham (dalam rupiah penuh) dan 85 milyar lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp 40 per lembar saham (dalam Rupiah penuh).
- Untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) sebesar 10% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan atau sebanyak 1.066.052.291 lembar saham.

Pada tanggal 8 Juni 2016, Perusahaan telah menandatangani *Subscription Agreement* dengan KKR Jade Investments Pte Ltd (KKR). Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan mengeluarkan 750 juta saham atau mewakili 6,57% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, yang akan diambil seluruhnya oleh KKR dengan harga perolehan Rp 935,6 per lembar saham (dalam Rupiah penuh). Pada tanggal 3 Agustus 2016, Perusahaan telah menerima pembayaran dari KKR sebesar Rp 701.700.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

On May 15, 2017 and May 18, 2017, the Company has buyback 1,695,600 shares and 1,500,000 shares, with average price Rp 1,130.20 per shares.

On March 1, 2017 the implementation of Performance Share Plan Program PT Japfa 2017 has been carried out. Pursuant to the Awards, 5,357,800 buyback shares (treasury shares) have been transferred and used for grant of the share awards. The remaining number of treasury shares after the transfer and grant the Performance Shares is 14,966,940 shares.

Based on Notarial Deed of Extraordinary Stockholders' Meeting No. 16 dated July 18, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si, a notary in Jakarta, the Stockholders agreed to:

- Increase the Company's authorized capital from Rp 3,000,000 to Rp 6,400,000 which consists of 15 billion Series A Shares with nominal value Rp 200 per share (in full rupiah) and 85 billion Series B Shares with nominal value Rp 40 per share (in full Rupiah)
- Perform the Increase of Capital for Public Companies Without Preemptive Rights (PMTMETD) with amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital or totalling to 1,066,052,291 shares.

On June 8, 2016, the Company has entered into a Subscription Agreement with KKR Jade Investments Pte Ltd (KKR). Based on the agreement, the Company will issue 750 million shares or representing 6.57% of the Company's total issued and paid-up capital, which will be fully subscribed by KKR with the price of Rp 935.6 per share (in full Rupiah). On August 3, 2016, the Company received the payment from KKR amounting to Rp 701,700.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

### Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham serta untuk menjaga struktur optimal permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya permodalan.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Struktur permodalan Grup terdiri dari jumlah ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saham treasury, saldo laba, komponen ekuitas lainnya and kepentingan nonpengendali) dan pinjaman dan utang bersih (terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang pembelian aset tetap, utang sewa pembiayaan, pinjaman jangka panjang dan utang obligasi dikurangi dengan saldo kas).

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ <u>June 30, 2017</u>	31 Desember 2016/ <u>December 31, 2016</u>	
Jumlah pinjaman dan utang	6.503.637	5.869.351	Total borrowings
Dikurangi: kas	(1.455.053)	(2.701.265)	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	<u>5.048.584</u>	<u>3.168.086</u>	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>9.212.589</u>	<u>9.372.964</u>	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>54,80%</u>	<u>33,80%</u>	Gearing ratio

### Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value as well as maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

The Group's capital structure consists of total equity (consisting of capital stock, additional paid-in capital, treasury stock, retained earnings, other equity components and noncontrolling interest) and net debt (consisting of short-term bank loans, liability for the purchase of property, plant and equipment, lease liabilities, long-term loans and bonds payable, reduced by cash and cash equivalents).

Ratio of net debt to equity as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

## 24. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan:

Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1989	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 4.000.000 saham	28.800
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(4.000)</u>
Bersih	24.800
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1990	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 24.000.000 saham	84.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(24.000)</u>
Bersih	60.000
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 1990	84.800
Pembagian saham bonus tahun 1991 sebanyak 80.000.000 saham	<u>(80.000)</u>
Bersih	4.800
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham tahun 1991	
Jumlah obligasi yang dikonversi	66.565
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(28.941)</u>
Bersih	37.624
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2001	42.424
Konversi atas saldo pinjaman yang direstrukturisasi pada tahun 2002	<u>130.495</u>
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2008	172.919
Penerbitan saham seri B	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 582.318.000 lembar	369.772
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(116.464)</u>
Bersih	253.308
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2011 dan 2010	426.227
Penerbitan saham seri B	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 60.371.922 lembar	213.528
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(60.372)</u>
Reklasifikasi sehubungan dengan adopsi penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012)	<u>316.232</u>
Bersih	469.388
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2015	895.615
Penerbitan saham seri A (Catatan 23)	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 750.000.000 lembar	701.700
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(150.000)</u>
Bersih	551.700
Saldo tambahan modal disetor per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016	<u>1.447.315</u>

Sehubungan dengan penerapan PSAK No.38 (Revisi 2012), Grup mereklasifikasi saldo akun "selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali" sebesar Rp 316.232 ke akun "Tambahan modal disetor". Akun ini terutama merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi restrukturisasi yang timbul terutama dari penjualan kepemilikan saham Perusahaan di PT So Good Food kepada Jupiter Foods Pte. Ltd. dan Annona Pte. Ltd, entitas sependengali, pada tahun 2011.

## 24. Additional Paid-in Capital

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Sales of the Company's shares through public offering in 1989	
Proceeds from the issuance of 4,000,000 shares	28.800
Amount recorded as paid-up capital	<u>(4.000)</u>
Net	24.800
Rights offering to stockholders in 1990	
Proceeds from the issuance of 24,000,000 shares	84.000
Amount recorded as paid-up capital	<u>(24.000)</u>
Net	60.000
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1990	84.800
Distribution of bonus shares in 1991 of 80,000,000 shares	<u>(80.000)</u>
Net	4.800
Conversion of convertible bonds into shares in 1991	
Total bonds converted	66.565
Amount recorded as paid-up capital	<u>(28.941)</u>
Net	37.624
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2001	42.424
Conversion of restructured debts in 2002	<u>130.495</u>
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2008	172.919
Issuance of Series B shares	
Proceeds from the issuance of 582,318,000 shares	369.772
Amount recorded as paid-up capital	<u>(116.464)</u>
Net	253.308
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2011 and 2010	426.227
Issuance of Series B shares	
Proceeds from the issuance of 60,371,922 shares	213.528
Amount recorded as paid-up capital	<u>(60.372)</u>
Reclassification in relation to adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012)	<u>316.232</u>
Net	469.388
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2015	895.615
Issuance of Series A shares (Note 23)	
Proceeds from the issuance of 750,000,000 shares	701.700
Amount recorded as paid-up capital	<u>(150.000)</u>
Net	551.700
Balance of additional paid-in capital as of June 30, 2017 and December 31, 2016	<u>1.447.315</u>

In relation to the adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012), the Group has reclassified the "Differences in value arising from restructuring transactions among entities under common control" account amounting to Rp 316,232 to "Additional paid-in capital". This account mainly represents the difference between the amount of consideration transferred and the carrying value of restructuring transactions which arose mainly from the Company's disposal in 2011 of PT So Good Food to Jupiter Foods Pte. Ltd. and Annona Pte. Ltd, entities under common control.

## 25. Penjualan Bersih

Perincian penjualan berdasarkan segmen usaha:

	30 Juni 2017/ <i>June 30, 2017</i>	30 Juni 2016/ <i>June 30, 2016</i>	
Peternakan dan produk konsumen	5.774.804	5.164.510	Commercial farm and consumer products
Pakan ternak	5.324.822	5.247.880	Animal feeds
Ayam umur sehari	1.087.577	898.026	Day old chick
Budidaya perairan	1.017.067	1.254.844	Aquaculture
Peternakan sapi	644.335	706.324	Cattle
Perdagangan dan lain-lain	471.556	411.341	Trading and others
Jumlah	<u>14.320.161</u>	<u>13.682.925</u>	Total
Dikurangi potongan penjualan	<u>(188.004)</u>	<u>(140.713)</u>	Sales discounts
Bersih	<u><u>14.132.157</u></u>	<u><u>13.542.212</u></u>	Net

Tidak terdapat penjualan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada 30 Juni 2017 dan 2016.

2,05% dan 2,02% dari penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 32).

## 25. Net Sales

Details of sales by business segment:

There were no sales to a single customer which exceeded 10% of the net sales in June 30, 2017 and 2016.

Sales to related parties represent 2.05% and 2.02% of the net sales for the June 30, 2017 and 2016, respectively (Note 32).

## 26. Beban Pokok Penjualan

Perincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ <i>June 30, 2017</i>	30 Juni 2016/ <i>June 30, 2016</i>	
Bahan baku yang digunakan	10.315.447	9.601.438	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	276.473	260.393	Direct labor
Biaya pabrikasi	<u>1.281.568</u>	<u>1.152.929</u>	Manufacturing expenses
Jumlah biaya produksi	11.873.489	11.014.760	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	631.500	594.476	At beginning of year
Pembelian	-	8.487	Purchases
Akhir periode	<u>(752.649)</u>	<u>(649.097)</u>	At end of periods
Beban pokok produksi	11.752.340	10.968.626	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	681.719	629.887	At beginning of year
Pembelian	135.545	8.032	Purchases
Akhir periode	<u>(924.964)</u>	<u>(777.161)</u>	At end of periods
Beban pokok penjualan	<u><u>11.644.640</u></u>	<u><u>10.829.384</u></u>	Cost of goods sold

Jumlah pembelian yang dilakukan dengan pihak berelasi mencerminkan 12,55% dan 11,96% dari penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Catatan 32).

Details of cost of goods sold follows:

Purchases from related parties represent 12.55% and 11.96% of the net sales for the years ended June 30, 2017 and 2016, respectively (Note 32).

27. Beban Usaha

27. Operating Expenses

	30 Juni 2017/ <u>June 30, 2017</u>	30 Juni 2016/ <u>June 30, 2016</u>	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Gaji dan tunjangan karyawan	122.475	101.984	Salaries and employee benefits
Pengangkutan penjualan	60.485	56.614	Freight
Komisi penjualan	49.557	45.407	Sales commission
Pemeliharaan kendaraan	30.522	29.888	Vehicles maintenance
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	13.566	13.231	Depreciation (Notes 11 and 12)
Bongkar muat	10.528	6.926	Freight forwarding
Iklan dan promosi	10.355	7.436	Advertising and promotion
Perjalanan dan pengiriman	8.968	7.932	Travel and courier services
Sewa	6.539	7.196	Rental
Keperluan kantor	6.536	5.402	Office supplies
Biaya ekspor barang	5.846	5.878	Export charges
Telepon telegram dan faksimili	2.259	2.271	Telephone, telex, and facsimile
Pemeliharaan	1.045	1.595	Maintenance
Lain-lain	23.270	26.154	Others
Jumlah	<u>351.951</u>	<u>317.914</u>	Total
Beban umum dan administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan tunjangan karyawan	632.060	550.060	Salaries and employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 29)	87.259	28.126	Long-term employee benefits (Note 29)
Keamanan	47.414	48.868	Security
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	41.813	41.362	Depreciation (Notes 11 and 12)
Perjalanan dinas	38.417	29.306	Travel
Beban kerugian penurunan nilai (Catatan 6)	28.365	76.214	Provision for impairment (Note 6)
Listrik dan air	21.549	23.062	Electricity and water
Keperluan kantor	19.673	18.435	Office supplies
Jasa profesional	18.328	20.668	Professional fees
Sewa	15.870	19.027	Rental
Amortisasi	15.341	6.304	Amortization
Pemeliharaan dan reparasi	14.356	13.085	Repairs and maintenance
Pemeliharaan kendaraan	13.659	17.793	Vehicles maintenance
Telepon, telegram, dan faksimili	9.506	10.281	Telephone, telex, and facsimile
Humas	8.388	6.810	Public relations
Representasi dan sumbangan	8.304	6.470	Donation and representation
Administrasi bank	7.760	7.279	Bank charges
Alat tulis dan cetakan	7.535	8.289	Stationery and printing
Perijinan	6.982	8.499	Licenses
Asuransi	4.244	5.659	Insurance
Iuran dan langganan	2.979	3.002	Subscription and membership fees
Jasa teknologi informasi	608	908	Information technology services
Lain-lain	72.161	45.176	Others
Jumlah	<u>1.122.571</u>	<u>994.683</u>	Total

## 28. Beban Bunga

	30 Juni 2017/ <u>June 30, 2017</u>	30 Juni 2016/ <u>June 30, 2016</u>
Beban Bunga dari :		
Utang obligasi (Catatan 19)	162.112	164.985
Utang bank jangka pendek (Catatan 13) dan jangka panjang	57.719	123.046
Utang pembelian aset tetap	67	29
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 18)	45	156
Jumlah	<u>219.943</u>	<u>288.216</u>

## 28. Interest Expense

Interest expense on :
Bonds payable (Note 19)
Short-term (Notes 13) and long-term bank loans
Liability for the purchase of property, plant and equipment
Lease liabilities (Note 18)
Total

## 29. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 13.091 karyawan dan 12.826 karyawan.

Grup telah menunjuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk untuk mengelola program pensiun tersebut melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP – 084/KM.10/2007 tanggal 23 April 2007. Iuran pensiun yang ditanggung seluruhnya oleh Grup.

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ <u>June 30, 2017</u>	31 Desember 2016/ <u>December 31, 2016</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.320.319	1.116.797	Present value of unfunded defined-benefit
Nilai wajar aset program	<u>(74.579)</u>	<u>(50.567)</u>	Fair value of plan assets
Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>1.245.740</u>	<u>1.066.230</u>	Total long-term employee benefits liability

## 29. Long-term Employment Benefits

The Group provides post-employment benefits to its qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. In June 30, 2017 and December 31, 2016, there are 13,091 and 12,826 employees, respectively, who are entitled to the benefits.

The Group has appointed PT Bank Muamalat Indonesia Tbk to manage the pension plan through PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, Financial Institution Pension Fund, which establishment has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. KEP – 084/KM.10/2007 dated April 23, 2007. All of contributions are borne by the Group.

The amount of liabilities included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan follows:

Imbalan kerja jangka panjang yang harus diakui sebagai aset pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 74.579 dan 50.567.

Long-term employee benefits which should be recognized as assets as of June 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp 74,579 and 50,567, respectively.

Perhitungan aktuarial terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo berdasarkan laporan penilaian aktuarial tanggal 19 Juni 2017. Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung imbalan pasti pasca-kerja adalah sebagai berikut:

The latest actuarial valuation for the pension fund and the long-term employee benefits liability was calculated by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo through its actuarial valuation report, dated June 19, 2017. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Tingkat bunga diskonto	: 7,53% per tahun untuk 2017 dan 8,26% per tahun untuk 2016/ 7.53% per annum in 2017 and 8.26% per annum in 2016	: Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	: 9% per tahun untuk 2017 dan 2016/ 9% per annum in 2017 and 2016	: Salary increase rate
Tingkat kematian	: Sesuai dengan Tabel Mortalita Indonesia (TMI-III) - 2011/ Based on Indonesian Mortality Table (TMI-III) - 2011	: Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	: 10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear sampai dengan usia 45 tahun/10% at age 25 and decreasing linearly up to age 45	: Withdrawal/Resignation rate

### 30. Pajak Penghasilan

### 30. Income Tax

	30 Juni 2017/ <u>June 30, 2017</u>	30 Juni 2016/ <u>June 30, 2016</u>	
Pajak kini	256.762	287.588	Current tax
Pajak tangguhan	3.983	(43.535)	Deferred tax
Jumlah	<u>260.745</u>	<u>244.053</u>	Total

### 31. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

### 31. Cash Dividends and General Reserve

#### Dividen Tunai

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 14 tanggal 5 April 2017 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun 2016 sebesar Rp 569.978 atau Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dan pembentukan cadangan sebesar Rp 41.300. Pada tanggal 5 Mei 2017 dividen yang telah dibayarkan oleh perusahaan sejumlah Rp 485.897.

#### Cash Dividends

Based on the General Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 14 dated April 5, 2017 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, a public notary in Jakarta, the stockholders approved the declaration of cash dividends for the year 2016 totaling to Rp 569,978 or Rp 50 (in full Rupiah) per share and appropriation of general reserve amounting to Rp 41,300. On May 5, 2017 the company has paid dividends for amount Rp 485,897.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 24 tanggal 4 April 2016 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun 2015 sebesar Rp 159.603 atau Rp 15 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dan pembentukan cadangan sebesar Rp 11.700. Dividen ini telah dibayar seluruhnya pada tanggal 14 April 2016.

Based on the General Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 24 dated April 4, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, a public notary in Jakarta, the stockholders approved the declaration of cash dividends for the year 2015 totaling to Rp 159,603 or Rp 15 (in full Rupiah) per share and appropriation of general reserve amounting to Rp 11,700. These dividends were settled on April 14, 2016.



### Cadangan Umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

## **32. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi**

### **Sifat Pihak Berelasi**

- Japfa Ltd. (dahulu Japfa Holdings Pte. Ltd.) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- Pihak berelasi yang pemegang sahamnya, langsung atau tidak langsung, sama dengan pemegang saham mayoritas Grup adalah sebagai berikut:
  - PT So Good Food (SGF)
  - PT So Good Food Manufacturing (SGFM)
  - PT Greenfields Indonesia (Greenfields)
  - PT Timor Agro Santosa (Timor)
  - PT Austasia Food (Austasia)
  - Annona Pte Ltd (Annona)
  - PT Sentra Satwatama Indonesia
  - Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd (Myanmar)
  - Top Matrix Investments Limited
  - Fortunata Pty Ltd
  - PT Pan Pacific Indonesia
  - PT Trafoindo Prima Perkasa
  - PT Omega Propertindo
  - PT Pahala Nusa Raya
  - PT Dinamika Prima Servitama
  - PT Celebes Agro Semesta
  - PT Vasham Kosa Sejahtera
  - PT Santosa Utama Lestari

### **Transaksi dengan Pihak Berelasi**

- a. 2,05% dan 2,02% dari penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2017 dan 2016, merupakan penjualan kepada pihak berelasi. Pada 30 Juni 2017 dan 2016, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang usaha (Catatan 6) yang meliputi 0,57% dan 0,39% dari jumlah aset.

### General Reserve

Under Indonesian Company Law, Companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

## **32. Nature of Relationship and Transactions with Related Party**

### **Nature of Relationship**

- Japfa Ltd. (formerly Japfa Holdings Pte. Ltd.) is the majority stockholder of the Company.
- Related parties whose stockholders, directly or indirectly, are the same as the majority shareholder of the Group are as follows:
  - PT So Good Food (SGF)
  - PT So Good Food Manufacturing (SGFM)
  - PT Greenfields Indonesia (Greenfields)
  - PT Timor Agro Santosa (Timor)
  - PT Austasia Food (Austasia)
  - Annona Pte Ltd (Annona)
  - PT Sentra Satwatama Indonesia
  - Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd (Myanmar)
  - Top Matrix Investments Limited
  - Fortunata Pty Ltd
  - PT Pan Pacific Indonesia
  - PT Trafoindo Prima Perkasa
  - PT Omega Propertindo
  - PT Pahala Nusa Raya
  - PT Dinamika Prima Servitama
  - PT Celebes Agro Semesta
  - PT Vasham Kosa Sejahtera
  - PT Santosa Utama Lestari

### **Transactions with Related Parties**

- a. Sales to related parties represent 2.05% and 2.02% of the net sales for the years ended June 30, 2017 and 2016, respectively. As of June 30, 2017 and 2016, the receivables arising from these sales are presented as part of trade accounts receivable (Note 6) which constitutes 0.57% and 0.39%, respectively, of the total assets.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut :

The details of sales to related parties are as follows:

	<u>30 Juni 2017/ June 30, 2017</u>	<u>30 Juni 2016/ June 30, 2016</u>	
PT So Good Food	161.143	176.358	PT So Good Food
PT So Good Food Manufacturing	98.992	83.802	PT So Good Food Manufacturing
PT Greenfields Indonesia	11.304	7.800	PT Greenfields Indonesia
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd	18.396	5.787	Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd
Dongying Japfa Beef	66	-	Dongying Japfa Beef
Jumlah	<u>289.901</u>	<u>273.747</u>	Total

- b. Jumlah pembelian yang dilakukan dengan pihak berelasi mencerminkan 12,55% dan 11,96% dari penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2017 dan 2016. Pada tanggal laporan posisi keuangan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 14) yang meliputi 10,63% dan 11,38% dari jumlah utang.

- b. Purchases from related parties represent 12.55% and 11.96% of the net sales for the years ended June 30, 2017 and 2016, respectively. At the consolidated statements of financial position date, the liabilities for these purchases are presented as part of trade accounts payable (Note 14), which constitutes 10.63% and 11.38%, respectively, of the total liabilities.

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of purchases from the related parties are as follows:

	<u>30 Juni 2017/ June 30, 2017</u>	<u>30 Juni 2016/ June 30, 2016</u>	
Annona Pte Ltd (Catatan 34)	1.767.419	1.614.257	Annona Pte Ltd (Catatan 34)
PT So Good Food	4.461	-	PT So Good Food
PT Greenfields Indonesia	1.048	6	PT Greenfields Indonesia
PT So Good Food Manufacturing	-	5.817	PT So Good Food Manufacturing
Jumlah	<u>1.772.928</u>	<u>1.620.080</u>	Total

- c. Grup melakukan perjanjian sebagai berikut:

- c. The Group entered into the following agreements:

- |   |  |
|---|--|
| <p>1. Sewa bangunan seluas 6.207 meter persegi dari PT Omega Propertindo;</p> <p>2. Jasa parkir dari PT Omega Propertindo;</p> <p>3. Transaksi asuransi dengan PT Pan Pacific Indonesia melalui PT Dinamika Prima Servitama sebagai broker asuransi;</p> <p>4. Sewa apartemen (Four Season) dari Top Matrix Investments Limited;</p> <p>5. Sewa villa dari PT Pahala Nusa Raya;</p> <p>6. Sewa kapal dari Fortunata Pty Ltd;</p> <p>7. Pembelian suku cadang (trafo) dari PT Trafoindo Prima Perkasa;</p> | <p>1. Lease agreements with PT Omega Propertindo for the lease of building measuring 6,207 square meters;</p> <p>2. Parking services from PT Omega Propertindo;</p> <p>3. Insurance agreements with PT Pan Pacific Indonesia through PT Dinamika Prima Servitama as an insurance broker;</p> <p>4. Rental of apartment (Four Season) from Top Matrix Investments Limited;</p> <p>5. Rental of villa from PT Pahala Nusa Raya;</p> <p>6. Rental of boat from Fortunata Pty Ltd;</p> <p>7. Purchase of spareparts (trafo) from PT Trafoindo Prima Perkasa;</p> |
|---|--|

8. Pembelian jagung dari PT Celebes Agro Semesta, PT Vasham Kosa Sejahtera dan PT Santosa Utama Lestari.

Beban sewa, keamanan, asuransi, parkir, telekomunikasi dan keanggotaan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 27).

- d. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

8. Purchase of corn from PT Celebes Agro Semesta, PT Vasham Kosa Sejahtera and PT Santosa Utama Lestari.

The rent expense, security expense, insurance expense, parking, telecommunication and membership fees are included in general and administrative expenses (Note 27).

- d. The Group provides compensation to key management personnel. The remuneration of directors and other members of key management during the years are as follows:

30 Juni 2017 / June 30, 2017							
	Dewan Direksi/ Directors		Dewan Komisaris/ Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key Management Personnel		
	%		%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	87	36.651	87	11.267	75	86.269	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pesangon	4	1.538	-	-	2	2.076	Termination benefits
Imbalan pasca-kerja	9	3.782	13	1.617	23	26.277	Post-employment benefits
Jumlah	100	41.971	100	12.885	100	114.623	Total

  

30 Juni 2016 / June 30, 2016							
	Dewan Direksi/ Directors		Dewan Komisaris/ Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key Management Personnel		
	%		%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	98	40.593	98	9.717	89	81.993	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pesangon	-	-	-	-	3	5.273	Termination benefits
Imbalan pasca-kerja	2	822	2	220	8	3.395	Post-employment benefits
Jumlah	100	41.415	100	9.937	100	90.661	Total

### 33. Informasi Segmen

#### Segmen Usaha

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam delapan divisi operasi – pakan ternak, ayam umur sehari, peternakan, produk konsumen, perikanan, sapi, perdagangan dan lain-lain.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Pakan ternak - Produksi pakan ternak
- Ayam umur sehari - Peternakan ayam dan Produk konsumen

### 33. Segment Information

#### Business Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. For management reporting purposes, the Group is currently organized into eight operating divisions – animal feeds, day old chick, commercial farm, consumer products, aquaculture, cattle, trading and others.

Each division's main activities are as follows:

- Animal feeds - Animal feed production
- Day old chicks - Day old chicks breeding

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)  
and For the Six-Months Period Ended  
June 30, 2017 (Unaudited) and 2016 (Audited)  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

- |    |   |    |  |
|----|---|----|--|
| c. | Peternakan ayam dan produk konsumen   | c. | Chicken commercial farm and consumer products  |
| d. | Peternakan sapi - Peternakan sapi, kerbau dan kambing                                     | d. | Cattle commercial farm - Cow, buffalo and goat farming                                   |
| e. | Budidaya Perikanan - Produksi pakan ikan, penetasan udang dan tambak udang                | e. | Aquaculture - Fish and shrimp feed production, shrimp hatchery and shrimp farming        |
| f. | Perdagangan dan Lain-lain - Perdagangan umum dan properti, perkebunan dan produksi vaksin | f. | Trading and Others - General trading and real estate, plantations and vaccine production |

30 JUNI 2017/ JUNE 30,2017

	Pakan ternak/ Animal feeds	Ayam umur sehari/ Day old chick	Peternakan dan Produk konsumen/ Commercial farm and Consumer products	Budidaya perairan/ Aquaculture	Peternakan/ Cattle	Perdagangan dan Lain-lain/ Trading Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah setelah eliminasi/ Total after elimination
<b>LAPORAN LABA RUGI KOMPRESIF KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME</b>									
<b>PENDAPATAN/REVENUES</b>									
Penjualan eksterim/External sales	5.162.815	1.052.450	5.523.322	1.005.410	643.953	454.307	13.842.257	-	13.842.257
Penjualan antar segmen internasional/ International segment sales	7.387	14.387	251.444	5.805	382	10.495	289.900	-	289.900
Penjualan antar segmen/Inter-segment sales	3.403.427	1.043.275	1.043	34.022	3	345.284	4.827.052	(4.827.052)	-
Jumlah pendapatan/Total revenues	8.573.629	2.110.111	5.775.809	1.045.237	644.337	810.086	18.959.209	(4.827.052)	14.132.157
<b>HASIL/RESULTS</b>									
Hasil segmen/Segment results	905.661	297.829	22.305	36.686	(32.329)	(214.958)	1.015.194	(2.200)	1.012.995
Labu operasi/Income from operations	905.661	297.829	22.305	36.686	(32.329)	(214.958)	1.015.194	(2.200)	1.012.995
Keuntungan penjualan aset tetap/ Gain on sale of property, plant and equipment									8.489
Penghasilan bunga/Interest income									18.654
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih/ Gain on foreign exchange - net									24.943
Beban bunga/Interest expense									(219.943)
Lain-lain bersih/Others - net									(14.268)
Labu sebelum pajak/ Income before tax									830.870
Beban pajak / Tax expense									(260.745)
Labu bersih/Net Profit									570.125
Labu bersih yang dapat diatribusikan kepada/ Net Profit attributable to:									
Pemilik entitas induk/Owners of the Company									487.359
Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests									82.766
Labu bersih/Net income									570.125
<b>INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION</b>									
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>									
<b>ASET/ASSETS</b>									
Aset segmen/Segment assets	6.461.171	765.754	2.311.495	1.904.684	1.436.377	12.881.900	25.761.381	(5.831.266)	19.930.115
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets									567.191
Jumlah aset yang dikonsolidasi/ Total consolidated assets									20.497.306
<b>LIABILITAS/LIABILITIES</b>									
Liabilitas segmen/Segment liabilities	4.772.527	447.389	1.235.318	441.197	758.416	4.822.728	12.477.573	(1.332.808)	11.144.765
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities									139.952
Jumlah Liabilitas yang dikonsolidasi/ Total consolidated liabilities									11.284.717
Pengeluaran modal/Capital expenditures	113.969	247.320	170.575	21.947	39.138	42.671	635.620	-	635.620
Penyusutan/Depreciation	88.762	124.228	40.929	36.768	9.091	34.095	333.873	-	333.873
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi/ Non-cash expenses other than depreciation and amortization	18.876	-	293	20.288	3.454	72.714	115.625	-	115.625

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)  
and For the Six-Months Period Ended  
June 30, 2017 (Unaudited) and 2016 (Audited)  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	30 JUNI 2017/ JUNE 30, 2016								
	Pakan ternak/ Animal feeds	Ayam umur sehari/ Day old chick	Peternakan dan Produk konsumen/ Commercial farm and Consumer products	Budidaya perairan/ Aquaculture	Peternakan sapi/ Cattle	Perdagangan dan Lain-lain/ Trading Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah setelah eliminasi/ Total after elimination
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>									
<b>PENDAPATAN/REVENUES</b>									
Penjualan ekstern/External sales	5.114.384	879.606	4.914.693	1.249.441	703.334	407.008	13.268.465	-	13.268.465
Penjualan antar segmen internasional/ International segment sales	6.438	5.525	249.747	4.908	2.990	4.139	273.747	-	273.747
Penjualan antar segmen/Inter-segment sales	3.169.526	949.970	533	14.494	24	314.000	4.448.548	(4.448.548)	-
Jumlah pendapatan/Total revenues	<u>8.290.347</u>	<u>1.835.102</u>	<u>5.164.973</u>	<u>1.268.843</u>	<u>706.348</u>	<u>725.147</u>	<u>17.990.760</u>	<u>(4.448.548)</u>	<u>13.542.212</u>
<b>HASIL/RESULTS</b>									
Hasil segmen/Segment results	1.201.757	221.902	78.444	56.138	15.481	(161.669)	1.412.053	(11.822)	1.400.231
Laba operasi/Income from operations	<u>1.201.757</u>	<u>221.902</u>	<u>78.444</u>	<u>56.138</u>	<u>15.481</u>	<u>(161.669)</u>	<u>1.412.053</u>	<u>(11.822)</u>	<u>1.400.231</u>
Keuntungan penjualan aset tetap/ Gain on sale of property, plant and equipment									3.156
Penghasilan bunga/Interest income									7.039
Keuntungan kurs mata uang asing- bersih/ Gain on foreign exchange - net									117.144
Beban bunga/Interest expense									(288.216)
Lain-lain bersih/Others - net									38.130
Laba sebelum pajak/ Profit before tax									1.277.484
Beban pajak / Tax expense									(244.053)
Laba bersih/Net profit									<u>1.033.431</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada/ Net profit attributable to:									
Pemilik entitas induk/Owners of the Company									964.084
Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests									69.347
Laba bersih/Net profit									<u>1.033.431</u>
<b>INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION</b>									
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>									
<b>ASET/ASSETS</b>									
Aset segmen/Segment assets	3.750.810	813.869	1.741.992	2.034.369	1.364.515	16.238.231	25.943.785	(8.411.411)	17.532.375
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets									601.816
Jumlah aset yang dikonsolidasi/ Total consolidated assets									<u>18.134.191</u>
<b>LIABILITAS/LIABILITIES</b>									
Liabilitas segmen/Segment liabilities	1.793.323	619.412	710.461	582.698	868.018	10.216.901	14.790.813	(4.360.850)	10.429.963
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities									199.263
Jumlah Liabilitas yang dikonsolidasi/ Total consolidated liabilities									<u>10.629.226</u>
Pengeluaran modal/Capital expenditures	73.842	63.876	66.863	39.489	15.247	28.148	287.464	-	287.464
Penyusutan/Depreciation	97.522	122.664	34.240	35.860	8.780	27.907	326.973	-	326.973
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi/ Non-cash expenses other than depreciation and amortization	10.333	-	351	69.333	542	23.781	104.340	-	104.340

**34. Ikatan**

a. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 7 April 2017, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan Credit Suisse AG, London Branch (CS) pada tanggal 31 Maret 2017, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan Transaksi ini dengan tujuan untuk mengelola pinjaman atau investasi sesuai dengan semua kebijakan internal yang relevan, melalui lindung nilai terhadap aset atau kewajibannya atau sehubungan dengan bidang usahanya, dan bukan untuk tujuan spekulasi. Transaksi tersebut memiliki jumlah nosional sebesar US\$ 191.250.000 dan mengharuskan perusahaan untuk membayar tetap sejumlah US\$ 2.467.500

**34. Commitments**

a. Based on Letter Agreement dated April 7, 2017, the Company has entered into a derivative transaction with Credit Suisse AG, London Branch (CS) on March 31, 2017, trade date. The Company has entered into this transaction for the purpose of managing its borrowings or investments in accordance with all relevant internal policies, hedging its underlying assets or liabilities or in connection with its line of business, and is not for purpose of speculation. It has a notional amount US\$ 191,250,000 and required the Company to pay fixed amounts of US\$ 2,467,500 every valuation date and CS to pay floating amounts based on a certain formula. The transaction

setiap tanggal penilaian dan CS untuk membayar *floating amount* berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 4 April 2017 dan berakhir tanggal 29 Maret 2022 (Catatan 10).

- b. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 7 April 2017, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan Credit Suisse AG, London Branch (CS) pada tanggal 13 Juni 2017, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan Transaksi ini dengan tujuan untuk mengelola pinjaman atau investasi sesuai dengan semua kebijakan internal yang relevan, melalui lindung nilai terhadap aset atau kewajibannya atau sehubungan dengan bidang usahanya, dan bukan untuk tujuan spekulasi. Transaksi tersebut memiliki jumlah nosional sebesar US\$ 127.500.000 dan mengharuskan perusahaan untuk membayar tetap sejumlah US\$ 1.590.000 setiap tanggal penilaian dan CS untuk membayar *floating amount* berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 19 Juni 2017 dan berakhir tanggal 29 Maret 2022 (Catatan 10).
- c. Pada tanggal 10 Maret 2017, Perusahaan menandatangani Akta Penanggungan Perusahaan, sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman yang diterima PT Nusa Prima Logistik dari Cooperative Rabobank U.A. – Cabang Hongkong sebesar US\$ 21 juta. Penanggungan Perusahaan ini berlaku sampai dengan tanggal 11 April 2023.
- d. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan menandatangani *Supply Agreement* dengan Annona Pte Ltd (Annona), pihak berelasi, yang merupakan entitas anak dari Japfa Ltd., pemegang saham Perusahaan. Annona adalah perusahaan *globaltrader* yang memberikan fasilitas pembelian bahan baku secara kredit kepada Perusahaan. Dalam perjanjian ini Annona menyetujui untuk membatasi margin keuntungannya untuk transaksinya dengan Perusahaan untuk setiap tahunnya maksimal sebesar 5% dari penjualan. Perpanjangan perjanjian dilakukan setiap lima tahun terakhir.
- e. PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Austasia Stockfeed (ASF), anak-anak perusahaan, memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT ANZ Panin Bank untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang terakhir berlaku sampai dengan tanggal 30 April 2016, dan sudah tidak diperpanjang lagi.

has effective date of April 4, 2017 and termination date of March 29, 2022 (Note 10).

- b. Based on Letter Agreement dated April 7, 2017, the Company has entered into a derivative transaction with Credit Suisse AG, London Branch (CS) on June 13, 2017, trade date. The Company has entered into this transaction for the purpose of managing its borrowings or investments in accordance with all relevant internal policies, hedging its underlying assets or liabilities or in connection with its line of business, and is not for purpose of speculation. It has a notional amount US\$ 127,500,000 and required the Company to pay fixed amounts of US\$ 1,590,000 every valuation date and CS to pay floating amounts based on a certain formula. The transaction has effective date of June 19, 2017 and termination date of March 29, 2022 (Note 10).
- c. On March 10, 2017, the Company has entered into a Deed of Corporate Guarantee, as the guarantor of a term loan facility that PT Nusa Prima Logistik obtained from Cooperative Rabobank U.A. – Hongkong Branch amounting to US\$ 21 million. This Corporate Guarantee is valid until April 11, 2023.
- d. On October 20, 2010, the Company entered into a Supply Agreement with Annona Pte Ltd (Annona), a related party, which is a subsidiary of Japfa Ltd., shareholder of the Company. Annona is a global trader company which can provide credit facility for purchase of raw materials for the Company. In this agreement, Annona agreed to restrict their sales margin maximum of 5% per annum to the Company. The agreement is being renewed every five years.
- e. PT Santosa Agrindo (SA) and PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiaries, obtained foreign exchange facility from PT ANZ Panin Bank to facilitate the requirement for hedging original foreign currency and for hedging. The agreement has been extended several times, the latest was due on April 30, 2016, and not extended anymore.

- f. Pada bulan Maret 2011, PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 16 Desember 2016, dan sudah tidak diperpanjang lagi.
- g. Pada tanggal 29 Februari 2000, MBAI, entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan tahun 2012, menandatangani perjanjian dengan Lohmann Tierzucht GmbH mengenai pembelian ayam induk petelur (layer grand parent) untuk pembibitan anak ayam, yang berlaku sampai dengan tahun 2010. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tahun 2019. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari MBAI ke Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan.
- h. Pada tanggal 16 Mei 2002, MBAI menandatangani perjanjian dengan Aviagen Limited mengenai pembelian ayam induk pedaging (broiler grand parent) untuk pembibitan anak ayam. Perpanjangan perjanjian dilakukan setiap satu tahun sekali. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari MBAI ke Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan.
- i. Pada bulan Agustus 2008, PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama pengelolaan dan sewa menyewa tambak udang dan pabrik *cold storage* dengan pihak-pihak ketiga yang berlokasi di Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan seluas 1.225 Ha dengan jangka waktu sewa masing-masing dari bulan Agustus 2008 sampai dengan bulan Desember 2018 dan Juli 2020. Nilai sewa adalah sebesar US\$ 330.000 selama 5 tahun untuk pabrik *cold storage* dan Rp 50.000.000 per tahun untuk tambak.
- j. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Letter of Credit sebesar USD 20 juta dan fasilitas Forex Line untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing sebesar USD 3 juta dari PT Bank Central Asia Tbk. Pada tanggal 22 September 2015, jumlah fasilitas Forex Line ditingkatkan menjadi US\$ 20 juta. Pada tanggal 15 Februari 2016, jumlah fasilitas
- f. In March 2011, PT Santosa Agrindo (SA), a subsidiary, obtained Foreign Exchange facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk to facilitate SA's requirement for foreign currency transaction and hedging. This facility has been extended several times, the latest was valid until December 16, 2016, and not extended anymore.
- g. On February 29, 2000, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), a subsidiary merged into the Company in 2012, entered into an agreement with Lohmann Tierzucht GmbH concerning the purchase of layer grandparent stock for parent stock breeding which is valid until 2010. This agreement has been extended until 2019. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, this agreement has been transferred to the Company.
- h. On May 16, 2002, MBAI entered into an agreement with Aviagen Limited concerning the purchase of broiler grand parent stock for parent stock breeding. The agreement is being renewed every year. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, this agreement has been transferred to the Company.
- i. In August 2008, PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, entered into cooperative and lease agreements with third parties for shrimp farms and cold storage located in Tanah Laut, South Kalimantan covering an area of 1,225 hectares with rental period from August 2008 until December 2018 and July 2020, respectively. The value of this contract is US\$ 330,000 for five years for cold storage and Rp 50,000,000 per annum for shrimp farms.
- j. On October 20, 2010, the Company obtained Letter of Credit facilities with maximum loanable amount of US\$ 20 million and Forex Line facility from PT Bank Central Asia Tbk, with maximum loanable amount of US\$ 3 million to facilitate the foreign exchange transaction. On September 22, 2015, the maximum loanable of Forex Line facility has been increased to US\$ 20 million. On

Forex Line ditingkatkan menjadi US\$ 40 juta. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 20 Januari 2018.

February 15, 2016, the maximum loanable of Forex Line facility has been increased to US\$ 40 million. This agreement has been extended several times and the latest is until January 20, 2018.

- k. Pada tanggal 3 Mei 2011, Perusahaan dan PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Bersama (*Joint Borrower*) dari PT Bank Pan Indonesia Tbk yang terdiri dari *Letter of Credit* (LC) sublimit Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum Rp 150 milyar. Pada tanggal 13 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum Rp 10 milyar, peningkatan jumlah maksimum fasilitas LC sublimit PB menjadi Rp 190 milyar, dan juga memperoleh fasilitas Foreign Exchange untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing sebesar US\$ 10 juta. Pada tanggal 26 April 2016, jumlah fasilitas Forex Line ditingkatkan menjadi US\$ 50 juta. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan tanah dan bangunan serta prasarana, milik STP (Catatan 6, 7 dan 12). Pada tanggal 21 November 2016, Perusahaan melakukan penutupan fasilitas PRK dan PB dan menurunkan jumlah maksimum fasilitas LC menjadi US\$ 1 Juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 20 Mei 2018.
- l. Pada bulan Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Letter of Credit Sublimit Trust Receipt* (TR) dari Bank Danamon sebesar Rp 95 milyar. Pada tanggal 13 Januari 2016, fasilitas pinjaman diubah menjadi *Omnibus Trade Facility* sebesar Rp 95 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 16 Desember 2017. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha milik Perusahaan (Catatan 6).
- m. Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Forex Line dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing sebesar US\$ 5 juta. Pada tanggal 17 September 2015, jumlah fasilitas Forex Line ditingkatkan menjadi US\$ 20 juta. Pada tanggal 20 Desember 2016, dilakukan penambahan fasilitas Forex Line menjadi US\$ 40 Juta. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 18 November 2016.
- k. On May 3, 2011, the Company and PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, obtained a Joint Borrower facility from Bank Panin which consisted of Letter of Credit (LC) sublimit Revolving Loan (PB) with maximum loanable amount of Rp 150 billion. On October 13, 2015, the Company obtained an Overdraft Loan Credit facility (PRK) with maximum loanable amount of Rp 10 billion, and the maximum loanable of LC sublimit PB facilities has been increased to Rp 190 billion, and obtained Foreign Exchange Facilities to facilitate foreign exchange transaction with maximum loanable amount of US\$ 10 million. On April 26, 2016 Forex Line Facilities has been increase to US\$ 50 million. These facilities are collateralized with trade accounts receivable, inventories and land, building and site facilities owned by STP (Notes 6, 7 and 12). On November 21, 2016, the Company has closed PRK NPB facility and reduced LC facility to US\$ 1 million. This facility will be due on 20 Mei 2018.
- l. In December 2011, the Company obtained a loan facility letter of credit sublimit Trust Receipt (TR) from Bank Danamon amounting to Rp 95 billion. On January 13, 2016, this facility has been changed to Omnibus Trade Facility amounting to Rp 95 billion. This facility has been extended several times, the latest is valid until December 16, 2017. The loan is secured by the Company's trade accounts receivable (Note 6).
- m. On November 28, 2014, the Company obtained Forex Line facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk to facilitate foreign exchange transaction with maximum loanable amount of US\$ 5 million. On September 17, 2015, the maximum loanable Forex Line facility has been increased to US\$ 40 million. This agreement has ended on November 18, 2016.



### 35. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

#### Risiko Pasar

##### a. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi.

Selain pinjaman bank jangka pendek dan utang obligasi, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016:

	Kenaikan/penurunan dalam persentase/ Increase/decrease In percentage		Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before income tax		IDR to:
	%		Rp		
	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rupiah terhadap:					
Dolar Amerika Serikat	-	2	13.756	62.372	United States Dollar
Euro	2	2	(13)	200	Euro
Dolar Singapura	1	2	56	-	Singapore Dollar
Yuan China	-	3	-	2	China Yuan
Dolar Australia	1	2	(3)	1.011	Australian Dollar

### 35. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and fair value interest rate risk and commodity risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

#### Market Risk

##### a. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposures to the foreign exchange risk relates primarily to short-term bank loans, long-term bank loans and bonds payable.

Other than the short-term bank loans and bonds payable, the Company has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

The following table shows the sensitivity analysis of the exchange rates of Indonesian Rupiah against foreign currencies with all other variables constant, to the profit before tax for the years ended June 30, 2017 and December 31, 2016:

**b. Risiko Komoditas**

Risiko komoditas adalah risiko adanya fluktuasi pada harga bahan baku produksi pakan ternak yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Disamping itu, Perusahaan secara terus-menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku.

**c. Risiko Suku Bunga Arus Kas dan Nilai Wajar**

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Selama 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, pinjaman Grup pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017		31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate %	Sado/ Balance	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate %	Sado/ Balance	
Utang bank jangka pendek	3,25 - 10,50	1.294.477	2,65 - 12,25	759.154	Short-term bank loans
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga arus kas		<u>1.294.477</u>		<u>759.154</u>	Net exposure to cash flow interest rate risk

Analisa sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur Grup berupa aset dan liabilitas keuangan dengan bunga (*interest bearing*) pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan asumsi perubahan suku bunga terjadi pada awal tahun dan konstan sepanjang periode pelaporan, dalam hal variabel tersebut memiliki suku bunga mengambang.

**b. Commodity Risk**

Commodity risk is the risk of fluctuations in the price of raw material feed production such as corn and soybean, which are commodities. Management's policies to mitigate this risk are to use a formula that allows the use of raw material substitute for the raw materials commodity without reducing the quality of the product, and pass on the impact of price increases to customers.

Besides, the Company is continuously overseeing the optimal inventory level by entering in purchase agreements when there are cheap prices with reference to the production plan and material requirement.

**c. Cash Flow and Fair Value Interest Rate Risk**

The Group's interest rate risk arises from short-term and long-term borrowings. Borrowings granted at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. During June 30, 2017 and December 31, 2016, the Group's borrowings at floating rates are denominated in Rupiah and U.S. Dollar

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Group has the following floating rate borrowings:

The sensitivity analysis below has been determined based on the Group's exposure to interest rates risk for interest bearing assets and liabilities at the consolidated statement of financial position date and the stipulated change in interest rate taking place at the beginning of the financial year and held constant throughout the reporting period in the case of instruments that have floating rates.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, asumsi peningkatan atau penurunan masing-masing sebesar 2,1 dan 10,3 basis poin yang digunakan untuk tujuan pelaporan risiko suku bunga kepada personel manajemen kunci secara internal dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar.

Jika suku bunga meningkat sebesar 2,1 dan 10,3 basis poin masing-masing pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, sedangkan variabel lain konstan, maka laba Grup untuk periode dan tahun yang berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 akan menurun masing-masing sebesar Rp 5.550 dan Rp 3.195, yang terutama disebabkan oleh kenaikan beban bunga.

Sesuai dengan kebijakan Grup, Direksi memonitor dan melakukan review atas sensitivitas suku bunga Grup secara menyeluruh tiap bulan.

#### **Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Group akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek-deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas dan investasi jangka pendek - deposito berjangka dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Lihat Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, an assumed basis point increase or decrease of 2.1 and 10.3 basis points used, respectively, when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents the management's assessment of a reasonably possible change in interest rates.

If interest rates increased by 2.1 and 10.3 basis points in June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively, and all other variables are constant, the Group's profit for the periods and years ended June 30, 2017 and December 31, 2016 would decrease by Rp 5,550 and Rp 3,195, respectively, mainly due to the increase in interest expense.

In accordance with the Group's policy, the Directors monitor and review the Group's overall interest rate sensitivity analysis on a monthly basis.

#### **Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, short-term investments - time deposits, trade accounts receivables and other accounts receivable.

The Group manages credit risk exposure from cash and cash equivalents and short-term investment - time deposit by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

With regards to credit risk exposures from customers, the Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure for bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 6 to the consolidated financial statements for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

	30 Juni 2017/ <i>June 30, 2017</i>	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	1.409.775	2.674.164	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	11.283	11.283	Short-term investments - time deposits
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak ketiga	1.640.452	1.146.133	Third parties
Pihak berelasi	116.850	65.595	Related parties
Piutang lain-lain	55.122	85.605	Other accounts receivable
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1.862	1.843	Restricted cash in banks
Aset lain-lain - jaminan	13.273	13.018	Other assets - guarantee deposits
<i>Aset keuangan tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial assets</i>
Investasi saham	76.520	21.000	Investment in shares of stock
<b>Jumlah</b>	<b>3.325.137</b>	<b>4.018.641</b>	<b>Total</b>

#### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

#### Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)  
and For the Six-Months Period Ended  
June 30, 2017 (Unaudited) and 2016 (Audited)  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2017							
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun/ >5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
<b>Liabilitas Keuangan Lain-lain</b>								<b>Other Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	1.294.477	-	-	-	1.294.477	-	1.294.477	Short - term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga								Trade accounts payable
Pihak berelasi	1.199.159	-	-	-	1.199.159	-	1.199.159	Related parties
Pihak ketiga	1.687.116	-	-	-	1.687.116	-	1.687.116	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	273.422	-	-	-	273.422	-	273.422	Other accounts payable to third parties
Beban akrual	206.346	-	-	-	206.346	-	206.346	Accrued expenses
								Liability for purchase of property and equipment
Utang pembelian aset tetap	761	1.701	-	-	2.462	-	2.462	
Liabilitas sewa pembiayaan	392	73	-	-	465	-	465	Lease liabilities
Utang obligasi	-	839.850	4.366.383	-	5.206.233	-	5.206.233	Bonds payable
<b>Jumlah</b>	<b>4.661.673</b>	<b>841.624</b>	<b>4.366.383</b>	<b>-</b>	<b>9.869.680</b>	<b>-</b>	<b>9.869.680</b>	<b>Total</b>

  

	31 Desember/December 31, 2016							
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun/ >5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
<b>Liabilitas Keuangan Lain-lain</b>								<b>Other Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek		759.154	-	-	759.154	-	759.154	Short - term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga								Trade accounts payable
Pihak berelasi	1.143.947	-	-	-	1.143.947	-	1.143.947	Related parties
Pihak ketiga	1.173.023	-	-	-	1.173.023	-	1.173.023	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	210.859	-	-	-	210.859	-	210.859	Other accounts payable to third parties
Beban akrual	211.270	-	-	-	211.270	-	211.270	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	-	-	-	-	Long term loans
								Liability for purchase of property and equipment
Utang pembelian aset tetap	124	207	-	-	331	-	331	
Liabilitas sewa pembiayaan	983	157	-	-	1.140	-	1.140	Lease liabilities
Utang obligasi	1.500.000	2.618.123	990.603	-	5.108.726	-	5.108.726	Bonds payable
<b>Jumlah</b>	<b>4.999.360</b>	<b>2.618.487</b>	<b>990.603</b>	<b>-</b>	<b>8.608.450</b>	<b>-</b>	<b>8.608.450</b>	<b>Total</b>

**36. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing**

**36. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies**

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)			31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit/ Audited)			
	Mata uang asing/ Original Currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp		Mata uang asing/ Original Currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp		
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	USD	55.382.403	737.638	64.428.983	865.668	USD	Cash and cash equivalents
	EUR	244.095	3.631	116.871	1.656	EUR	
	CNY	24.900	49	29.900	58	CNY	
	SGD	19.194	184	21.180	197	SGD	
	AUD	18.651	187	6.345.057	61.701	AUD	
Piutang usaha	USD	459.458	6.120	1.694.055	22.761	USD	Trade accounts receivable
	EUR	154.553	2.299	-	-	EUR	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	USD	90.908	1.211	89.184	1.198	USD	Restricted cash in banks
<b>Jumlah Aset</b>			<b>751.319</b>		<b>953.239</b>		<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	USD	26.666.157	355.166	27.644.929	371.438	USD	Short-term bank loans
Utang usaha	USD	176.190.681	2.346.684	95.874.602	1.288.171	USD	Trade accounts payable
	EUR	334.571	4.977	703.273	9.960	EUR	
	AUD	-	-	10.800	105	AUD	
	SGD	626.250	6.006	19.524	182	SGD	
Utang obligasi	USD	241.936.354	3.222.350	194.858.794	2.618.123	USD	Bonds payable
<b>Jumlah Liabilitas</b>			<b>5.935.183</b>		<b>4.287.979</b>		<b>Total Liabilities</b>
<b>Nilai Bersih Aset (Liabilitas)</b>			<b>(5.183.866)</b>		<b>(3.334.740)</b>		<b>Net Assets (Liabilities)</b>

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

At June, 30 2017 and December 31, 2016, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

### **37. Perkara Hukum**

- a. Perusahaan mendapatkan gugatan perlawanan dari Nyo Ailing terhadap pelaksanaan lelang eksekusi tanah dan bangunan atas nama Subismo yang dimintakan lelang oleh Perusahaan kepada Pengadilan Negeri (PN) Banjar Baru di Banjarmasin sebagai pelaksanaan/eksekusi Putusan Perdamaian PN Banjar Baru No 07/PDT.G/2004/PN.BJB tanggal 24 Juni 2004 antara Perusahaan melawan Subismo. Perkara ini telah diputuskan oleh Majelis Hakim PN Banjar Baru No. 13/Pdt.Plw/2005/PN.BJB tanggal 29 Juni 2006 yang antara lain dalam putusannya menyatakan mengabulkan permohonan Perusahaan untuk melanjutkan lelang eksekusi atas tanah dan bangunan tersebut.

Berdasarkan Putusan Kasasi dari Mahkamah Agung No. 2253K/P/Pdt/2008 tanggal 11 Mei 2010 yang telah berkekuatan hukum tetap, Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi I Nyo Ai Ling dan Pemohon Kasasi II Subismo, SE. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan sedang menunggu proses untuk pelaksanaan lelang atas tanah dan bangunan tersebut sebagai pembayaran utang Nyo Ailing kepada Perusahaan sebesar Rp 261.701.750 (dalam Rupiah penuh).

- b. Pada tanggal 6 Juli 2012, Perusahaan melakukan gugatan wanprestasi terhadap Eric dan Estherina (atau disebut juga Vonnie Lauw) mengenai keterlambatan pembayaran utang. Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 304/Pdt.G/2012/PN. JKT.UT tanggal 22 Mei 2013, Pengadilan Negeri Jakarta Utara mengabulkan gugatan Perusahaan dengan menghukum Eric dan Estherina untuk membayar tunggakan utang kepada Perusahaan sebesar Rp 355.733.500 (dalam Rupiah penuh) dan membayar ganti rugi kepada Perusahaan sebesar Rp 100.000.000 (dalam Rupiah penuh) dan bunga setiap bulan sebesar 2% dari jumlah

### **37. Legal Matters**

- a. Nyo Ailing, a third party, filed a lawsuit against the Company concerning the auction sale of land and building under the name of Subismo, based on order Banjar Baru District Court in Banjarmasin as realization/execution of the Amicable Settlement Banjar Baru District Court No. 07/PDT.G/2004/PH.BJB dated June 24, 2004, between the Company and Subismo. This case has been decided by the Judge of Banjar Baru District Court, in its Decision No. 13/Pdt.Plw/2005/PN.BJB dated June 29, 2006, accepting the Company's appeal to continue with the execution of the auction sale of the abovementioned land and building.

Based on decision from the Supreme Court No. 2253K/P/Pdt/2008 dated May 11, 2010 which now has an enforceable right, the Supreme Court rejected the appeal from Applicant's Appeal I Nyo Ai Ling and Applicant's Appeal II Subismo, SE. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the Company is still waiting for the process concerning the auction sale of land and building as payment of Nyo Ailing's debt to the Company amounting to Rp 261,701,750 (in full Rupiah).

- b. On July 6, 2012, the Company filed a lawsuit against Eric and Estherina (known as Vonnie Lauw) concerning the latter's default in debt payment. Based on decision from North Jakarta District Court No. 304/Pdt.G/2012/ PN.JKT.UT dated May 22, 2013, North Jakarta District Court accepted the lawsuit of the Company and ordered Eric and Estherina to pay the debt amounting to Rp 355,733,500 (in full Rupiah) and compensation amounting to Rp 100,000,000 (in full Rupiah) and interest of 2% per month of the outstanding debt. Eric and Estherina submitted an appeal to the Jakarta High Court upon the decision of the North Jakarta District Court above.

tunggakan utang. Eric dan Estherina mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Jakarta atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara tersebut. Berdasarkan Putusan Banding dari Pengadilan Tinggi Jakarta No. 538/Pdt/2016/PT.DKI tanggal 22 November 2016, Pengadilan Tinggi Jakarta menolak permohonan Banding Eric dan Estherina tersebut.

- c. Pada tanggal 6 Desember 2013, PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak, mengajukan gugatan wanprestasi terhadap PT Rolika Caterindo yang berkedudukan di Bogor. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Bogor dengan No. 138/Pdt.G/2013/PN.Bgr. Gugatan ini terjadi karena Tergugat mempunyai utang kepada Penggugat yang belum dibayar oleh Tergugat per 28 Desember 2009 sebesar Rp 206.109.616 (dalam Rupiah penuh). Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Bogor No.138/Pdt.G/2013/PN.Bgr tanggal 22 Oktober 2014, Pengadilan Negeri Bogor mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan. PT Rolika Caterindo mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Bandung atas Putusan Pengadilan Negeri Bogor tersebut dan berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Bandung No. 68/Pdt/2015/PT.Bdg.Jo No. 138/PDt.G/2013/PN.Bgr tanggal 17 Maret 2015, Pengadilan Tinggi Bandung menguatkan putusan Pengadilan Negeri Bogor No. 138/PDt.G/2013/PN.Bgr tanggal 24 September 2014 tersebut. PT Rolika Caterindo mengajukan Kasasi kepada Mahkamah Agung. Berdasarkan Putusan Kasasi dari Mahkamah Agung No. 3464/K/Pdt/2016 tanggal 21 September 2016 yang telah berkekuatan hukum tetap, Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi dari PT Rolika Caterindo.
- d. Pada tanggal 11 Juli 2014, Perusahaan mengajukan gugatan melawan H. Nuhimat. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Balai Endah-Kabupaten Bandung No.122/Pdt.G/2014/PN.BLE. Gugatan ini terjadi karena Tergugat mempunyai utang kepada Penggugat yang belum dibayar oleh Tergugat sebesar Rp 1.881.570.000 (dalam rupiah penuh). Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Bale Endah Bandung No. 122/Pdt.G/2014/PN.BLB tanggal 29 Januari 2015, Pengadilan Negeri Bale Endah Bandung mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan. H. Nurhimat mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Bandung atas Putusan Pengadilan Negeri Balai Endah-Kabupaten Bandung tersebut dan berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Bandung No. 272/Pdt/2015/PT.Bdg tanggal

Based on decision from the Jakarta High Court No. 538/pdt/2016/PT.DKI dated November 22, 2016, the Jakarta High Court rejected the appeal of Eric and Estherina.

- c. On December 6, 2013, PT Ciomas Adisatwa (CA), a subsidiary, filed a lawsuit against PT Rolika Caterindo which is located in Bogor. The lawsuit has been registered at the Bogor District Court No. 138/Pdt.G/2013/PN.Bgr which relates to unpaid payables of the defendant to the plaintiff amounting to Rp 206,109,616 (in full Rupiah). Based on decision of Bogor District Court No.138/Pdt.G/2013/PN.Bgr dated October 22, 2014, Bogor District Court accepted a part of the lawsuit of the Company. PT Rolika Caterindo submitted an appeal to the Bandung High Court towards the decision of the Bogor District Court above and based on decision of Bandung High Court No. 68/Pdt/2015/PT.Bdg.Jo No. 138/PDt.G/2013/PN.Bgr dated March 2015, the Bandung High Court affirmed the decision of Bogor District Court No.138/Pdt.G/2013/PN.Bgr dated September 24, 2014. PT Rolika Caterindo submitted an appeal to the Supreme Court. Based on decision from the Supreme Court No. 3464/K/Pdt/2016 dated September 21, 2016 which now has an enforceable right, the Supreme Court rejected the appeal of PT Rolika Caterindo.
- d. On July 11, 2014, the Company filed a lawsuit against H. Nuhimat. The lawsuit has been registered at the Balai Endah-Kabupaten Bandung District Court No. 122/Pdt.G/2014/PN.BLE which relates to unpaid payables of the defendant to the plaintiff amounting to Rp 1,881,570,000 (in full rupiah). Based on decision of Bale Endah Bandung District Court No. 122/Pdt.G/2014/PN.BLB dated January 29, 2015, Bale Endah Bandung District Court accepted a part of the lawsuit of the Company. H. Nurhimat submitted an appeal to the Bandung High Court towards the decision of the Balai Endah-Kabupaten Bandung District Court above and based on decision of Bandung High Court No. 272/Pdt/2015/PT.Bdg dated July 2, 2015, the Bandung High Court affirmed the

2 Juli 2015, Pengadilan Tinggi Badung menguatkan putusan Pengadilan Negeri Bale Endah Bandung No.122/Pdt.G/2014/PN.BLE tanggal 29 Januari 2015 tersebut. H. Nurhimat mengajukan Kasasi kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara dengan H. Nurhimat tersebut di atas masih menunggu keputusan dari Mahkamah Agung.

- e. Berdasarkan Putusan Perkara Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) No. 10/KPPU-I/2015 tanggal 1 April 2016, berkaitan dengan dugaan pelanggaran Undang-undang No. 5 Tahun 1999 (UU No. 5/1999), sehubungan dengan perdagangan sapi impor di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) ("Putusan KPPU"), PT Austasia Stockfeed (ASF) dan PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, dijatuhi denda administratif masing-masing sebesar Rp 8.826.692.000 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 5.454.925.000 (dalam Rupiah penuh). Atas Putusan KPPU ini, ASF dan SA pada tanggal 9 Juni 2016 mengajukan keberatan atas Putusan KPPU ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor register 359/Pdt.G.KPPU/2016/PN.JKT.Sel. Hal ini dilakukan oleh Perusahaan sebagaimana diatur dalam UU No. 5/1999 jo. Peraturan Mahkamah Agung No. 3 Tahun 2005 tentang Tata Cara Pengajuan Upaya Hukum Keberatan Terhadap Putusan KPPU ("Perma No. 3/2005") kepada Pelaku Usaha yang tidak menerima Putusan KPPU. Sehubungan upaya hukum keberatan atas Putusan KPPU masih berjalan, dengan demikian Putusan KPPU tersebut belum berkekuatan hukum tetap. Berdasarkan Surat Mahkamah Agung No. 35/Pan.3/VIII/2016 tanggal 19 Agustus 2016, Mahkamah Agung telah menetapkan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk memeriksa dan memutus perkara permohonan keberatan terhadap Putusan KPPU. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keberatan atas Putusan KPPU tersebut di atas masih menunggu penetapan jadwal Panggilan Sidang Pertama dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

decision of Bogor District Court No.122/Pdt.G/2014 dated January 29, 2015 above. H. Nurhimat submitted an appeal to the Supreme Court. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the abovementioned case is still waiting for the Supreme Court decision.

- e. Pursuant to the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) decision No. 10/KPPU-I/2015 dated April 1, 2016, in relation to alleged violation of Law No. 5 Year 1999 (Law No. 5/1999), with respect to the sale of imported cattle in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) (KPPU's Decision), PT Austasia Stockfeed (ASF) and PT Santosa Agrindo (SA), the subsidiaries, were imposed administrative fines amounting to Rp 8,826,692,000 (in full Rupiah) and Rp 5,454,925,000 (in full Rupiah), respectively. On June 9, 2016, ASF and SA filed an objection against the KPPU's Decision at South Jakarta District Court with register number 359/Pdt.G.KPPU/2016/PN.JKT.Sel. ASF and SA made objections based on Law No.5/1999 in conjunction with Supreme Court Regulation No. 3 Year 2005 on the Procedure to Appeal, by any undertaking(s) who is not satisfied with the KPPU's Decision. Considering the appeal process is still ongoing, the KPPU's Decision is not legally binding. Based on the Supreme Court letter No 35/Pan.3/VIII/2016 dated August 19, 2016, the Supreme Court had stipulated Central Jakarta District Court to examine and render a decision of appeal against the KPPU's Decision. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the appeal against the KPPU's Decision is still waiting for appointment of first session schedule from Central Jakarta District Court.



- f. Berdasarkan Putusan KPPU No. 02/KPPU-I/2016 tanggal 13 Oktober 2016 tentang dugaan pelanggaran UU No.5/1999 terkait Pengaturan Produksi Bibit Ayam Pedaging (Broiler) di Indonesia ("Putusan Perkara DOC"), Perusahaan dijatuhi denda administratif sebesar Rp 25 miliar. Pada tanggal 7 Desember 2016, Perusahaan mengajukan keberatan atas Putusan Perkara DOC ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor register 864/Pdt.KPPU/2016/PN.JKT.Sel. Hal ini dilakukan oleh Perusahaan sebagaimana diatur dalam UU No. 5/1999 jo. Peraturan Mahkamah Agung No. 3 Tahun 2005 tentang Tata Cara Pengajuan Upaya Hukum Keberatan Terhadap Putusan KPPU ("Perma No. 3/2005") kepada Pelaku Usaha yang tidak menerima Putusan KPPU. Sehubungan upaya hukum keberatan atas Putusan KPPU masih berjalan, dengan demikian Putusan Perkara DOC tersebut belum berkekuatan hukum tetap. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keberatan atas Putusan Perkara DOC tersebut di atas masih dalam proses konsolidasi dari Mahkamah Agung. Kemudian berdasarkan Surat KPPU No 08/K/S/I/2017 tanggal 17 Januari 2017 kepada Ketua Mahkamah Agung, KPPU meminta perkenan Mahkamah Agung untuk menunjuk Pengadilan Negeri Jakarta Barat untuk memeriksa dan memutus perkara permohonan keberatan terhadap Putusan Perkara DOC ini.
- g. Pada tanggal 28 April 2016, Perusahaan digugat sebagai Tergugat II atas gugatan yang diajukan oleh Midi Setyawan bin Basiman, Jasmi binti Basiman, Sumijan Purnomo bin Basiman (anak-anak Basiman) dan Supadi. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Pati dengan No. 39/Pdt.G.Plw.Sur/2016/PN.Pti sehubungan dengan pembelian tanah yang diklaim sebagai milik Basiman dan Supadi. Nilai gugatan adalah Rp. 450.000.000 (dalam Rupiah penuh). Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Pati No. 39/Pdt.G/2016/PN.Pti tanggal 29 Desember 2016, Pengadilan Negeri Pati menolak gugatan Penggugat. Putusan tersebut telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
- f. Pursuant to KPPU Decision Number 02/KPPU-I/2016 dated October 13, 2016, in relation to Alleged Violation of Law No. 5 Year 1999 with respect to the Production Arrangement/Control of Day Old Chicken Final Stock (DOC FS) in Indonesia (DOC Case Decision), the Company was imposed with administrative fine amounting to Rp 25 billion. On December 7, 2016, the Company filed an objection against the DOC Case Decision at South Jakarta District Court with register number 864/Pdt.KPPU/2016/ PN.JKT.Sel. The Company made the objection based on Law No.5/1999 in conjunction with Supreme Court Regulation No. 3 Year 2005 on the Procedures to Appeal, by any undertaking(s) who is not satisfied with the KPPU's Decision. Considering the appeal process is still ongoing, the DOC Case Decision is not legally binding. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the appeal against the DOC Case Decision is still in the process of consolidation by the Supreme Court. Then, based on KPPU's Letter to the Supreme Court No 08/K/S/I/2017 dated January 17, 2017, KPPU asked the Supreme Court to stipulate and appoint West Jakarta District Court to examine and render a decision on the appeal against the DOC Case Decision.
- g. On April 28, 2016, a lawsuit was filed by Midi Setyawan bin Basiman, Jasmi binti Basiman, Sumijan Purnomo bin Basiman (Basiman's children) and Supadi whereby the Company is Defendant II. This lawsuit has been registered at the Pati District Court No. No. 39/Pdt.G.Plw.Sur/2016/ PN.Pti and relates to the purchase of land by the Company claimed as the property of Basiman and Supadi. The value of the lawsuit is Rp 450,000,000 (in full Rupiah). Based on decision from Pati District Court No. 39/Pdt.G/2016/PN.Pti dated 29 December 2016, Pati District Court rejected this lawsuit of Plaintiff. The decision has had permanent legal force.

- h. Pada tanggal 13 Juli 2016, Perusahaan digugat sebagai Tergugat atas gugatan yang diajukan oleh Ape Azhari (karyawan kontrak Perusahaan). Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Tanjung Karang dengan No. 10/Pdt.Sus.PHI/2016/PN.Tik. Nilai gugatan adalah Rp 1.060.025.000 (dalam Rupiah penuh). Berdasarkan Putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Tanjung Karang No. 18/Pdt.Sus.PHI/2016/PN.Tjk tanggal 25 Januari 2017, Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Tanjung Karang menolak gugatan Penggugat. Putusan tersebut telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
- i. Pada tanggal 21 Februari 2017, PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, menerima surat panggilan atas gugatan perdata yang diajukan oleh Yayasan Pecinta Danau Toba, sehubungan dengan usaha budidaya ikan nila yang dilakukan STP di Danau Toba di Sumatera. Gugatan juga diajukan kepada satu perusahaan lain yang bergerak dalam kegiatan usaha sejenis di Danau Toba, serta empat pejabat pemerintah. Gugatan itu menuduh bahwa usaha budidaya perairan yang dilakukan di Danau Toba melanggar hukum lingkungan yang ada. Gugatan diajukan untuk memulihkan kerusakan sebesar Rp114,2 triliun (US\$ 8,5 miliar) dari STP dan Rp260.0 triliun (US\$ 19,4 milyar), Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, Perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Negeri Balige, Sumatera Utara.
- j. Pada tanggal 2 Maret 2017, PT Suri Tani Pemuka (STP) entitas anak, mengajukan permohonan kepada majelis hakim yang memeriksa perkara di Pengadilan Tata Usaha Negara Medan untuk melibatkan diri sebagai pihak tergugat intervensi dalam 2 (dua) perkara atas gugatan Perkara Nomor: 13/G/LH/2017/PTUN.MDN dan Perkara Nomor: 14/G/LH/2017/PTUN.Mdn di Pengadilan Tata Usaha Negara Medan. Perkara diajukan oleh Yayasan Pecinta Danau Toba (YPDT) kepada Kepala Badan Pelayanan Perijinan Terpadu dan Penanaman Modal Kabupaten Simalungun ("BPPTPM") sebagai pihak yang berwenang dalam menerbitkan Izin Usaha Perikanan di Danau Toba kepada STP. Dalam gugatannya, YPDT menuduh bahwa penerbitan izin usaha perikanan oleh BPPTPM
- h. On July 13, 2016, a lawsuit was filed by Ape Azhari (a contract worker of the Company) whereby the Company is the Defendant. This lawsuit has been registered at the Industrial Court on Tanjung Karang District Court Class I.A No. 10/Pdt.Sus.PHI/2016/PN.Tik. The value of the lawsuit is Rp 1,060,025,000 (in full Rupiah). Based on decision from the Industrial Court on Tanjung Karang District Court Class I.A No. 18/Pdt.Sus.PHI/2016/PN.Tjk dated January 25, 2017, the Industrial Court on Tanjung Karang District Court Class I.A rejected this lawsuit of the Plaintiff. The decision has had permanent legal force.
- i. On February 21, 2017, PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, received a summons with respect to a civil lawsuit lodged by Yayasan Pecinta Danau Toba with respect to STP's tilapia farming business at Lake Toba in Sumatra. The lawsuit also names as defendants one other company that is engaged in similar business activities at Lake Toba, as well as four governmental authorities. The lawsuit alleges that the aquaculture operations conducted at Lake Toba violate existing environmental law. The lawsuit seeks to recover damages of Rp114.2 trillion (US\$8.5 billion) from STP and Rp260.0 trillion (US\$19.4 billion), Until the date of completion of the consolidated financial statements, the Case is still in process in Balige District Court in North Sumatra.
- j. On March 2, 2017, PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, apply for permits to judges in the State Administrative Court Medan to become involved as an intervention defendant against 2 (two) cases on a lawsuit Case Number: 13/G/LH/2017/ PTUN.MDN and Case Number: 14/G/LH/2017/PTUN.Mdn in the State Administrative Court Medan. Case filed by Yayasan Pecinta Danau Toba (YPDT) to the Chief of Integrated Licensing Services Agency Investment of Simalungun ("BPPTPM") as the competent authority in issuing business licenses Fishing in Lake Toba to STP. In the lawsuit, YPDT alleges that the issuance of the business license fishery by BPPTPM were in contrary to the principles of good governance and then ask for a State Administrative Court Medan to

bertentangan dengan asas-asas pemerintahan yang baik dan kemudian meminta Pengadilan Tata Usaha Negara Medan untuk mengadili dan memerintahkan BPPTPM untuk (i) menunda pelaksanaan aktivitas perikanan yang dilakukan oleh STP, dan (ii) menyatakan batal dan mewajibkan BPPTPM untuk mencabut izin usaha perikanan milik STP, Permohonan STP telah dikabulkan oleh majelis hakim dalam persidangan tanggal 13 Maret 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, Perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Tata Usaha Negara Medan, Sumatera Utara.

- k. Pada tanggal 21 Maret 2017, PT Indojoya Agrinusa (Indojoya) entitas anak digugat sebagai Tergugat I atas gugatan yang diajukan oleh Ade Rahayu Susanti Siregar dan kawan-kawan (karyawan kontrak). Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Khusus Medan dengan No. 82/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. Nilai gugatan adalah Rp 6.815.739.455,- (dalam Rupiah penuh). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, Perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Khusus Medan.

### 38. Laba Per Saham

Labanya per saham dasar dihitung berdasarkan pada informasi berikut:

	<u>30 Juni 2017/ June 30, 2017</u>	<u>30 Juni 2016/ June 30, 2016</u>
Labanya (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	487.359	964.084
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan labanya per saham dasar	11.392.360.370	10.640.198.170

prosecute and ordered BPPTPM to (i) suspend the implementation of the aquaculture activity carried out by STP, and (ii) declared invalid and void and obliges BPPTPM to revoke the business license owned by STP, STP application has been granted by judges in a hearing on March 13, 2017. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the Case is still in process in the State Administrative Court of Medan, North Sumatera.

- k. On 21 March 2017, PT Indojoya Agrinusa (Indojoya), a subsidiary was filed by Ade Rahayu Susanti Siregar and friends (contract worker) whereby Indojoya is the First Defendant. This lawsuit has been registered at the Industrial Court on Medan District Court Class I.A No. 82/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. The value of the lawsuit is Rp 6,815,739,455.- (in full Rupiah). Until the date of completion of the consolidated financial statements, the Case is still in process in the Industrial Court on Medan District Court Class I.A.

### 38. Earnings Per Share

The basic earnings per share are computed based on the following data:

Profit (loss) attributable to owners of the Company
Weighted average number of ordinary shares

**39. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian**

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

Reklasifikasi aset tetap ke/*Reclassification of property, plant and equipment to:*

aset tidak digunakan/ <i>unused assets</i>	-	534
aset lancar lainnya/ <i>assets held for sale</i>	-	221.475
Reklasifikasi dari aset tetap tidak digunakan ke aset tetap/ <i>Reclassification from unused assets to property, plant and equipment</i>	-	5.288
Reklasifikasi properti investasi ke aset tetap/ <i>Reclassification from investment property to property, plant and equipment</i>	142	-

**40. Standar Akuntansi Keuangan Baru**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2018 sebagai berikut:

**PSAK**

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas
2. PSAK No. 16, Aset Tetap
3. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan
4. PSAK No. 69, Agrikultur

**ISAK**

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

**39. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows**

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	30 Juni 2017/ <i>June 30, 2017</i>	30 Juni 2016/ <i>June 30, 2016</i>
--	---------------------------------------	---------------------------------------

**40. New Financial Accounting Standards**

The Indonesia Institute of Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), amendments to PSAK and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2018:

**PSAK**

1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows
2. PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment
3. PSAK No. 46, Income taxes
4. PSAK No. 69, Agriculture

**ISAK**

1. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Group is still evaluating the effects of these PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

\*\*\*\*\*